

**PENGARUH *TOTAL ASSET TURNOVER* DAN
RETURN ON ASSET TERHADAP
PERTUMBUHAN LABA PERUSAHAAN**

**(Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Indeks
Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2017-2022)**

SKRIPSI

IIS RAHMAWATI

NPM. 1951030086



Program Studi: Akuntansi Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H / 2024 M**

**PENGARUH *TOTAL ASSET TURNOVER* DAN
RETURN ON ASSET TERHADAP
PERTUMBUHAN LABA PERUSAHAAN**

**(Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Indeks
Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2017-2022)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S. Akun)



Pembimbing I : Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., C.A

Pembimbing II: Dinda Fali Rifan, S.E., M.Ak., CSRS

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2024 M**

ABSTRAK

Pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan masih mengalami fluktuasi. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni *Total Asset Turnover* dan *Return On Asset*. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengkaji pengaruh *Total Asset Turnover* dan *Return On Asset* terhadap pertumbuhan laba perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2017-2022.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sekunder. Data yang diperoleh yaitu dari laporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2017-2022. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 11 perusahaan. Analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba yang berarti bahwa perusahaan belum sepenuhnya mengelola aset-asetnya secara efektif, untuk menciptakan penjualan yang akan menghasilkan laba perusahaan. *Return On Asset* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba hal ini menunjukkan bahwa tingkat keefisienan penggunaan aset perusahaan dapat menghasilkan laba perusahaan. Secara simultan *Total Asset Turnover* dan *Return On Asset* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba. Pertumbuhan laba yang baik menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik dalam mengelola asetnya dan dapat meningkatkan nilai dari perusahaan. Hal ini selaras dengan surah Al-Munafiqun ayat 9 bahwasannya manusia harus mengelola dan menggunakan harta yang dimiliki secara efektif, karena harta yang merupakan salah satu pemicu manusia menjadi sombong dan melupakan Allah. Maka, manusia harus senantiasa menyadari bahwa apapun yang dimiliki harus digunakan secara baik dan benar.

Kata Kunci: *Total Asset Turnover*, *Return On Asset*, Pertumbuhan Laba

ABSTRACT

Profit growth in mining companies is still experiencing fluctuations. This is influenced by several factors, namely Total Asset Turnover and Return On Assets. The aim of this research is to examine the influence of Total Asset Turnover and Return On Assets on company profit growth in mining companies listed on the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI) for the 2017-2022 period.

The method used in this research is a quantitative approach. The type of data used in this research is secondary. The data obtained is from the financial reports of mining companies listed on the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI) for the 2017-2022 period. The sampling technique used purposive sampling with a total sample of 11 companies. The data analysis used is multiple linear regression.

The results of this research show that Total Asset Turnover has no effect on Profit Growth, which means that the company has not fully managed its assets effectively, to create sales that will generate company profits. Return on Assets influences Profit Growth, this shows that the level of efficient use of company assets can generate company profits. Simultaneously Total Asset Turnover and Return On Assets influence Profit Growth. Profit growth shows that the company has good performance in managing its assets and can increase the value of the company. This is in line with surah Al-Munafiqun verse 9 that humans must manage and use the assets they own effectively, because assets are one of the triggers for humans to become arrogant and forget Allah. So, humans must always realize that whatever they have must be used well and correctly.

Keywords: Total Asset Turnover, Return On Asset, Profit Growth

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Iis Rahmawati

NPM : 1951030086

Jurusan/Prodi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Pengaruh *Total Asset Turnover* dan *Return On Asset* Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2017-2022** adalah benar-benar hasil dari karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun pengutipan dari karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar rujukan. Apabila dilain waktu ada penyimpangan dalam karya tulis penelitian ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bandar Lampung 27 November 2023



Iis Rahmawati

NPM. 1951030086



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Lektor H. Endro Sunatni Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703288

HALAMAN BERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Total Asset Turnover* dan *Return On Asset* Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2017-2022)

Nama : His Rahmawati

NPM : 1951030086

Prodi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M., Ak., C.A.
NIP. 197009262008011008

Pembimbing II

Dinda Fali Rifan, S.E., M.Ak., CSRS
NIP. 199307302018012001

Mengetahui
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah

A. Zuliansyah, S.Si., M.M.
NIP. 198302222009121003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl.Letkol H.Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp.(0721) 703289

PEGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Total Asset Turnover dan Return On Asset Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2017-2022) ”** disusun oleh **Iis Rahmawati, NPM : 1951030086, Program Studi Akuntansi Syariah**, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada hari/tanggal : **Kamis, 04 Januari 2024**

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Ridwansyah, S.E., M.E.Sy 
Sekretaris : Sherly Etika Sari, M.Si 
Penguji I : Siska Yuli Anita, M.M 
Penguji II : Dinda Fali Rifan, S.E., M.Ak., CSRS(.....) 

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M.Akt., C.A

NIP. 197009262008011008

MOTTO

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا
اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

"Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung." (QS. Al-Jumu'ah :10)



PERSEMBAHAN

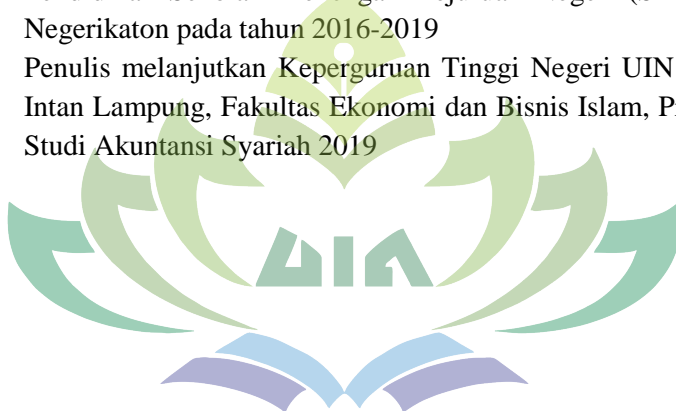
Alhamdulillah dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia, akal yang sehat kepada saya, serta kelancaran dan perlindungannya dalam penulisan skripsi ini. Skripsi ini dipersembahkan kepada kedua orang tua saya yang senantiasa mendukung anaknya yaitu Bapak Kaswanto dan Ibu Siti Winarni yang sangat saya sayangi, terimakasih telah mengiringi langkahku dan selalu mendukung serta selalu mendo'akanku dalam menyelesaikan perkuliahan ini. Skripsi ini adalah bentuk rasa hormat, rasa sayang dan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada Bapak dan Ibu. Semoga segala kebaikan kalian akan dibalas dan dirahmati oleh Allah SWT. Semoga penulis dapat menorehkan senyum bangga terhadap Bapak dan Ibu. Aamiin.



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Iis Rahmawati, seorang anak kedua dari pasangan Bapak Kaswanto dan Ibu Siti Winarni, yang dilahirkan di Pujorahayu pada tanggal 24 November 2001. Beralamatkan di Desa Pujorahayu, Kec. Negerikaton, Kab. Pesawaran, Provinsi Lampung. Berikut ini adalah jenjang pendidikan formal yang ditempuh penulis:

1. Pendidikan Sekolah Dasar Negeri (SDN) 2 Pujorahayu pada tahun 2008-2013
2. Pendidikan Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 3 Gadingrejo pada tahun 2013-2016
3. Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 1 Negerikaton pada tahun 2016-2019
4. Penulis melanjutkan Keperguruan Tinggi Negeri UIN Raden Intan Lampung, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Akuntansi Syariah 2019



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga bisa menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Total Asset Turnover dan Return On Asset Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2017-2022)”**. Sebagai syarat untuk menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya, berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., C.A. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung dan Pembimbing I.
2. A. Zuliansyah, M.M. Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah dan Staf Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Dinda Fali Rifan, S.E., M.Ak., CSRS selaku Pembimbing II, terimakasih kepada Bapak dan Ibu selaku dosen pembimbing dengan penuh kesabaran telah membimbing, mengarahkan, menasehati, memberikan support dan kemudahan dalam penulisan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta mendidik dengan sangat baik selama saya menempuh pendidikan dibangku perkuliahan di kampus UIN Raden Intan Lampung.

5. Seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang telah membantu penulis dalam mengurus segala kebutuhan administrasi dan lain sebagainya.
6. Beasiswa PLN yang sudah memberikan saya beasiswa dimulai semester 4 sampai dengan saya lulus dimasa perkuliahan.
7. Nenekku dan kakekku yang selalu senantiasa mendukung, mendo'akan dan memberikan motivasi agar cucunya dapat menyelesaikan perkuliahan ini.
8. Kakakku tercinta Aji Gustono yang selalu memberikan arahan dan motivasi kepada penulis. Adikku Tercinta Aris Tri Yoga yang telah memberikan semangat dan doa.
9. Sahabat keluh kesah, senang sedihku Endang Safitri, Mutiara Saputri, Nurrizqiani Adelya, Nur Laila, Putri Damayanti, Rivani Septia Ningsih, Ruzma Sabda Ramadhan, Neti Damayanti yang selalu ada setiap penulis membutuhkan.
10. Sahabatku Dinda Monica, Nita Novita, Yuliana Putri terimakasih selalu bertanya kapan selesai. Ersia Silvia, Fany Elfandari, Febri Safitri dan Villa Algaretha Karantika.
11. Teman teman seperjuangan Prodi Akuntansi Syariah Angkatan 2019, terkhusus Akuntansi Syariah A skripsi ini dengan baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran, kritik, dan masukan yang bersifat membangun agar skripsi ini dapat menjadi rujukan dan referensi yang bermanfaat bagi orang lain. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat-Nya bagi kita semua. *Aamiin yaa rabbal'aalamiin.*

Bandar Lampung, 24 November 2023



Iis Rahmawati

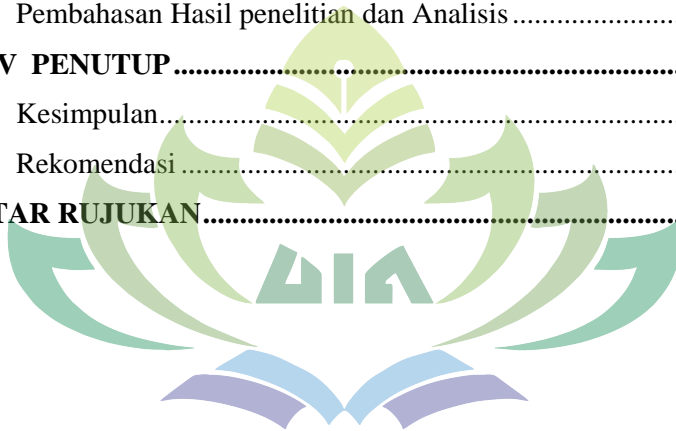
1951030086

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
SURAT PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian.....	12
F. Manfaat Penelitian.....	12
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	13
H. Sistematika Penulisan.....	17
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS 19	
A. Teori Yang Digunakan	19
1. Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>).....	19
2. <i>Syariah Enterprise Theory</i>	20
3. Rasio Aktivitas	22

a.	Definisi Rasio Aktivitas	22
b.	Tujuan dan Manfaat Rasio Aktivitas	24
c.	Jenis-Jenis Rasio Aktivitas	25
d.	<i>Total Asset Turnover</i>	27
4.	Rasio Profitabilitas	29
a.	Definisi Rasio Profitabilitas	29
b.	Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas	31
c.	Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas	32
d.	<i>Return On Asset</i>	34
1)	Definisi Return On Asset	34
2)	Manfaat <i>Return On Asset</i>	35
3)	Indikator <i>Return On Asset</i>	36
5.	Pertumbuhan Laba.....	37
a.	Definisi Pertumbuhan Laba.....	37
b.	Tinjauan Perspektif Islam tentang Laba	38
c.	Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba..	41
d.	Indikator Pertumbuhan Laba	42
e.	Kerangka Pemikiran	43
B.	Pengajuan Hipotesis	43
BAB III METODE PENELITIAN		51
A.	Waktu dan Tempat Penelitian	51
B.	Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	51
C.	Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data.....	52
D.	Definisi Operasional Variabel	58
E.	Instrumen Penelitian.....	61
F.	Metode Analisis Data	61
1.	Statistik Deskriptif.....	63
2.	Analisis Regresi Data Panel	63

G. Teknik Pengujian Model	64
H. Uji Asumsi Klasik	66
I. Uji Hipotesis.....	70
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	73
A. Deskripsi Data	73
1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	73
2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif	80
3. Uji Model Data Panel	81
4. Uji Asumsi Klasik	83
5. Uji Hipotesis.....	86
B. Pembahasan Hasil penelitian dan Analisis	88
BAB V PENUTUP	99
A. Kesimpulan.....	99
B. Rekomendasi	100
DAFTAR RUJUKAN	101



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian	52
Tabel 3. 2 Kriteria Sampel Penelitian	53
Tabel 3. 3 Daftar Perusahaan yang dijadikan Sampel.....	57
Tabel 3. 4 Uji Asumsi Klasik yang Wajib Untuk Regresi Linear Data Panel.....	69
Tabel 4. 1 Perusahaan yang Terpilih Menjadi Sampel.....	74
Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif	80
Tabel 4. 3 Hasil Uji Chow.....	82
Tabel 4. 4 Hasil Langrange Mulplier (LM).....	82
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas.....	83
Tabel 4. 6 Hasil Regresi CEM.....	84
Tabel 4. 7 Hasil Uji Parsial	86
Tabel 4. 8 Hasil Uji Simultan.....	87
Tabel 4. 9 Koefisien Determinasi.....	87
Tabel 4. 10 Tabulasi Hasil Uji Hipotesis.....	88



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Gambar Kerangka Pemikiran Penelitian	43
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data Variabel Total Asset Turnover (X1), Return On Asset (X2), dan Pertumbuhan Laba (Y)	114
Lampiran 2 Total Asset Turnover (X1).....	116
Lampiran 3 Return On Asset (X2)	120
Lampiran 4 Pertumbuhan Laba (Y).....	123
Lampiran 5 Screenshot Laporan Keuangan Tahunan	126
Lampiran 6 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	128
Lampiran 7 Hasil Uji Chow	128
Lampiran 8 Hasil Langrange Multiplier (LM)	129
Lampiran 9 Hasil Uji Asumsi Klasik	129
Lampiran 10 Hasil Uji Regresi Berganda	130



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Dalam upaya memperjelas arah dan batas penelitian serta menghindari terjadinya kesalahan interpretasi terhadap skripsi yang berjudul “**Pengaruh *Total Asset Turnover* dan *Return On Asset* Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2017-2022**”, maka terlebih dahulu perlu ditegaskan pengertian dan maksud istilah-istilah yang terdapat dalam judul sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh merupakan daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.¹

2. *Total Asset Turnover*

Total Asset Turnover adalah rasio yang digunakan untuk menilai perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Tingkat perputaran aktiva yang semakin cepat dapat meningkatkan laba bersih perusahaan, karena perusahaan dapat memanfaatkan aktiva tersebut untuk meningkatkan penjualan dan mendapatkan laba.²

3. *Return On Asset*

Return On Asset atau hasil pengembalian asset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi asset dalam menciptakan laba bersih. Rasio ini

¹ Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Indonesia. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, and P N Balai Pustaka, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, BP (Series) (Jakarta, Indonesia) (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1991), <https://books.google.co.id/books?id=Y6tkAAAAMAAJ>.

² Sri Dewi Nurkomalasyari and Ita Purnama, “Analisis Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return on Investment (ROI) Dan Total Asset Turn Over (TATO) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT . Semen Indonesia ,” 4, no. 2 (2022): 117–26.

juga digunakan untuk mengetahui seberapa jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang ditanamkan dalam total asset.³

4. Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba adalah peningkatan dan penurunan laba yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.⁴

B. Latar Belakang Masalah

Tujuan setiap perusahaan menginginkan keberhasilan dan perkembangan dalam aktivitas usahanya. Keinginan tersebut diikuti dengan harapan atas keuntungan yang optimal yang bisa dicapai perusahaan serta keinginan agar usaha yang dijalankan memiliki kelangsungan hidup yang relative panjang. Dalam mengukur tingkat keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari kinerja perusahaan itu sendiri. Kinerja perusahaan dapat dilihat dari kinerja keuangan yang bisa digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan, salah satunya dapat dilihat dari laba yang diperoleh perusahaan. Laba yang maksimal dapat menjadi salah satu indikator perusahaan mencapai keberhasilan.⁵ Laba disebut juga dengan *earning* atau *profit* yang merupakan hasil bersih aktivitas operasi usaha dalam periode tertentu yang dinyatakan dalam istilah keuangan. Perusahaan dapat mengalami kenaikan atau penurunan laba dari tahun sebelumnya ke tahun selanjutnya hal ini dinamakan perubahan laba. Perubahan laba ini tidak dapat dipastikan, maka perlu adanya suatu prediksi perubahan laba, dengan memprediksi laba dapat diketahui prospek perusahaan tersebut dan mampu memprediksi deviden yang akan diterima

³ Meylia Purnama Sari and Farida Idayati, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)* 8, no. 5 (2019): 1–20.

⁴ A. dan S. Agustin Syahida, "Pengaruh DER, NPM, Dan TATO Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Property and Real Estate Yang Terdaftar Di BEI," *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 10, no. 3 (2021): 1–14.

⁵ Olfiani dan Handayani, "Pengaruh Current Ratio (CR), Total Assets Turnover (TATO), Dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Pertumbuhan Laba PT. Tempo Scan Pasific, Tbk Periode 2008-2017," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen (JIAM)* 15, no. 2 (2019): 56–62.

dimasa mendatang. Laba dapat memberikan sinyal yang positif mengenai prospek perusahaan dimasa depan tentang kinerja perusahaan. Kondisi pertumbuhan laba yang terus meningkat dari tahun ke tahun, akan memberikan sinyal positif terhadap kinerja perusahaan.⁶

Pertumbuhan laba adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba bersih dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Laba bersih adalah laba yang dikurangi biaya-biaya termasuk pajak. Pertumbuhan laba dapat dihitung dengan jumlah laba bersih pada tahun bersangkutan dengan jumlah laba bersih pada tahun sebelumnya dibagi dengan laba bersih tahun sebelumnya, karena tujuan dari setiap perusahaan tentu saja untuk mendapatkan laba optimum, laba termasuk salah satu indikator penting untuk menilai keberhasilan kinerja perusahaan. Pertumbuhan laba yang meningkat menandai bahwa keuangan perusahaan dalam keadaan yang baik, yang dampaknya juga akan meningkatkan nilai perusahaan di mata investor, peningkatan pertumbuhan laba akan menarik minat calon investor untuk menginvestasikan modalnya ke dalam perusahaan karena setiap investor yang akan menanamkan modalnya ke dalam perusahaan tentu menginginkan tingkat pengembalian yang tinggi dari laba yang dihasilkan perusahaan.⁷

Pertumbuhan laba perusahaan juga mengidentifikasi bahwa manajemen perusahaan berhasil mengelola sumber-sumber daya yang ada dalam perusahaan secara efektif dan efisien. Semakin tinggi laba yang dihasilkan oleh perusahaan maka semakin baik kinerja perusahaan tersebut. Salah satu yang termasuk yaitu perusahaan pertambangan subsektor batubara. Batubara sebagai salah satu sumber energi yang

⁶ Arni Purwanti and Intan Puspitasari, "Pengaruh Total Assets Turnover Dan Return on Assets Terhadap Pertumbuhan Laba," *Jurnal Riset Akuntansi* 11, no. 1 (2019): 16–26, <https://doi.org/10.34010/jra.v11i1.1617>.

⁷ Olfiani dan Handayani, "Pengaruh Current Ratio (CR), Total Assets Turnover (TATO), Dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Pertumbuhan Laba PT. Tempo Scan Pasific, Tbk Periode 2008-2017."

melimpah di Indonesia dan memberikan kontribusi yang cukup besar untuk kemajuan perekonomian di tanah air. Pertumbuhan laba yang baik adalah perusahaan yang memiliki pertumbuhan laba meningkat disetiap tahunnya.⁸ Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 bahwa mineral dan batubara yang terkandung dalam wilayah hukum pertambangan Indonesia merupakan kekayaan alam tak terbarukan sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa yang mempunyai peranan penting dalam memenuhi hajat hidup orang banyak, karena itu pengelolaannya harus dikuasai oleh Negara untuk memberi nilai tambah secara nyata bagi perekonomian nasional dalam usaha mencapai kemakmuran dan kesejahteraan rakyat secara berkeadilan.⁹ Maka dalam penelitian ini peneliti memberikan data pertumbuhan laba di perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode tahun 2017-2021. Alasan objek penelitian di perusahaan pertambangan karena pertambangan merupakan komoditas penting bagi dunia perihal perannya sebagai pemasok sumber daya energi yang sangat diperlukan, namun dalam beberapa tahun terakhir, pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan mengalami penurunan dan menunjukkan angka negatif. Meningkatnya laba menggambarkan kinerja perusahaan yang baik, sebaliknya laba yang rendah menandakan kinerja keuangan perusahaan belum maksimal. stabil.¹⁰

Oleh karena itu masalah pertumbuhan laba yang terjadi dapat dijadikan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi oleh para calon investor. Namun ada hal yang menarik dari bisnis pertambangan yaitu perusahaan

⁸ Tyka Melinda Putri and Sonang Sitohang, "Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover Dan Return on Asset Terhadap Pertumbuhan Laba," *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)* 8, no. 6 (2019).

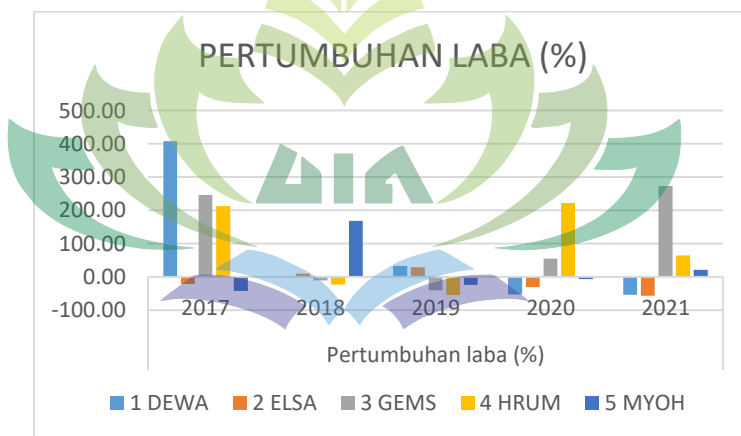
⁹ Republik Indonesia, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2009 Tentang Pertambangan Mineral Dan Batubara" (2009).

¹⁰ Muhammad Irfai Sohilauw, Wahyuni Wahyuni, and Muhammad Akob Kadir, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan BUMN Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI," *Business Management Journal* 18, no. 2 (2022): 181–93.

berpotensi yang kaya akan sumber daya alam yang mampu menciptakan perusahaan yang bereksplorasi tinggi dalam sumber daya tersebut. Hal inilah yang berhasil membuat simpati para calon penanam modal agar berinvestasi diperusahaan pertambangan tersebut.¹¹ Setiap perusahaan pasti mengharapkan adanya prospek peningkatan laba setiap tahunnya namun dalam kenyataannya peolehan laba perusahaan untuk tahun yang akan datang masih belum dapat dipastikan. Faktanya terjadi fluktuasi pada pertumbuhan laba perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia yang dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Grafik 1.1

Pertumbuhan laba perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) 2017-2021



Sumber: idx.co.id data diolah

Berdasarkan grafik 1.1 menunjukkan bahwa pertumbuhan laba di perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks saham syariah Indonesia (ISSI) periode 2017-2021 mempunyai nilai yang naik turun setiap tahunnya. Dilihat dari tahun 2017

¹¹ Nanidyah Alvionita, Yuni Sukandani, and Bayu Adi, "Pengaruh TATO Dan LTDtER Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan," *Journal of Sustainability Business Research* 2, no. 4 (2021): 204–11.

dari lima perusahaan mengalami peningkatan pertumbuhan laba hingga 400% perusahaan Darma Henwa Tbk dan mengalami penurunan -41,63% perusahaan Samindo Resources, jika melihat 2018 hanya mengalami satu kali peningkatan pertumbuhan laba yaitu perusahaan Samindo Resources, pada tahun 2019 cenderung mengalami penurunan hingga -54,75%, tahun 2020 juga cenderung mengalami penurunan hingga -52,92% dan hanya mengalami kenaikan dua kali dalam lima tahun, dan untuk 2021 mengalami penurunan hingga -56.30% dan mengalami peningkatan sebesar 273% , hal ini menandakan bahwa kondisi pertumbuhan laba perusahaan tambang yang terdaftar di ISSI tidak stabil. Pertumbuhan laba mencerminkan sejauh mana perusahaan mampu meningkatkan laba bersih dibandingkan tahun sebelumnya. Semakin meningkat pertumbuhan laba, dinilai semakin baik pertumbuhan perusahaan ataupun sebaliknya untuk menarik investor menanamkan modalnya. Maka dari itu perlu adanya suatu model untuk dapat memprediksi pertumbuhan laba dimasa yang akan datang.¹²

Kesehatan keuangan disuatu perusahaan dapat diketahui dengan melakukan perhitungan rasio keuangan terhadap laporan keuangan perusahaan tersebut. Rasio keuangan merupakan alat ukur yang digunakan oleh perusahaan untuk menganalisis laporan keuangan, dan memberikan gambaran kepada pemakai maupun para pelaku bisnis dalam mengevaluasi keadaan keuangan perusahaan tentang baik dan buruknya keadaan ataupun posisi keuangan perusahaan dari suatu periode yang dilakukan dengan menghubungkan berbagai perkiraan yang terdapat pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan. Dengan adanya perhitungan rasio keuangan, sangat membantu perusahaan dalam upaya analisis perhitungan secara sistematis dan dapat membandingkan pos-

¹² Rosalia Nansih Widhiastuti Rini Aisyah, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2010-2019," *Jurnal Akuntansi Dan Perbankan* 02 (2021): 1–9.

pos dalam laporan keuangan sehingga hasilnya bisa diterima dengan logis. Data-data yang digunakan dalam analisis rasio keuangan yakni neraca, laporan laba-rugi, laporan arus kas, dan laporan lainnya. Rasio keuangan merupakan teknis analisa di bidang manajemen keuangan.¹³

Untuk melihat peningkatan laba dapat dilakukan dengan analisis terhadap rasio-rasio keuangan. Melalui rasio keuangan ini dapat diketahui bagaimana kondisi kinerja keuangan perusahaan, informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, dan dapat dijadikan sebagai pedoman bagi pihak manajemen untuk melakukan evaluasi hal-hal yang perlu dilakukan ke depan dalam meningkatkan, mempertahankan sesuai dengan target perusahaan, atau bahkan memperbaiki kondisi keuangan perusahaan untuk meningkatkan laba di masa depan.¹⁴ Jika laba yang diperoleh perusahaan dapat terus meningkat setiap periodenya maka pertumbuhan laba pun akan meningkat, sehingga akan mencerminkan kinerja perusahaan yang baik Artinya, jika rasio keuangan perusahaan semakin baik, maka pertumbuhan laba perusahaan pun akan baik pula. Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba adalah *Total Asset Turnover (TATO)* dan *Return On Asset (ROA)*.¹⁵

Total asset turnover adalah rasio yang menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan menggunakan total aktivasinya untuk menghasilkan penjualan bersih. Apabila nilai *total asset turnover* tinggi maka semakin efisien perusahaan tersebut

¹³ Mei Lindah Tri Mahmudah and Titik Mildawati, "Pengaruh Rasio Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Property And Real Estate," *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 10 (2021): 1–20.

¹⁴ Rima Sundari and M. Rizal Satria, "Pengaruh Return on Asset Dan Return on Equity Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Wholesale Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Land Journal* 2, no. 1 (2021): 107–18, <https://doi.org/10.47491/landjournal.v2i1.1122>.

¹⁵ Ira Rahmawati and Dini Verdania Latif, "The Effect of Total Asset Turnover (Tato) and Return on Equity (Roe) on Profit Growth (Case Study in Pharmaceutical Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange during the Covid-19 Pandemic)," *Journal of Economic, Business and Accounting* 6 (2023): 1886–95.

untuk menghasilkan penjualan. Hal ini akan mempengaruhi pertumbuhan laba suatu perusahaan. Namun, jika nilai *Total Asset Turnover* rendah maka menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu mengolah asset-aset dengan baik untuk menghasilkan penjualan.¹⁶ *Total Asset Turnover* adalah rasio aktivitas yang memang dapat menunjukkan bahwa perusahaan mampu memaksimalkan modal kerjanya menjadi laba yang lebih besar, namun tidak cukup sampai pada analisis tersebut, karena rasio aktivitas hanya menunjukkan perbandingan penjualan yang dapat dihasilkan terhadap modal kerja yang dikorbankan. Analisis rasio keuangan yang lain yang dapat memprediksi pertumbuhan laba yaitu rasio profitabilitas yang menggambarkan bahwa perusahaan dapat menghasilkan laba bersih secara efektif dan efisien, pencapaian penjualan dan asset dapat dimaksimalkan dengan baik apabila presentase profitabilitas lebih besar sehingga pertumbuhan laba akan dapat terealisasi.¹⁷

Rasio Profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba selama periode tertentu. Apabila kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba rendah maka penilaian terhadap rasio profitabilitas juga akan rendah dan hal ini akan mengakibatkan investor yang ingin menanamkan saham merasa ragu untuk melakukan investasi. *Return On Asset* termasuk salah satu rasio profitabilitas.¹⁸ Rasio *Return On Asset* merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai aktiva atau rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total asset atau kekayaan yang dimiliki

¹⁶ Syahida, "Pengaruh DER, NPM, Dan TATO Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Property and Real Estate Yang Terdaftar Di BEI."

¹⁷ Sari and Idayati, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia."

¹⁸ Dyah Putri Lestari and Putu Sulastrri, "Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) DAN Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2019," *Jurnal Dharma Ekonomi*, no. 53 (2021): 45–55.

perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya yang mendanai asset tersebut.¹⁹ Rasio ini menunjukkan bahwa semakin besar pengembalian aktiva suatu perusahaan, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan tersebut dan semakin lebih baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan aset sehingga kemungkinan suatu perusahaan dalam kondisi bermasalah semakin kecil yang nantinya berpengaruh dalam pertumbuhan laba di masa depan.²⁰

Penelitian ini dilakukan mengacu pada penelitian-penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nanidyah Alviolita dan Yuni Sukandani (2021) tentang Pengaruh TATO dan LTDtER Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Pertambangan yang hasilnya menunjukkan TATO mempengaruhi pertumbuhan laba sedangkan LTDtER tidak mempengaruhi pertumbuhan laba.²¹ Sedangkan menurut Yolanda Manurung dan Arifin Siagian (2023) tentang Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016 – 2020 hasilnya menunjukkan bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, *Total Asset Turnover* (TATO) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.²²

¹⁹ fali rifa dinda, “Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan,” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2015, 371–89.

²⁰ Purwanti and Puspitasari, “Pengaruh Total Assets Turnover Dan Return on Assets Terhadap Pertumbuhan Laba.”

²¹ Alvionita, Sukandani, and Adi, “Pengaruh TATO Dan LTDtER Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan.”

²² Arifin Siagian Yolanda Manurung, “Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover (TATO), Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016 – 2020,” *Jurnal Manajemen USNI* 7, no. 2 (2023): 37–52.

Penelitian yang dilakukan oleh Esrayanti Simatupang, Hotlan Butarbutar, dan Mislan Sihite (2023) tentang Pengaruh Debt To Assets Ratio , Return On Assets Dan Total Assets Turn Over Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2019 hasilnya menunjukkan *Debt to Assets Ratio* (DAR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019. Return on Assets (ROA) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019. Total Assets Turn Over (TATO) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019. *Debt to Assets Ratio, Return on Assets dan Total Assets Turn Over* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019.²³

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Mei Lindah Tri Mahmudah (2021) tentang Pengaruh Rasio Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan *Property And Real Estate* hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROA berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, karena perusahaan mampu mengelola aset sehingga dapat meningkatkan produktivitas perusahaan. DER tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, karena tidak adanya efisiensi kinerja untuk menjamin hutangnya. TATO

²³ dan Mislan Sihite Esrayanti Simatupang, Hotlan Butarbutar, "Pengaruh Debt To Assets Ratio , Return On Assets Dan Total Assets Turn Over Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2019," *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 1 (2023): 230–42.

tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, karena perusahaan belum mampu dalam melakukan pengolahan kembali terhadap sumber daya yang di miliki. SIZE tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, karena perusahaan besar maupun kecil apabila tidak mampu dalam pengelolaan asetnya dengan baik, tidak akan mencapai pertumbuhan laba yang maksimal.²⁴

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas terdapat research gap dan disertai ketidakkonsistenan yang ditemukan oleh peneliti-peneliti terdahulu, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Total Asset Turnover dan Return On Asset Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2017-2022).**

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka penulis mengidentifikasi masalah-masalah yang ada dalam penelitian yaitu:

1. Perusahaan yang belum optimal dalam mengelola aset perusahaan untuk menghasilkan laba perusahaan.
2. Terjadi pertumbuhan laba yang tidak stabil pada perusahaan pertambangan periode 2017-2022.

Namun melihat banyak faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba suatu perusahaan, untuk itu ditetapkan fokus penelitian, sehingga penulis menetapkan batasan untuk membatasi ruang lingkup dalam penelitian ini. Penulis memberikan fokus penelitian pada variabel *Total Asset Turnover* dan *Return On Asset* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2017-2022.

²⁴ Mahmudah and Mildawati, “Pengaruh Rasio Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Property And Real Estate.”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan batasan masalah yang telah penulis uraikan diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Total Asset Turnover* Berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2017-2022?
2. Apakah *Return On Asset* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2017-2022?
3. Apakah *Total Asset Turnover* dan *Return On Asset* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba dalam perspektif ekonomi islam pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2017-2022?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2017-2022.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Return On Asset* terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2017-2022.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Total Asset Turnover* dan *Return On Asset* terhadap Pertumbuhan Laba dalam perspektif ekonomi islam pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2017-2022.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung kepada pihak yang berkepentingan, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis dari penelitian ini adalah untuk memberikan kontribusi sebagai referensi atau literatur dan tambahan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan *Total Asset Turnover* dan *Return On Asset* yang mempengaruhi Pertumbuhan Laba.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Akademis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan mampu memberikan literatur serta referensi yang dapat dijadikan informasi serta rujukan bagi mahasiswa yang akan meneliti dengan permasalahan yang hampir serupa.

b. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba, sehingga dapat menjadi pertimbangan investor dalam melakukan investasi yang menginginkan mendapat return yang tinggi.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini bermanfaat sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dan menjadi bahan perbandingan untuk menambah ilmu pengetahuan khususnya dalam pertumbuhan laba.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Beberapa penelitian terdahulu akan diuraikan secara ringkas karena penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya, serta agar penulis mendapat gambaran dalam menyusun kerangka pikir dengan harapan peneliti dapat menyajikan skripsi yang mudah dipahami dan relevan. Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang mempunyai ruang lingkup yang hampir sama yang dijelaskan secara ringkas sebagai acuan dalam penelitian ini:

1. Amyum Syahida (2021) pengaruh DER, NPM, dan TATO terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan property and real estate yang terdaftar di BEI. Perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu menggunakan variabel bebas

DER, NPM, dan TATO sedangkan dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas ROA dan TATO. Adapun persamaannya pada variabel bebas yaitu TATO. Hasilnya menunjukkan bahwa DER berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba artinya kenaikan atau penurunan DER tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba. NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba artinya kenaikan atau penurunan NPM memiliki pengaruh bermakna terhadap pertumbuhan laba. TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba artinya TATO memiliki pengaruh bermakna terhadap pertumbuhan laba.²⁵

2. Esrayanti Simatupang, Hotlan Butarbutar, dan Mislan Sihite (2023) tentang Pengaruh *Debt To Assets Ratio*, *Return On Assets* Dan *Total Assets Turn Over* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2019. Perbedaan dengan penelitian terdahulu terdapat pada variabel bebas *Debt To Ratio*, objek penelitian, dan periode penelitian. Adapun persamaannya yaitu menggunakan variabel bebas *Return On Asset* dan *Total Asset Turnover*. Hasilnya menunjukkan Debt to Assets Ratio (DAR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019. *Return on Assets* (ROA) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019. *Total Assets Turnover* (TATO) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan Industri

²⁵ Amyum Syahida and Sasi Agustin, "Pengaruh DER, NPM, Dan TATO Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Property and Real Estate Yang Terdaftar Di BEI," *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)* 10, no. 3 (2021).

Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019. 4. *Debt to Assets Ratio*, *Return on Assets* dan *Total Assets Turn Over* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019.²⁶

3. Meutia Riany (2022) Pengaruh ROA, ROE, NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Kontruksi Dan Bangunan Di Bursa Efek Indonesia. Perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu menggunakan rasio profitabilitas sebagai variabel bebas sedangkan pada penelitian ini menambahkan variabel bebas rasio aktivitas yaitu *Total Asset Turnover*. Adapun persamaan pada variabel bebas yaitu ROA. Hasilnya menunjukkan bahwa ROA mempunyai pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. ROE mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. NPM mempunyai pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. ROA, ROE, NPM secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.²⁷
4. Muhammad Rivandi dan Feby Oktaviani (2022) Pengaruh *Return On Asset* Dan *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaaa Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2020. Perbedaan dengan penelitian terdahulu menggunakan variabel bebas *Return On Asset* Dan *Net Profit Margin* sedangkan dalam penelitian ini menggunakan *Return On Asset* (ROA) dan *Total Asset Turnover* (TATO) sebagai variabel bebas. Adapun Persamaannya pada variabel bebas yaitu

²⁶ Esrayanti Simatupang, Hotlan Butarbutar, "Pengaruh Debt To Assets Ratio , Return On Assets Dan Total Assets Turn Over Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2019."

²⁷ Meutia Riany, Wili Handayani, and Irwan Hermawan, "Pengaruh ROA, ROE, NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Konstruksi Dan Bangunan Di Bursa Efek Indonesia (BEI)," *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi Dan Keuangan* 4, no. 3 (2022): 186–95.

menggunakan *Return On Asset*. Hasil pengujian yang menyatakan bahwa, ROA tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba, NPM memiliki pengaruh positif terhadap Pertumbuhan Laba.²⁸

5. Nanidyah Alviolita dan Yuni Sukandani (2021) tentang Pengaruh TATO dan LTDtER Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Pertambangan. Perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu menggunakan variabel bebas LTDtER. Persamaanya yaitu menggunakan variabel bebas TATO. Hasilnya menunjukkan TATO mempengaruhi pertumbuhan laba sedangkan LTDtER tidak mempengaruhi pertumbuhan laba.²⁹
6. Sri Dewi Nurkomalasyari (2022) Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Investment* (ROI), dan *Total Asset Turnover* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Semen Indonesia, Tbk. Perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu menggunakan variabel bebas *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Investment* (ROI), dan *Total Asset Turnover* (TATO), sedangkan dalam penelitian ini menggunakan *Return On Asset* (ROA) dan *Total Asset Turnover* (TATO) sebagai variabel bebas. Adapun persamaan pada variabel bebas yaitu *Total Asset Turnover*. Hasil uji parsial, net profit margin (NPM) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, *return on investment* (ROI) berpengaruh negative signifikan terhadap pertumbuhan laba dan *total asset turnover* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan hasil uji simultan NPM, ROI dan TATO berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan laba.³⁰

²⁸ Muhammad Rivandi and Feby Oktaviani, "Pengaruh Return on Asset Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2020," *Jurnal Inovasi Penelitian* 2, no. 10 (2022): 3539-48.

²⁹ Alvionita, Sukandani, and Adi, "Pengaruh TATO Dan LTDtER Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan."

³⁰ Nurkomalasyari and Purnama, "Analisis Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return on Investment (ROI) Dan Total Asset Turn Over (TATO) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT . Semen Indonesia .,"

7. Yolanda Manurung dan Arifin Siagian (2023) tentang Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016 – 2020. Perbedaan dengan penelitian terdahulu menggunakan variabel bebas *Debt To Ratio* dan *Net Profit Margin*. Persamaannya menggunakan variabel bebas *Total Asset Turnover*. hasilnya menunjukkan bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, *Total Asset Turnover* (TATO) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.³¹

H. Sistematika Penulisan

Penulisan dalam skripsi ini terdiri dari lima bab dan dari bab terdapat sub bab, adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini terdiri dari penegasan judul, latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini terdiri dari pembahasan yang berisi tentang teori sinyal, *syariah enterprise theory*, pengertian *Total Asset Turnover*, manfaat *Total Asset Turnover*, pengertian *Return On Asset*, manfaat *Return On Asset*, pengertian laba, pengertian pertumbuhan

³¹ Yolanda Manurung, “Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO), Dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016 – 2020.”

laba, dan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba.

BAB III : METODE PENELITIAN

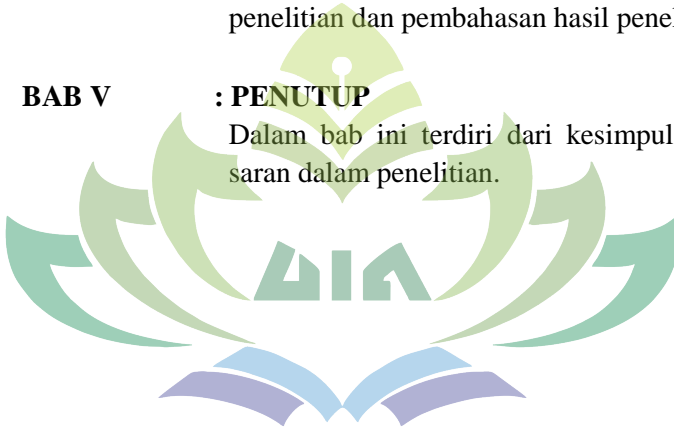
Dalam bab ini terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, jenis dan sumber data, populasi, sampel, dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, uji prasyarat penelitian, dan uji hipotesis.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini terdiri dari hasil analisis penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran dalam penelitian.



BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Teori Yang Digunakan

1. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal pertama kali dicetuskan oleh Michael Spence (1973) adalah suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik.³² Informasi yang dikeluarkan perusahaan merupakan hal yang penting, karena pengaruhnya terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan. Informasi tersebut penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakikatnya menyajikan keterangan catatan atau gambaran, baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup perusahaan dan bagaimana efeknya pada perusahaan.³³

Signalling theory atau teori sinyal dapat mendorong perusahaan untuk memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan itu sendiri dan prospek yang akan datang daripada pihak luar (investor, kreditor). Informasi asimetri dapat dikurangi dengan cara memberikan sinyal pada pihak luar, salah satunya berupa informasi keuangan yang dapat dipercaya dan akan mengurangi ketidakpastian mengenai prospek perusahaan

³² Michael Spence, "Job Market Signaling," in *Uncertainty in Economics* (Elsevier, 1978), 281–306.

³³ Sari and Idayati, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia."

yang akan datang. Informasi yang dapat dikeluarkan oleh perusahaan adalah laporan tahunan perusahaan yang diharapkan memuat informasi yang relevan dan mengungkapkan informasi yang dianggap penting untuk diketahui oleh pengguna laporan baik pihak dalam perusahaan maupun luar perusahaan, dimana informasi yang diungkap dalam laporan tahunan ini dapat berupa informasi akuntansi yaitu informasi yang berkaitan dengan laporan keuangan dan informasi non-akuntansi yaitu informasi yang tidak berkaitan dengan laporan keuangan. Sinyal juga dapat dikatakan sebagai promosi perusahaan, dimana perusahaan dapat menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain dan lebih unggul dari perusahaan lain, sehingga perusahaan mendapatkan konsumen dari kegiatan promosi serta meningkatkan laba didalam perusahaan tersebut.³⁴

Hubungan teori sinyal dengan *Return On Asset (ROA)*, jika ROA tinggi maka akan menjadi sinyal yang baik bagi para eksternal perusahaan seperti investor, karena dengan ROA tinggi menunjukkan kinerja didalam perusahaan tersebut baik, maka investor atau pihak eksternal perusahaan akan tertarik untuk menginvestasikan dananya maupun melakukan kerja sama dengan perusahaan tersebut. Profitabilitas yang tinggi akan menunjukkan prospek perusahaan yang baik. Sehingga investor akan merespon positif terhadap sinyal yang diberikan perusahaan, dan pertumbuhan laba akan meningkat.

2. *Syariah Enterprise Theory*

Syariah Enterprise Theory dicetuskan oleh Triyuwono yang merupakan teori yang telah diinternalisasi dengan nilai nilai islam. Artinya teori yang mengakui tentang adanya pertanggungjawaban yang tidak hanya kepada pemilik perusahaan saja tetapi juga kepada kelompok stakeholder

³⁴ Mahmudah and Mildawati, "Pengaruh Rasio Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Property And Real Estate."

yang lebih luas.³⁵ *Syariah Enterprise Theory* adalah Allah sebagai pencipta dan pemilik tunggal dari seluruh sumber daya yang ada di dunia ini. Berbeda dengan *entity theory* yang memusatkan perhatian hanya pada kelompok pemilik sehingga hampir seluruh aktivitas perusahaan diarahkan hanya untuk memenuhi kesejahteraan pemilik.³⁶

Menurut Meutia yang mengadopsi dari Triyuwono, konsep *Enterprise Theory* menyerupai *Stakeholders Theory*, karena kedua teori ini sama-sama mengakui keberadaan *Stakeholders* sebagai pemegang kepentingan dan tanggungjawab perusahaan. Kedua konsep ini berkaitan dengan nilai-nilai kapitalisme. Selain itu, dalam teori tersebut mencakup nilai-nilai syariah (*keadilan, kerahmatan lil alamin, dan maslahah*), karena dalam konsep *Enterprise Theory* dan *Stakeholders Theory* dijelaskan bahwa kesejahteraan tidak hanya diperuntukkan bagi pemilik modal, melainkan juga bagi kepentingan semua *Stakeholders* (manusia).³⁷

Syariah enterprise theory (SET) memiliki cakupan *stakeholders* yang luas, meliputi Allah, manusia, dan alam. Allah merupakan pihak yang paling tinggi dan satu-satunya tujuan hidup manusia, sebagai konsekuensinya maka segala tata cara dan aturan yang dianut harus dibangun berlandaskan *sunnatullah* yang baik. Dalam *Syariah Enterprise Theory*, Allah merupakan sumber amanah utama, sedangkan sumber daya yang dimiliki oleh para *stakeholders* adalah amanah dari Allah yang didalamnya melekat sebuah tanggungjawab untuk menggunakan dengan

³⁵ Triyuwono, "Metafora Zakat Dan Shari'ah Enterprise Theory Sebagai Konsep Dasar Dalam Membentuk Akuntansi Syari'ah," *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 2001, 131–45.

³⁶ Dori Novarella and Indah Mulia Sari, "Pelaporan Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah Dalam Perspektif Shariah Enterprise Theory (SET)," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 3, no. 2 (2015): 145–60.

³⁷ Yudhanta Sambharakhresna and Nurul Kompyurini, "Kajian Implementasi Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah Ditinjau Dari Shariah Enterprise Theory Pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan," *InFestasi* 9, no. 1 (2013): 47–60.

cara dan tujuan yang sudah ditetapkan oleh Sang Maha Pemberi Amanah.³⁸

3. Rasio Aktivitas

a. Definisi Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas mengukur tingkat efektivitas penggunaan asset perusahaan. Rasio ini sering juga disebut rasio perputaran atau turnover. Secara umum semakin tinggi perputaran berarti semakin efektif tingkat penggunaan asset perusahaan. Rasio aktivitas menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya baik dalam kegiatan penjualan, pembelian dan kegiatan lainnya. Rasio Aktivitas, mengukur sejauh mana efektifitas penggunaan aset. Pemanfaatan aktiva oleh perusahaan dapat dianalisis dalam hubungannya dengan tingkat laba, yang dirumuskan dengan berbagai aktiva yang dipakai.³⁹ Rasio aktivitas juga digunakan untuk mengetahui seberapa efektif dan efisien perusahaan menggunakan asetnya. Misalnya melakukan efisiensi dalam penjualan, persediaan, penagihan piutang, dan efisiensi lainnya. Untuk menghitung rasio aktivitas melalui perputaran modal kerja (*working capital turn over*) yaitu ukuran atau penilaian efektivitas pada perusahaan melalui modal kerja selama kurun waktu yang ditentukan, melihat banyaknya jumlah modal kerja yang berputar selama periode tertentu. Serta melalui perputaran total aktiva (*total asset turnover*) yaitu mengukur penjualan semua aset dan banyak penjualan per rupiah aset.⁴⁰

³⁸ Eny Latifah, "Shari'ah Enterprise Theory (Amanah) Pada Pendekatan Behavioral Accounting Dalam Menilai Shari'ah Microfinance (Studi Kasus Pada Koperasi Syariah Lamongan)," *Jurnal Shidqia Nusantara* 1, no. 1 (2020): 61–75.

³⁹ Isni Denok Alfitri and Sonang Sitohang, "Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba," *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)* 7, no. 6 (2018).

⁴⁰ Dian Windy Aulia, Nur Ainiyah, and Marisha Khanida, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Rasio Aktivitas, Kinerja Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Adapun tujuan dari rasio aktivitas salah satunya adalah sebagai alat ukur untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau beberapa kali yang ditanam dalam piutang selama satu periode dan digunakan untuk mengukur penggunaan semula aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualannya. Rasio aktivitas ini digunakan untuk pengambilan keputusan terkait dengan analisa yang dilakukan. Dalam rasio ini menunjukkan efektivitas sebuah perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya.⁴¹ Rasio aktivitas juga rasio yang mengukur tingkat efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan atau menggambarkan sumber daya yang dimilikinya. Rasio aktivitas sering disebut sebagai rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan. Dengan rasio aktivitas dapat mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba. *Total Asset Turnover* (TATO) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan berdasarkan aset yang dimiliki.⁴² Dari beberapa definisi di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa rasio aktivitas (*activity ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk menggunakan dan mengoptimalkan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.

Dengan Variabel Intervening Financial Distress,” *Prosiding SNABM 1th 2022* 1, no. 1 (2022): 1–18.

⁴¹ Della Noviyanti and Herman Ruslim, “Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Rasio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan,” *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan* 3, no. 1 (2021): 34–41.

⁴² Nurul Amalia Kusoy and Maswar Patuh Priyadi, “Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Rasio Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba,” *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)* 9, no. 5 (2020).

b. Tujuan dan Manfaat Rasio Aktivitas

Tujuan dan manfaat rasio aktivitas yang hendak dicapai perusahaan dari penggunaan rasio aktivitas antara lain:

- 1) Untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.
- 2) Untuk menghitung hari rata-rata penagihan hutang (*day of receivable*) dimana hasil perhitungan ini menunjukan jumlah hari piutang tersebut rata-rata tidak dapat ditagih.
- 3) Untuk menghitung beberapa hari rata-rata sediaan tersimpan dalam gudang.
- 4) Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam modal kerja berputar dalam satu periode atau berapa penjualan yang dapat dicapai oleh setiap modal kerja yang digunakan (*working capitalturnover*).
- 5) Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.
- 6) Untuk mengukur penggunaan semula aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan.⁴³

Manfaat Berikut ada beberapa manfaat yang dapat dipetik dari rasio aktivitas adalah sebagai berikut:

- 1) Dalam bidang piutang perusahaan atau manajemen dapat mengetahui berapa lama piutang mampu ditagih selama periode. Manajemen dapat mengetahui jumlah hari dalam rata-rata penagihan piutang (*days of receivable*).

⁴³ Rina Rina, Syamsul Bakhtiar Ass, and Nurwahidah Mashuddin, "Analisis Rasio Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)," *BRAND Jurnal Ilmiah Manajemen Pemasaran* 1, no. 2 (2019).

- 2) Dalam bidang persediaan manajemen dapat mengetahui hari rata-rata sediaan tersimpan dalam gudang. Hal ini dibandingkan dengan target yang telah ditentukan atau rata-rata industri.
- 3) Dalam bidang modal kerja dan penjualan manajemen dapat mengetahui berapa kali dana yang ditanamkan dalam modal kerja berputar dalam satu periode atau dengan kata lain, berapa penjualan yang dapat dicapai oleh setiap modal kerja yang digunakan.
- 4) Dalam bidang aktiva dan penjualan manajemen dapat mengetahui berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode. Manajemen dapat mengetahui penggunaan suatu aktivitas perusahaan dibandingkan dengan penjualan dalam satu periode tertentu.⁴⁴

c. Jenis-Jenis Rasio Aktivitas

Perusahaan dan pemakai laporan keuangan lainnya dapat menggunakan rasio aktivitas secara keseluruhan atau hanya sebagian dari jenis rasio aktivitas. Adapun jenis-jenis rasio aktivitas adalah sebagai berikut:

- 1) Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang dalam satu periode atau berapa kali dana yang ditanamkan dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Perputaran piutang dapat dicari dengan cara membagi total penjualan kredit dengan piutang rata-rata. Standar rata-rata industri perusahaan dapat diketahui bahwa jika dikatakan baik yaitu diatas 15 kali dan jika dibawah 15 kali artinya perusahaan dalam kondisi tidak baik.⁴⁵
- 2) Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur

⁴⁴ Rina, Ass, and Mashuddin.

⁴⁵ Darmawan, *Dasar-Dasar Memahami Rasio Dan Laporan Keuangan*, ed. Dini Maulana Lestari (Yogyakarta, 2020).

berapa kali dana yang ditanamkan dalam persediaan ini berputar dalam satu periode. Perputaran persediaan dihitung dengan cara membagi harga pokok penjualan dengan rata-rata persediaan. Standar rata-rata dapat diketahui jika dibawah dari 20 kali maka perputaran persediaan dapat dikatakan tidak baik dan jika diatas dari 20 kali maka perputaran persediaan dikatakan baik.⁴⁶

- 3) Perputaran modal kerja (*Working Capital Turn Over*) merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya seberapa banyak modal kerja berputar selama suatu periode. Standar rata-rata industri perusahaan dapat diketahui bahwa jika dikatakan baik yaitu di atas 6 kali dan jika di bawah 6 kali artinya perusahaan dalam kondisi tidak baik. Untuk mengukur rasio ini, kita membandingkan antara penjualan dengan modal kerja atau dengan modal kerja rata-rata.⁴⁷
- 4) Perputaran aktiva tetap (*fixed assets turn over*) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode atau dengan kata lain, untuk mengukur apakah perusahaan sudah menggunakan kapasitas aktiva tetap sepenuhnya atau belum. Standar rata-rata industri perusahaan dapat diketahui bahwa jika dikatakan baik yaitu di atas 5 kali dan jika di bawah 5 kali artinya perusahaan dalam kondisi tidak baik. Untuk mencari rasio ini, caranya adalah membandingkan antara penjualan bersih dengan aktiva tetap dalam suatu periode.
- 5) Perputaran Total Aktiva (*Total Asset Turnover*) merupakan rasio yang mengukur kemampuan suatu

⁴⁶ Fahmi Irham, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2013).

⁴⁷Francis Hutabarat, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*, ed. Gita Puspitasari (Banten: Desanta Muliavisitama, 2020).

perusahaan dalam menghasilkan penjualan berdasarkan aset yang dimiliki perusahaan. Perputaran total aktiva dapat dicari dengan cara membagi penjualan dengan total asetnya. Rasio ini menunjukkan efektivitas penggunaan seluruh harta perusahaan dalam rangka menghasilkan penjualan atau menggambarkan berapa rupiah penjualan bersih yang dapat dihasilkan oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam bentuk harta perusahaan. Kalau perputarannya lambat, hal ini menunjukkan bahwa aktiva yang dimiliki terlalu besar dibandingkan dengan kemampuan untuk menjual. Standar rata-rata industri perusahaan dapat diketahui bahwa jika dikatakan baik yaitu diatas 2 kali dan jika dibawah 2 kali artinya perusahaan dalam kondisi tidak baik.⁴⁸

d. Total Asset Turnover

1) Definisi Total Asset Turnover

Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya, termasuk untuk mengukur tingkat efesiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada. Berdasarkan hasil perhitungan rasio tersebut dapat diambil kesimpulan apakah perusahaan telah efisien dan efektif dalam memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya.⁴⁹ *Total Asset Turnover* (TATO) digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan total penjualan. *Total Asset Turnover* menunjukan perputaran total aktiva diukur dari volume penjualan, dengan kata lain seberapa jauh

⁴⁸ Eli Siswanto, *Manajemen Keuangan Dasar* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2019).

⁴⁹ Marcel Aditya Islami, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di BEI," *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 9 (2020): 1–17.

kemampuan semua aktiva menciptakan penjualan. Semakin tinggi rasio ini semakin baik.⁵⁰

Selain itu, *total asset turnover* ini juga dapat dijadikan alat ukur efisiensi pemanfaatan asset perusahaan secara optimal untuk meningkatkan aktivitas perusahaan yang nantinya akan mempengaruhi kemampuan perusahaan mendorong laba yang didapatkan.⁵¹ *Total Asset Turnover* adalah rasio yang digunakan untuk menilai perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Tingkat perputaran aktiva yang semakin cepat dapat meningkatkan laba bersih perusahaan, karena perusahaan dapat memanfaatkan aktiva tersebut untuk meningkatkan penjualan dan mendapatkan laba.⁵²

2) Manfaat *Total Asset Turnover*

Rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi atas pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan, atau untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya sehari – hari. Rasio ini dikenal juga sebagai rasio pemanfaatan aset, yaitu rasio yang digunakan untuk menilai efektivitas dan intensitas aset perusahaan dalam menghasilkan penjualan. Menurut Kasmir (2012) ada beberapa manfaat yang dapat digunakan dari *Total Assets Turnover* (TATO) adalah

⁵⁰ Wastam Wahyu Hidayat, *Analisis Laporan Keuangan*, ed. fabri fungsi (Uwais Inspirasi Indonesia, 2018).

⁵¹ Rini Aisyah, “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2010-2019.”

⁵² Nurkomalasyari and Purnama, “Analisis Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return on Investment (ROI) Dan Total Asset Turn Over (TATO) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT . Semen Indonesia .,”

- a. Manajemen dapat mengetahui berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.
- b. Manajemen dapat mengetahui penggunaan semua aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan dalam suatu periode tertentu.⁵³

3) Indikator *Total Asset Turnover*

Total Asset Turnover merupakan rasio yang menunjukkan hubungan antara penjualan bersih dengan aset tetap. Rasio ini menunjukkan berapa kali dana yang diinvestasikan pada aktiva tetap berputar dalam satu periode.⁵⁴ indikator *total asset turnover* diukur dengan rasio aktivitas yaitu rasio *total asset turnover* dengan rumus yaitu:

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

4. Rasio Profitabilitas

a. Definisi Rasio Profitabilitas

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan adalah memperoleh laba. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang ditargetkan perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan digunakan rasio keuntungan yang dikenal juga dengan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah rasio

⁵³ Surya Sanjaya and Roni Parlindungan Sipahutar, "Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Asset Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponennya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis* 19, no. 2 (2019): 136–50, <https://doi.org/10.30596/jrab.v19i2.4599>.

⁵⁴ Sanjaya and Sipahutar.

untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dimana rasio ini memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja didalamnya. Rasio profitabilitas menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.⁵⁵ Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan dalam mengukur keuntungan yang diperoleh dari modal-modal yang digunakan untuk operasi tersebut atau mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Evaluasi kinerja salah satunya dengan melihat laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan dimasa lalu, saat ini dan kemungkinannya dimasa datang, dengan kebijakan yang lama dijadikan pembelajaran untuk mengambil kebijakan yang baru yang lebih baik dan sesuai dengan perusahaan.⁵⁶ Rasio profitabilitas juga rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Tingginya profitabilitas suatu perusahaan akan menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang tinggi.⁵⁷

⁵⁵ Hilma Shofwatun, Kosasih Kosasih, and Liya Megawati, "Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Danrasio Profitabilitas Pada Pt Pos Indonesia (Persero)," *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi* 13, no. 1 (2021): 59–74.

⁵⁶ Dawami Buchori, "Analisis Rasio Profitabilitas Pada CV Surya Indah Perkasa Di Tanjung Redeb," *MAMEN: Jurnal Manajemen* 1, no. 1 (2022): 49–61.

⁵⁷ Ni Luh Putu Ari Dewi, I Dewa Made Endiana, and I Putu Edy Arizona, "Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur," *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)* 1, no. 1 (2019).

b. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas mempunyai tujuan dan manfaat yang tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak di luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan. Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu;

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu;
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang;
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu;
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri;
- 5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri;
- 6) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.⁵⁸

Adapun manfaat rasio profitabilitas tidak hanya terbatas pada pemilik usaha dalam manajemen saja, akan tetapi juga baik bagi pihak luar perusahaan, terutama pihak terkait yang memiliki sebuah hubungan atau kepentingan dengan perusahaan, dalam hal ini manfaat rasio profitabilitas, yaitu:

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode
- 2) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu;

⁵⁸ Deriska Damayanti, "Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2018 – 2020," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 3, no. 4 (2021): 738–46.

- 3) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- 4) Posisi laba pada perusahaan sebelumnya dengan tahun sekarang bisa dibandingkan serta dievaluasi.
- 5) Mendapat gambaran tentang laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 6) Memperoleh gambaran tentang tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode atau dalam satu tahun.⁵⁹

c. Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas

Adapun jenis-jenis rasio profitabilitas adalah sebagai berikut:

- 1) *Marjin laba kotor (Gross Profit Margin)* merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba kotor yang dapat dicapai dari setiap penjualan dengan kata lain rasio ini merupakan perbandingan laba kotor dan penjualan pada periode yang sama. Rasio profitabilitas untuk menilai persentase laba kotor terhadap pendapatan yang dihasilkan dari penjualan. Standar rata-rata industri dapat diketahui bahwa di atas 28% dikatakan perusahaan dalam kondisi baik dan jika dibawah 28% maka dikatakan perusahaan dalam kondisi tidak baik.⁶⁰
- 2) *Net profit margin (Net Profit Margin)* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan *net income* dari kegiatan operasi pokoknya. Semakin tinggi rasio maka akan semakin baik, karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan tersebut.

⁵⁹ Annisa Aziza Syawia and Doni Marlius, "Analisis Rasio Profitabilitas PT . Bank Perkreditan Rakyat," 2017, 1–12, <https://osf.io/c9k3r>.

⁶⁰ Abdul Halim, *Manajemen Keuangan Bisnis* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011).

Standar rata-rata industri perusahaan dapat dikatakan baik jika diatas 20% dan jika dibawah 20% perusahaan dikatakan dalam kondisi tidak baik.⁶¹

- 3) Tingkat pengembalian aset (*Return On Asset*) adalah rasio yang digunakan untuk alat analisis mengukur kinerja manajemen perusahaan dalam mendapatkan laba. Rasio ini juga yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan *after tax operating profit* dari total aset yang dimiliki perusahaan. Laba yang dihitung adalah laba sebelum bunga dan pajak atau EBIT (*earning before interest and tax*) dengan kata lain rasio ini merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total aset. Standar rata rata industri dikatakan baik jika diatas 20% jika dibawah 20% maka perusahaan dikatakan dalam kondisi tidak baik.⁶²
- 4) *Return on investment* (ROI) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang akan digunakan untuk menutup investasi yang dikeluarkan. *Return On Asset* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan terhadap jumlah aktiva secara keseluruhan yang tersedia pada perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin baik kondisi suatu perusahaan, dalam *return on asset* laba yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah laba setelah pajak, semakin besar hasilnya maka semakin baik. Standar rata-rata industri perusahaan dikatakan baik jika perusahaan diatas 23% jika dibawah 23% maka perusahaan dapat dikatakan dalam kondisi tidak baik.
- 5) Tingkat pengembangan laba (*Return On Equity*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur

⁶¹ Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012).

⁶² Kariyoto, *Analisis Laporan Keuangan*, ed. Tim UB Press (Malang, 2017).

laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini juga digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi pemegang saham perusahaan tersebut yang dinyatakan dalam presentase. *Return on equity* dihitung dari penghasilan (*income*) perusahaan terhadap modal yang di investasikan oleh para pemilik perusahaan. Standar rata-rata perusahaan dikatakan baik jika diatas 30% dan jika dibawah 30% perusahaan dapat dikatakan dalam kondisi tidak baik.⁶³

d. Return On Asset

1) Definisi Return On Asset

Return On Asset adalah rasio profitabilitas yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimiliki yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal. Rasio ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasionalnya. *Return On Asset* atau hasil pengembalian aset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Rasio ini juga digunakan untuk mengetahui seberapa jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang ditanamkan dalam total aset.⁶⁴

Ketika melakukan analisis rasio keuangan *return on asset* menjadi rasio yang paling disoroti, karena *return on asset* dapat digunakan untuk mengukur

⁶³ Eugene dan Joel F Houston francis Brigham, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2014).

⁶⁴ Wastam Wahyu Hidayat, *Buku Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018).

suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dimasa lampau kemudian dapat diproyeksikan untuk menghasilkan keuntungan yang lebih besar diperiode selanjutnya.⁶⁵ Semakin besar *return on asset* perusahaan semakin besar pula posisi perusahaan tersebut dalam segi penggunaan aset, oleh karena itu, manajemen atau pihak-pihak yang lain rentabilitas yang tinggi lebih penting daripada keuntungan yang besar, karena rentabilitas suatu perusahaan dapat dilihat dari kesuksesan perusahaan dalam menggunakan aktiva secara produktif, dengan demikian rentabilitas dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam satu periode dengan jumlah aktiva atau modal perusahaan tersebut.⁶⁶

2) Manfaat *Return On Asset*

Return On Assets (ROA) memiliki tujuan dan manfaat yang tidak hanya bagi pihak usaha atau manajemen, tetapi bagi pihak diluar perusahaan terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan. Manfaat analisa *Return On Assets* (ROA) yaitu:

- a) Sebagai pengukur tingkat efisiensi modal, produksi dan pemasaran perusahaan.
- b) Untuk mengukur profitabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan dengan menggunakan *Product Cost* (biaya produk) yang baik, modal dan biaya dapat dialokasikan kepada

⁶⁵ Fahendra Akbar Noor Pratama, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Ilmu Manajemen* 11 (2021): 377–92.

⁶⁶ Anggi Maharani Safitri, "Pengaruh ROA, ROE, Dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi* 4, no. 1 (2018): 25–39.

produk-produk yang potensial dalam jangka panjang.

- c) Sebagai dasar pembuatan keputusan kalau perusahaan akan melakukan ekspansi.

Besarnya *Return On Assets* (ROA) akan berubah ketika ada perubahan pada *profit margin* atau *asset turnover*, baik masing-masing atau keduanya. Pemimpin perusahaan dapat menggunakan salah satu atau keduanya dalam rangka usaha untuk memperbesar *Return On Asset*.⁶⁷

3) Indikator *Return On Asset*

Return on Asset adalah rasio yang mengukur kemampuan dalam menghasilkan laba dari total aktiva yang digunakan setiap perusahaan berusaha agar nilai dari ROA mereka tinggi. Semakin besar nilai dari ROA itu berarti bahwa semakin baik perusahaan menggunakan asetnya untuk mendapatkan laba.⁶⁸ *Return on asset* dapat membantu pengguna catatan keuangan perusahaan dalam melihat laba yang diperoleh dari aset yang dimiliki, memungkinkan mereka untuk membuat keputusan investasi berdasarkan aset yang dimiliki perusahaan, karena perusahaan dengan aset besar dianggap mampu menjalankan operasi bisnis sesuai dengan harapan pemegang saham dan pemilik. Sehingga indikator untuk rasio profitabilitas ini yaitu rasio *return on asset* dengan rumus yaitu :

⁶⁷ Khairul Anwar Lubis and Emelia Rahmadhany Putri Gami, "Pengaruh Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Go Public Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019," *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi* 9, no. 1 (2022): 15, <https://doi.org/10.54131/jbma.v9i1.132>.

⁶⁸ Ni Putu Alma Kalya Almira and Ni Luh Putu Wiagustini, "Return on Asset, Return on Equity, Dan Earning per Share Berpengaruh Terhadap Return Saham" (Udayana University, 2020).

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{total asset}} \times 100\%$$

5. Pertumbuhan Laba

a. Definisi Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba adalah peningkatan dan penurunan laba yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pertumbuhan laba akan berdampak pada investor untuk menentukan pilihan untuk menanamkan modalnya pada perusahaan, karena para investor menginginkan modal yang ditanamkan diperusahaan tersebut dapat memperoleh tingkat pengembalian yang optimal. Kreditur juga mengharapkan perusahaan memperoleh laba yang tinggi untuk pengembalian pinjaman serta membayar beban-beban yang dimiliki perusahaan pada saat jatuh tempo. Sedangkan bagi manajer perusahaan, pertumbuhan laba ini dapat dijadikan sebagai alat evaluasi kinerja manajemen dimasa mendatang dan menjadi sebuah prestasi atas hasil penjualan pada perusahaan tersebut.⁶⁹

Pertumbuhan laba merupakan variabel tentang menjelaskan perusahaan dengan prospek pertumbuhan di masa mendatang. Perusahaan bisa mendapatkan waktu untuk berkembang dan tumbuh lebih pesat dan juga mempunyai koefisien respons laba yang tinggi. Suatu kondisi yang membuktikan bahwa semakin besar peluang perusahaan untuk berkembang, maka semakin tinggi pula peluang perusahaan untuk memperoleh atau meningkatkan laba di masa yang akan datang. Dengan cara ini, semakin cepat perusahaan tumbuh, semakin berkualitas keuntungan perusahaan. Pertumbuhan laba perusahaan tersebut disebabkan oleh laba kejutan yang diperoleh pada periode berjalan. Investor dapat

⁶⁹ Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015).

menggunakan informasi laba kejutan sebagai tanda adanya intervensi manajemen perusahaan dalam laporan keuangan, sehingga meningkatkan laba, laba yang dihasilkan perusahaan tidak mencerminkan keadaan perusahaan yang sebenarnya.⁷⁰

b. Tinjauan Perspektif Islam tentang Laba

Laba dalam perspektif islam merupakan kelebihan pendapatan dari kegiatan usaha yang dihasilkan dengan mengaitkan antara pendapatan dengan beban terkait dalam suatu periode, sedangkan dalam islam, menurut Mahmud ibn Umar Al-Zhamaksari mendefinisikan laba sebagai kelebihan dari modal pokok setelah ada unsur usaha perdagangan.⁷¹

Laba adalah penambahan modal pokok yang diperoleh dari proses dagang atau kegiatan transaksi. Jadi tujuan utama para pedagang adalah melindungi dan menyelamatkan modal pokok dan pendapatan laba. Secara sederhana laba merupakan hasil atau tujuan yang diraih dari sebuah proses transaksi jual beli. Hal ini dijelaskan didalam surah An-Nisa ayat 29 yaitu sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً
عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۖ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ۙ ٢٩

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu.”

⁷⁰ Renil Septiano, Siti Aminah, and Laynita Sari, “Pengaruh Pertumbuhan Laba Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Manufaktur Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2017-2020,” *Jurnal Inovasi Penelitian* 2, no. 10 (2022): 3551–64.

⁷¹ Fachri Fachrudin, “Filosofi Laba Dalam Perspektif Fiqh Mu’amalah Dan Ekonomi Konvensional,” *Al-Mashlahah Jurnal Hukum Islam Dan Pranata Sosial* 3, no. 06 (2017).

Ayat ini melarang mengambil harta orang lain dengan jalan yang batil, kecuali dengan perniagaan yang berlaku atas dasar kerelaan bersama. Menurut ulama tafsir larangan memakan harta orang lain dalam ayat ini mengandung pengertian yang lebih luas dan dalam, antara lain:

- 1) Agama islam mengakui adanya hak milik pribadi yang berhak mendapat perlindungan dan tidak boleh diganggu gugat.
- 2) Hak milik pribadi, jika memenuhi nisabnya, wajib dikeluarkan zakatnya dan kewajiban lainnya untuk kepentingan agama.
- 3) Sekalipun seseorang mempunyai harta yang banyak dan banyak pula orang yang memerlukan dari golongan-golongan yang berhak menerima zakatnya, tanpa seizing pemilikinya atau tanpa menurut prosedur yang sah.

Mencari harta dibolehkan dengan cara berniaga atau berjual beli dengan dasar kerelaan kedua belah pihak tanpa suatu paksaan, karena jual beli yang dilakukan secara paksa tidak sah walaupun ada bayaran atau penggantinya. Dalam upaya mendapatkan kekayaan tidak boleh ada unsur zalim kepada orang lain, baik individu atau masyarakat.

Surah An-Nisa ayat 29 menunjukkan bahwa hukum asal dalam perniagaan adalah seseorang mendapatkan keuntungan. Ayat diatas juga menjelaskan tentang perniagaan dalam bentuk sifat yang mengindikasikan didalamnya terdapat keridhoan Allah dalam berusaha. Didalam kehidupan sehari-hari sering kita temui untuk barang yang sama belum tentu memiliki harga yang sama antara penjual satu dengan penjual yang lain, dan didalam Al-Quran pun tidak didapati nash-nash yang memberikan batasan atau persentase tertentu dalam masalah mengambil suatu keuntungan, hal ini diibiarkan

untuk dikembalikan ke pribadi masing-masing dan kebiasaan yang berlaku dimasyarakat sekitar dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip ekonomi islam. Adapun prinsip-prinsip ekonomi islam yaitu sebagai berikut:

1) Tauhid (Keesaan/Kesatuan)

Prinsip ini merupakan refleksi dari dimensi dalam agama islam. Sumber utama ekonomi Islam adalah keimanan kepada Allah SWT sebagaimana maksud dari prinsip ketauhidan tersebut. Prinsip ini mengantarkan manusia untuk meyakini bahwa harta benda yang berada dalam genggamannya adalah milik dan titipan Allah SWT agar disalurkan kepada mereka yang membutuhkan.⁷²

2) Kejujuran (Kebenaran)

Prinsip kejujuran ini penting dalam berbisnis karena dalam islam kejujuran menjadi kunci untuk mendapatkan kepercayaan dari seluruh pihak. Nilai kejujuran atau kebenaran ini sangat dianjurkan dalam ajaran agama Islam. Dalam Al-qur'an, aksioma kebenaran yang mengandung kebajikan dan kejujuran dapat ditegaskan atas keharusan memenuhi perjanjian dalam melaksanakan aktivitas bisnis.⁷³

3) Keadilan (Keseimbangan)

Prinsip keadilan ini menggambarkan suatu dimensi horizontal dalam ajaran Islam dan memenuhi kaitan yang erat dengan harmoni tentang segala sesuatu yang ada didalam semesta ini. Didalam ruang lingkup ekonomi, konsep keadilan ini sangat menentukan konfigurasi aktivitas distribusi, konsumsi, serta produk dengan kualitas yang terbaik. Dengan demikian dalam agama islam menuntut keadilan antara kepentingan sendiri dan orang lain.

⁷² Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis Menangkap Spirit Ajaran Langit Dan Pesan Moral Ajaran Bumi* (Jakarta: Penebar Plus, 2015).

⁷³ Khoiruddin, *Etika Bisnis Dalam Islam* (Bandar Lampung: LP2M, 2015).

4) Amanah (Tanggung Jawab)

Setiap manusia mempunyai tanggungjawab yang berbeda-beda. Manusia sebagai khalifah yang bertanggungjawab untuk mengelola dan memanfaatkan sumber daya alam yang ada untuk kemakmuran bersama. Dalam prinsip ini perusahaan harus sadar akan tanggungjawab sosialnya terhadap masyarakat, lingkungan, dan umat manusia secara keseluruhan. Hal ini mencakup kewajiban perusahaan untuk mendukung kegiatan amal, menghormati hak asasi manusia, dan menjaga lingkungan hidup. Islam datang dengan jeseimbangan dan keadilan dan menolak gagasan kebebasan tanpa tanggungjawab.⁷⁴

5) Keterbukaan

Dalam islam keterbukaan/transparan sangat erat kaitannya dengan kejujura. Ketika menyampaikan suatu informas, pemberi informasi harus bersikap terbuka serta jujur, sehingga tidak ada satu pun hal yang luput dari pengetahuan penerima informasi, dimana perusahaan harus secara terbuka/transparan dalam semua kegiatan aspek operasionalnya, termasuk pelaporan keuangan, kebijakan perusahaan, dan pengelolaan resiko. Kemudian suatu perusahaan harus terbuka/transparan dalam meberikan informasi seperti kehalalan produk dimana dalam perspektif ekonomi islam, produk dan layanan perusahaan harus mematuhi prinsip-prinsip kehalalan yang ditetapkan oleh syariat islam.

c. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba

Peningkatan serta penurunan laba yang dihasilkan oleh sebuah perusahaan dapat dipengaruhi beberapa faktor. Menurut Hanafi dan Halim, 1998 menyatakan

⁷⁴ Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis Menangkap Spirit Ajaran Langit Dan Pesan Moral Ajaran Bumi*.

bahwa pertumbuhan laba dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya:

- 1) Besarnya Perusahaan, semakin besar suatu perusahaan maka ketepatan pertumbuhan laba yang diharapkan semakin tinggi.
- 2) Umur Perusahaan, perusahaan yang baru berdiri kurang memiliki pengalaman dalam meningkatkan laba, sehingga ketepatannya masih rendah.
- 3) Tingkat Leverage, bila perusahaan memiliki tingkat liabilitas yang tinggi, maka manajer cenderung memanipulasi laba sehingga dapat mengurangi ketepatan pertumbuhan laba.
- 4) Tingkat Penjualan, tingkat penjualan masa lalu yang tinggi, semakin tinggi tingkat penjualan dimasa yang akan datang sehingga pertumbuhan laba semakin tinggi.
- 5) Perubahan Laba Masa Lalu, semakin besar perubahan laba masa lalu, semakin tidak pasti biaya yang akan diperoleh dimasa mendatang.⁷⁵

d. Indikator Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba merupakan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan laba perusahaan dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan laba akan diukur dari selisih laba tahun tertentu dikurangi laba tahun sebelumnya.⁷⁶ Penting bagi pemakai laporan keuangan untuk mengetahui pertumbuhan laba karena peningkatan laba yang diperoleh perusahaan menentukan besarnya tingkat pengembalian kepada pemegang saham atau bagi calon investor untuk mengambil keputusan dalam melakukan investasi

⁷⁵ N. A. & M. P. Priyadi Kusoy, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Rasio Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba," *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 9, no. 5 (2020): 1–20.

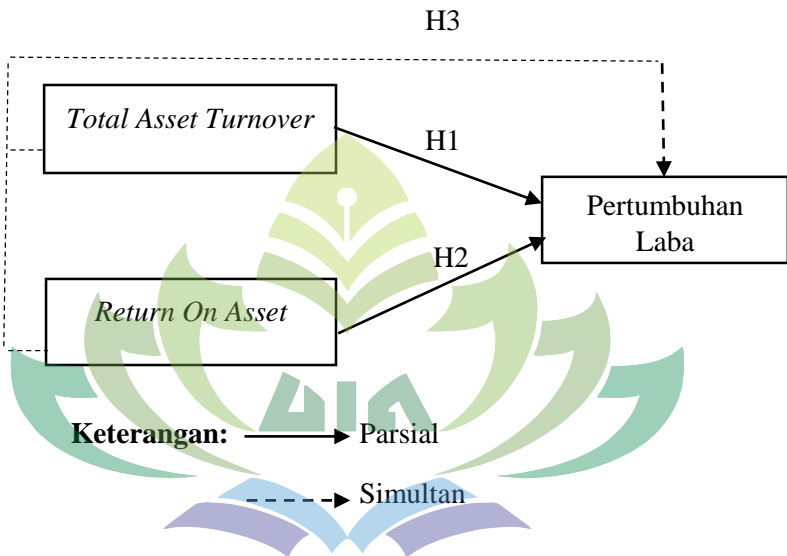
⁷⁶ Endri Endri et al., "Determinants of Profit Growth in Food and Beverage Companies in Indonesia," *Journal of Asian Finance, Economics and Business* 7, no. 12 (2020): 739–48, <https://doi.org/10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO12.739>.

diperusahaan tersebut. Sehingga Indikator pertumbuhan laba dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan laba} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak (t)} - \text{laba bersih setelah pajak (t-1)}}{\text{laba bersih setelah pajak (t-1)}} \times 100\%$$

6. Kerangka Pemikiran

Pengaruh *Total Asset Turnover* dan *Return On Asset* Terhadap Pertumbuhan Laba dapat ditunjukkan dalam kerangka konseptual berikut ini:



Gambar 2. 1
Gambar Kerangka Pemikiran Penelitian

B. Pengajuan Hipotesis

1. Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan teori *signal*, manajemen perusahaan untuk memberikan petunjuk atau signal yang baik bagaimana cara pandang pihak manajemen terhadap prospek perusahaan yang menguntungkan dan tidak menguntungkan. Dengan demikian *total asset turnover* yang semakin tinggi menunjukkan bahwa

perusahaan telah mengelola aktiva dengan efisien untuk menciptakan penjualan dan dapat dijadikan sebagai alat ukur penggunaan aset perusahaan secara optimal untuk meningkatkan aktivitas perusahaan yang nantinya akan mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba.⁷⁷

Adapun hipotesis dalam penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nanidyah Alviolita dan Yuni Sukandani (2021) tentang Pengaruh TATO dan LTDtER Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Pertambangan yang hasilnya menunjukkan TATO mempengaruhi pertumbuhan laba sedangkan LTDtER tidak mempengaruhi pertumbuhan laba.⁷⁸ Yolanda Manurung dan Arifin Siagian (2023) tentang Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016 – 2020 hasilnya menunjukkan bahwa Debt To Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, *Total Asset Turnover* (TATO) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.⁷⁹ Amyum Syahida (2021) tentang Pengaruh DER, NPM, dan TATO Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Property and Real Estate yang Terdaftar di BEI, hasilnya menunjukkan bahwa DER berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba artinya kenaikan atau penurunan DER tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba. NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan

⁷⁷ Nur Fadilah and Sonang Sitohang, “Pengaruh Return On Asset (Roa), Current Ratio, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Pt. Kharisma Samudera Lintasindo Di Surabaya,” *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 8 (2019): 1–18.

⁷⁸ Alvionita, Sukandani, and Adi, “Pengaruh TATO Dan LTDtER Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan.”

⁷⁹ Yolanda Manurung, “Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover (TATO), Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016 – 2020.”

laba artinya kenaikan atau penurunan NPM memiliki pengaruh bermakna terhadap pertumbuhan laba. TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba artinya TATO memiliki pengaruh bermakna terhadap pertumbuhan laba.⁸⁰ Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Esrayanti Simatupang (2023) tentang Pengaruh *Debt To Asset Ratio*, *Return On Asset*, dan *Total Asset Turnover* Terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan industry barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2017-2019, hasilnya menunjukkan bahwa *debt to asset ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, *return on asset* secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, dan *total asset turnover* secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.⁸¹ Oleh karena itu hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H₁: Total Asset Turnover (TATO) berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba

2. Pengaruh Return On Asset (ROA) Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan teori sinyal, manajemen perusahaan untuk memberikan petunjuk atau signal yang baik bagaimana cara pandang pihak manajemen terhadap prospek perusahaan yang menguntungkan dan tidak menguntungkan. Dengan demikian, *Return On Asset* digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh profitabilitas dan manajerial efisiensi secara keseluruhan. *Return On Asset* merupakan rasio antara laba setelah pajak dengan total aset, *return on asset* ini menunjukkan seberapa banyak perusahaan telah memperoleh laba atas aset yang ditanamkan pada perusahaan. Dari pengertian tersebut dapat dijelaskan bahwa bagaimana

⁸⁰ Syahida, "Pengaruh DER, NPM, Dan TATO Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Property and Real Estate Yang Terdaftar Di BEI."

⁸¹ Esrayanti Simatupang, Hotlan Butarbutar, "Pengaruh Debt To Assets Ratio , Return On Assets Dan Total Assets Turn Over Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2019."

kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan atas keseluruhan aset yang ditanamkan diperusahaan. Semakin besar *return on asset* menunjukkan semakin besar dan semakin baik posisi perusahaan dalam penggunaan aset untuk menghasilkan laba.⁸²

Pertumbuhan laba adalah ukuran yang membandingkan seberapa besar peningkatan atas penerimaan laba pada periode sekarang terhadap periode yang lalu.⁸³ Pertumbuhan laba akan berpengaruh terhadap keputusan para investor, karena laba merupakan indikator untuk mengetahui kinerja perusahaan apakah meningkat atau mengalami penurunan. Hal ini sesuai dengan teori sinyal yang menekankan pentingnya informasi yang dibagikan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi bagi pihak diluar perusahaan.⁸⁴

Adapun hipotesis dalam penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Meutia Riany (2022) tentang Pengaruh ROA, ROE, dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Kontruksi dan Bangunan di Bursa Efek Indonesia. Hasilnya menunjukkan bahwa ROA mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba, ROE mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba, dan NPM mempunyai pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. ROA, ROE, dan NPM secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.⁸⁵ Berbeda dengan penelitian yang dilakukan

⁸² Lestari and Sulastri, "Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) DAN Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2019."

⁸³ Suriani Ginting, "Analisis Pengaruh CAR, BOPO, NPM Dan LDR Terhadap Pertumbuhan Laba Dengan Suku Bunga Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016," *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* 9, no. 1 (2019): 97–106, <https://doi.org/10.55601/jwem.v9i1.616>.

⁸⁴ R. S. dan P. Siddi Martini, "Pengaruh Return on Assets, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, Net Profit Margin, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Pertumbuhan Laba," *Akuntabel* 18, no. 1 (2021): 99–109.

⁸⁵ Riany, Handayani, and Hermawan, "Pengaruh ROA, ROE, NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Konstruksi Dan Bangunan Di Bursa Efek Indonesia (BEI)."

oleh Muhammad Rivandi (2022) tentang Pengaruh *Return On Asset* Dan *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2020. Hasilnya menunjukkan *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba dan *Net Profit Margin* memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.⁸⁶ Erik Setiawan dkk (2022) tentang Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) Dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan PT Unilever Indonesia Periode 2012-2021, hasilnya menunjukan ROE tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba, ROA tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba, NPM tidak terdapat pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.⁸⁷ Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Wahyuning Tiyas (2022) tentang Pengaruh CR, TATO, ROA dan Pertumbuhan Laba Perusahaan Sub Sektor Kontruksi Bangunan Terdaftar di BEI, hasilnya menunjukan *current ratio* secara parsial tidak terdapat pengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2020, *Total Asset Turnover* secara parsial tidak terdapat pengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020. *Return On Asset* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020. Hasil dari analisis data secara simultan diperoleh bahwa variabel *current ratio*, *total asset turnover*, dan *return on asset* secara simultan atau bersama –

⁸⁶ Rivandi and Oktaviani, "Pengaruh Return on Asset Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusaha Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2020."

⁸⁷ Erik Setiawan et al., "Pengaruh Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan PT Unilever Indonesia Periode 2012-2021," *Jurnal Multidisiplin West Science* 1, no. 02 (2022): 131–39.

sama tidak terdapat pengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020.⁸⁸ Oleh karena itu hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H₂: Return On Asset (ROA) Berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba

3. Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Return On Asset* Terhadap Pertumbuhan Laba

Teori Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Jadi *Total Asset Turnover* (TATO) digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan total penjualan. *Total Asset Turnover* menunjukkan perputaran total aktiva diukur dari volume penjualan, dengan kata lain seberapa jauh kemampuan semua aktiva menciptakan penjualan. Semakin tinggi rasio ini semakin baik.⁸⁹ Selain itu, *total asset turnover* ini juga dapat dijadikan alat ukur efisiensi pemanfaatan aset perusahaan secara optimal untuk meningkatkan aktivitas perusahaan yang nantinya akan mempengaruhi kemampuan perusahaan mendorong laba yang didapatkan.⁹⁰ Hubungan *Total Asset Turnover* dengan pertumbuhan laba adalah semakin tinggi nilai *total asset turnover* maka semakin meningkat pula laba yang didapatkan oleh perusahaan.

Sedangkan *Return On Asset* (ROA) atau hasil pengembalian aset merupakan rasio yang menunjukkan

⁸⁸ Dwi Wahyuning Tiyas, Edi Murdiyanto, and Zulfia Rahmawati, "Pengaruh CR, TATO, ROA Dan Pertumbuhan Laba Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan Terdaftar Di BEI," *Jurnal Mahasiswa: Jurnal Ilmiah Penalaran Dan Penelitian Mahasiswa* 4, no. 3 (2022): 141–53, <https://doi.org/10.51903/jurnalmahasiswa.v4i3.397>.

⁸⁹ Habibatul Hidayati and Citra Willyanda Putri, "Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika* 15, no. 2 (2022): 658–68, <https://doi.org/10.46306/jbbe.v15i2.210>.

⁹⁰ Rini Aisyah, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2010-2019."

seberapa besar kontribusi asset dalam menciptakan laba bersih. Rasio ini juga digunakan untuk mengetahui seberapa jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang ditanamkan dalam total asset.⁹¹

Adapun hipotesis penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sri Dewi Nurkomalasari (2022) tentang Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Investment* (ROI), Dan *Total Asset Turnover* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT.Semen Indonesia Tbk, yang hasilnya menunjukkan bahwa berdasarkan uji simultan *net profit margin*, *return on investment*, dan *total asset turnover* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.⁹² Yuslinda Nasution (2022) tentang Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020, hasilnya menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara variabel independent (CR, DER, TATO) terhadap variabel dependen (pertumbuhan laba) pada perusahaan manufaktur industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode tahun 2017 – 2020.⁹³ Mei Lindah Tri Mahmudah (2021) tentang Pengaruh Rasio Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan *Property And Real Estate* hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROA berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, karena perusahaan mampu mengelola aset sehingga dapat meningkatkan produktivitas perusahaan. DER tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, karena tidak adanya

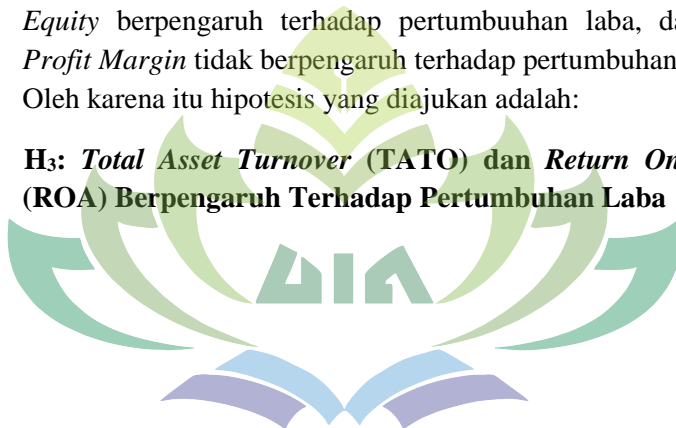
⁹¹ Sari and Idayati, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia."

⁹² Nurkomalasyari and Purnama, "Analisis Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return on Investment (ROI) Dan Total Asset Turn Over (TATO) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT . Semen Indonesia .,"

⁹³ Yuslinda Nasution and Guston Sitorus, "Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Dan Total Assets Turnover (Tato) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020," *Jurnal Manajemen* 6, no. 2 (2022): 61–72, <https://doi.org/10.54964/manajemen.v6i2.204>.

efisiensi kinerja untuk menjamin hutangnya. TATO tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, karena perusahaan belum mampu dalam melakukan pengolahan kembali terhadap sumber daya yang di miliki. SIZE tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, karena perusahaan besar maupun kecil apabila tidak mampu dalam pengelolaan asetnya dengan baik, tidak akan mencapai pertumbuhan laba yang maksimal.⁹⁴ Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Aini Fatimah (2022) tentang Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2020, hasilnya menunjukkan *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, *Return On Equity* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, dan *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.⁹⁵ Oleh karena itu hipotesis yang diajukan adalah:

H₃: Total Asset Turnover (TATO) dan Return On Asset (ROA) Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Laba



⁹⁴ Mahmudah and Mildawati, “Pengaruh Rasio Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Property And Real Estate.”

⁹⁵ Nur Aini Fathimah and Dede Hertina, “Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020,” *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 5, no. 5 (2022): 2094–2104, <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i5.2715>.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini menggunakan laporan tahunan (*annual report*) perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama periode 2017-2022. Sifat data yang umum memudahkan penulis mengakses dengan menggunakan internet, sehingga penelitian ini bisa dilakukan dimana saja atau tidak memiliki spesifikasi tempat tertentu. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang terpilih menjadi tempat penelitian karena perusahaan yang terdaftar di dalamnya merupakan perusahaan *go public* dan menerbitkan saham syaria'ah.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari jenis datanya penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun yang dimaksud penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, analisis data, dan penampilan data. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisis pada alat numerik (angka) yang kemudian dianalisis dengan metode statistik yang sesuai.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif, adapun yang dimaksud dengan metode kuantitatif adalah penelitian yang berupa analisis statistika atau analisis yang berupa angka. Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder, data sekunder merupakan suatu data yang berasal dari pihak atau sebuah instansi yang telah mempublikasikan data terkait perusahaannya. Selain itu, penelitian ini juga

termasuk penelitian jenis penelitian pustaka, yang dimaksud penelitian pustaka itu sendiri adalah penelitian yang dalam mencari datanya menggunakan literature (kepustakaan) seperti buku dan jurnal penelitian terdahulu.⁹⁶ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia yang telah dipublish di www.idx.co.id .

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.⁹⁷ Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2017-2021 yang berjumlah 21 perusahaan disetiap periode penelitian.

Tabel 3. 1
Populasi Penelitian

No	Perusahaan pertambangan yang terdaftar di ISSI 2017-2022
1	ADRO (PT Adaro Energy Indonesia Tbk)
2	ANTM (PT Aneka Tambang Tbk)
3	ARII (PT Atlas Resources Tbk)
4	BRMS (PT. Bumi Resources Minerals Tbk)
5	BSSR (PT Baramulti Suksessarana Tbk)
6	BYAN (PT. Bayan Resources Tbk)
7	DEWA (PT Darma Henwa Tbk)
8	DSSA (PT. Dian Swastika Sentosa Tbk)
9	ELSA (PT Elnusa Tbk)

⁹⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020).

⁹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&B* (Bandung: Alfabeta, 2013).

10	FIRE (Alfa Energy Investama Tbk)
11	GEMS (PT Golden Energy Mines Tbk)
12	HRUM (PT Harum Energy Tbk)
13	INCO (PT Vale Indonesia Tbk)
14	ITMG (PT Indo Tambangraya Megah Tbk)
15	KKGI (PT Resource Alam Indonesia Tbk)
16	MBAP (PT Mitrabara Adiperdana Tbk)
17	MYOH (PT Samindo Resources Tbk)
18	PTBA (PT Bukit Asam Tbk)
19	PTRO (PT Petrosea Tbk)
20	SMMT (PT. Golden Eagle Energy Tbk)
21	TINS (PT Timah Tbk)

Sumber: Data Diolah, 2023.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang terwakili dan akan diteliti atau sebagian dari jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang terwakili.⁹⁸ Penelitian ini mengambil perusahaan yang bergerak di sektor Pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dari tahun 2017-2022. Sampelnya sebanyak 66 perusahaan. Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik *Purposive Sampling* dengan kriteria pengambilan sampel sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Kriteria Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1.	Jumlah populasi perusahaan pertambangan yang terdaftar di ISSI periode 2017	21

⁹⁸ Gendro Wiyono, "Merancang Penelitian Bisnis Dengan Alat Analisis SPSS 17.0 & Smart PLS 2.0," Yogyakarta: UPP STIM YKPN 8 (2011).

	<p>Pengurangan kriteria Perusahaan Pertambangan yang yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan tahun 2017</p> <p>(4)</p> <p>Perusahaan pertambangan yang mengalami kerugian</p> <p>(6)</p> <p>Perusahaan yang terpilih menjadi sampel</p> <p>11</p>	
2.	<p>Jumlah populasi awal (perusahaan pertambangan yang terdaftar di ISSI periode 2018</p> <p>21</p> <p>Pengurangan kriteria Perusahaan Pertambangan yang yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan tahun 2018</p> <p>(4)</p> <p>Perusahaan pertambangan yang mengalami kerugian</p> <p>(6)</p> <p>Perusahaan yang terpilih menjadi sampel</p> <p>11</p>	
3.	<p>Jumlah populasi awal (perusahaan pertambangan yang terdaftar di ISSI periode 2019</p> <p>21</p> <p>Pengurangan kriteria</p>	

	Perusahaan Pertambangan yang yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan tahun 2019	(4)
	Perusahaan pertambangan yang mengalami kerugian	(6)
	Perusahaan yang terpilih menjadi sampel	11
4.	Jumlah populasi perusahaan pertambangan yang terdaftar di ISSI periode 2020	21
	Pengurangan kriteria Perusahaan Pertambangan yang yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan tahun 2020	(4)
	Perusahaan pertambangan yang mengalami kerugian	(6)
	Perusahaan yang terpilih menjadi sampel	11
5.	Jumlah populasi perusahaan pertambangan yang terdaftar di ISSI periode 2021	21
	Pengurangan kriteria Perusahaan Pertambangan yang yang tidak	

	menerbitkan laporan keuangan tahunan tahun 2021	(4)
	Perusahaan pertambangan yang mengalami kerugian	(6)
	Perusahaan yang terpilih menjadi sampel	11
6.	Jumlah populasi perusahaan pertambangan yang terdaftar di ISSI periode 2022	21
	Pengurangan kriteria Perusahaan Pertambangan yang yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan tahun 2021	(4)
	Perusahaan pertambangan yang mengalami kerugian	(6)
	Perusahaan yang terpilih menjadi sampel	11
	Total Seluruh Sampel	66

Sumber: Data Diolah 2023

Tabel 3. 3
Daftar Perusahaan yang dijadikan Sampel

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ADRO	PT. Adaro Energy Indonesia Tbk
2	ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk
3	BSSR	PT. Baramulti Suksesarana
4	BYAN	PT. Bayan Resources Tbk
5	ELSA	PT. Elnusa Tbk
6	GEMS	PT. Golden Energy Mines Tbk
7	HRUM	PT. Harum Energy Tbk
8	ITMG	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk
9	MBAP	PT. Mitrabara Adiperdana Tbk
10	MYOH	PT. Samindo Resources Tbk
11	PTBA	PT. Bukit Asam Tbk

Sumber: idx.co.id data diolah oleh penulis 2023

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data suatu penelitian dapat dilakukan dengan berbagai cara dan berbagai sumber. Jika dilihat dari sumbernya pengumpulan data dapat dibedakan menjadi dua yaitu sumber primer dan sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang bersumber dari laporan keuangan yang telah dipublish di www.idx.ac.id kemudian jika dilihat dari segi cara, penelitian ini menggunakan pengumpulan data dengan cara dokumen. Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah lampau atau sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa *annual report* dan laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia khususnya pada tahun 2017-2021 yang diperoleh dari www.idx.ac.id. Kemudian penelitian ini juga menggunakan studi kepustakaan (*library research*), yang

merupakan jenis penelitian yang berkaitan dengan kajian teoritis dan beberapa referensi yang tidak akan lepas dari literature ilmiah.⁹⁹

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur. Dengan membaca definisi operasional variabel dalam suatu penelitian, seorang peneliti akan mengetahui pengukuran suatu variabel sehingga peneliti dapat mengetahui baik dan buruknya penelitian tersebut.¹⁰⁰ Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel, yaitu:

1. Variabel Independen

Variabel independen atau yang disebut variabel bebas merupakan jenis variabel yang dipandang sebagai penyebab munculnya variabel dependen yang diduga sebagai akibatnya.¹⁰¹ Variabel ini disimbolkan dengan huruf X. Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah *Total Asset Turnover*, *Return On Asset*.

a. *Total Asset Turnover*

Total Asset Turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efisien seluruh aset perusahaan digunakan untuk menunjang aktivitas penjualan dengan membandingkan penjualan terhadap total aset. Jika penjualan lebih besar dari total aktiva maka tingkat pengembalian keuntungan atau *return* yang diperoleh perusahaan akan tinggi, karena penjualan yang besar mencerminkan keuntungan yang besar bagi perusahaan. Sebaliknya jika total aset lebih tinggi dari penjualan maka *return* yang diperoleh akan

⁹⁹ Arum Ekasari Putri, "Evaluasi Program Bimbingan Dan Konseling: Sebuah Studi Pustaka," *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia* 4, no. 2 (2019): 39–42.

¹⁰⁰ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020).

¹⁰¹ Sangkot Nasution, "Variabel Penelitian," *Jurnal Raudhah* 5, no. 2 (2017).

rendah. *Total Asset Turnover* merupakan rasio yang menunjukkan hubungan antara penjualan bersih dengan aset tetap. Rasio ini menunjukkan berapa kali dana yang diinvestasikan pada aktiva tetap berputar dalam satu periode.¹⁰² Adanya *Total Asset Turnover*, kita bisa menilai setiap penjualan yang dihasilkan dari setiap rupiah aset tersebut. Semakin tinggi nilai *Total Asset Turnover* berarti semakin baik perusahaan dalam mengelola asetnya. Jika kinerja keuangan perusahaan baik maka perusahaan akan mampu mengoptimalkan penggunaan aset dalam penjualan dan investasi dengan tetap memperoleh *Total Asset Turnover* yang tinggi.¹⁰³ indikator *total asset turnover* yaitu:

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{total asset}} \times 100\%$$

b. *Return On Asset*

Return On Asset digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan mengeksploitasi aset yang dimilikinya. Rasio ini dapat memberikan indikasi baik atau buruknya manajemen dalam menerapkan pengendalian biaya atau manajemen miliknya. *Return on Assets* sering digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat pengembalian total aset setelah beban bunga dan pajak. *Return On Asset* yang tinggi akan baik bagi perusahaan. Nilai *Return on Assets* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu

¹⁰² Andrie Kurniawan, "Analysis of the Effect of Return on Asset, Debt To Equity Ratio, and Total Asset Turnover on Share Return," *Journal of Industrial Engineering & Management Research* 2, no. 1 (2021): 2722–8878, <http://www.jiemar.org>.

¹⁰³ Mimielientesa Irman and Astri Ayu Purwati, "Analysis On The Influence Of Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Total Asset Turnover Toward Return On Assets On The Otomotive and Component Company That Has Been Registered In Indonesia Stock Exchange Within 2011-2017," *International Journal of Economics Development Research (IJEDR)* 1, no. 1 (2020): 36–44, <https://doi.org/10.37385/ijedr.v1i1.26>.

menghasilkan keuntungan aset bernilai relatif tinggi. Investor menginginkan perusahaan terhadap nilai *Return on Assets* yang tinggi, karena perusahaan dengan *Return on Assets* yang mampu memproduksi tinggi tingkat keuntungan perusahaan lebih besar dibandingkan *Return on Assets* yang rendah.¹⁰⁴ Indikator *Return On Asset* yaitu:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{total asset}} \times 100\%$$

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan jenis variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen secara sistematis disimbolkan dengan huruf Y. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pertumbuhan laba (Y).

a. Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba adalah persentase perubahan dalam peningkatan laba perusahaan. Dalam memprediksi pertumbuhan laba di masa depan, hal ini perlu dilakukan menganalisis laporan keuangan melalui rasio keuangan. Perbandingan analisis adalah alat analisis keuangan yang menyatakan secara matematis hubungan antara dua besaran. Tujuan rasio analisis dalam memanfaatkan laporan keuangan adalah mengetahui efektivitasnya operasi perusahaan, dan mengukur kinerja perusahaan profitabilitas atau

¹⁰⁴ Mohd Heikal, Muammar Khaddafi, and Ainatul Ummah, "Influence Analysis of Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Debt To Equity Ratio (DER), and Current Ratio (CR), Against Corporate Profit Growth In Automotive In Indonesia Stock Exchange," *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences* 4, no. 12 (2014), <https://doi.org/10.6007/ijarbs/v4-i12/1331>.

tingkat keuntungan.¹⁰⁵ Pertumbuhan laba juga merupakan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan laba perusahaan sewaktu-waktu. Pertumbuhan laba akan diukur dari selisih laba tahun tertentu dikurangi laba tahun sebelumnya.¹⁰⁶ Indikator pertumbuhan laba yaitu:

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak (t)} - \text{laba bersih setelah pajak (t-1)}}{\text{laba bersih setelah pajak (t-1)}} \times 100\%$$

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan (*financial statment*) pada laporan tahunan (*annual report*) perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2017 sampai dengan tahun 2022. Laporan perusahaan tersebut telah dipublikasikan pada website resmi masing-masing perusahaan.

F. Metode Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.¹⁰⁷ Teknik analisa yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah dengan memakai teknik analisa regresi linier berganda dengan bantuan program *Eviews* untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk menjawab permasalahan yang telah ditetapkan, maka dalam menganalisis permasalahan (data) penulis akan menggunakan

¹⁰⁵ Bagus Salam Azizi, Helianti Utami, and Universitas Negeri Malang, "Determinants Of External Audit Demand And Profit Growth As Moderation Variables In Indonesian ShariA" 03, no. 04 (2023): 11–20.

¹⁰⁶ Endri et al., "Determinants of Profit Growth in Food and Beverage Companies in Indonesia."

¹⁰⁷ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D," *Bandung: Alfabeta*, 2017, 208.

metode regresi Data Panel. Data panel (*pool*) yang merupakan gabungan antara data runtun waktu (*time series*) dengan data silang (*cross section*). Oleh karena itu, data panel memiliki gabungan karakteristik yaitu data yang terdiri atas beberapa obyek dan meliputi beberapa waktu.¹⁰⁸ Umumnya pendugaan parameter dalam analisis regresi dengan data *cross section* dilakukan menggunakan pendugaan metode kuadrat kecil atau disebut *Ordinary Least Square (OLS)*.¹⁰⁹ Uji regresi data panel ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen yang terdiri dari *Total Asset Turnover*, dan *Return On Asset* terhadap variabel dependen Pertumbuhan Laba.

Keunggulan regresi data panel antara lain: (1) Dapat mengontrol individu yang heterogen, dimana data individu seperti perusahaan, antar wilayah, sangat bervariasi. (2) Data panel mampu memberikan data yang lebih informatif, lebih bervariasi, rendah tingkat kolinieritas antar variabel, memperbesar derajat kebebasan (*degree freedom*), dan lebih efisien. (3) data panel cocok untuk studi perubahan dinamis (*dynamics of change*). (4) Data panel mampu mendeteksi dan mengukur pengaruh yang tidak dapat diobservasi melalui data murni *time series* atau mungkin murni *cross section*. (5) Data panel memungkinkan kita mempelajari model perilaku (*behavioral model*) yang lebih kompleks.¹¹⁰ Model regresi data panel dalam penelitian ini adalah:

$$Y_{it} = \alpha + b_1X_{1it} + b_2X_{2it} + e_{it}$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (Pertumbuhan Laba)

α = Konstanta

b_1b_2 = Koefisien Variable Independen

X_1 = Variabel Independen 1 (*Total Asset Turnover*)

X_2 = Variabel Independen 2 (*Return On Assets*)

i = Entitas yaitu sebanyak 11 perusahaan

¹⁰⁸ By Endri, "Model Regresi Panel Data Dan Aplikasi Eviews," no. 2 (n.d.): 1–19.

¹⁰⁹ Syamsul Hadi, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Akuntansi Dan Keuangan*, Yogyakarta: Ekonisia, 2006.

¹¹⁰ Nuryanto and Zulfikar Bagus Pambuko, "Eviews Untuk Analisis Ekonometrika Dasar: Aplikasi Dan Interpretasi," 2016, 22.

t = waktu.¹¹¹

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan data atau menggambarkan data yang berlaku umum atau generalisasi. Statistik deskriptif meliputi penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, piktogram, perhitungan modus, mean, median (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan-perhitungan rata-rata dan standar deviasi ataupun perhitungan persentase. Statistik deskriptif menjelaskan nilai rata-rata (mean) dari data, standar deviasi yang digunakan untuk mengetahui seberapa data yang berkaitan bervariasi dengan rata-rata, kemudian nilai minimum yaitu nilai terkecil dari data yang diteliti, dan nilai maksimum yaitu nilai terbesar yang diteliti.

2. Analisis Regresi Data Panel

Dalam metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, antara lain:¹¹²

a. *Common Effect Model* atau *Pooled Least Square (PLS)*

Merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square (OLS)* atau teknik kuadrat kecil untuk mengestimasi model data panel. Untuk model data panel, sering diasumsikan $\beta_i =$

¹¹¹ Annisa Amalia Fairuz, "Pengaruh Rasio Aktivitas, Solvabilitas, Pasar, Inflasi Dan Kurs Terhadap Return Saham Syariah," *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2017.

¹¹² Iqbal Firman Alamsyah et al., "Analisis Regresi Data Panel Untuk Mengetahui Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Penduduk Miskin Di Kalimantan Timur," *Ideas Publishing*, 2020, 1–95.

β yakni pengaruh dari perubahan dalam X diasumsikan bersifat konstanta dalam waktu kategori *cross section*.

b. *Fixed effect Model (FEM)*

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Model *Fixed effect* adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Intersep antar perusahaan, perbedaan intersep bisa terjadi karena perbedaan budaya kerja, manajerial, dan insentif. Disamping itu, model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi tetap antara perusahaan dan waktu.

c. *Random effect Model (REM)*

Model ini mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model *Random effect* perbedaan intersep diakomodasi oleh error terms masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model *Random effect* yakni menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga disebut dengan teknik *Generalized Least Square (GLS)*. Sebagai estimasinya.

G. Teknik Pengujian Model

Untuk menganalisis data panel diperlukan uji spesifikasi model yang tepat untuk menggambarkan data. Uji tersebut yaitu:

a. Uji Chow

Adalah pengujian untuk menentukan model apa yang akan dipilih antara *common effect* model atau *fixed effect* model. Hipotesis uji chow adalah:

$H_0 = \text{Common effect model (pooled OLS)}$

$H_1 = \text{Fixed effect model (LSDV)}$

Hipotesis nol pada uji ini adalah bahwa intersep sama atau dengan kata lain model yang tepat untuk regresi data panel adalah *Common Effect* dan hipotesis alternatifnya adalah intersep tidak sama atau model yang tepat untuk

regresi data panel adalah *Fixed Effect*. Nilai Statistik F hitung akan mengikuti distribusi statistik F dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*) sebanyak m untuk numeratordan sebanyak $n-k$ untuk denumerator. M merupakan jumah restriksi atau pembatasan di dalam model tanpa variabel dummy. Jumlah restriksi adalah jumlah individu dikurang satu. N merupakan jumlah observasi dan k merupakan jumlah parameter jumlah parameter dalam model *fixed effect*.

Jumlah observasi (n) adalah jumlah individu dikali dengan jumlah periode, sedangkan jumlah parameter dalam model *Fixed Effect* (k) adalah jumlah variabel ditambah jumlah individu. Apabila nilai F hitung lebih besar dari F kritis maka hipotesis nol ditolak yang artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah model *Fixed Effect*. Dan sebaliknya, apabila nilai F hitung lebih kecil dari F kritis maka hipotesis nul diterima yang artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah model *Common Effect*. Hasil uji chow dapat dilihat dari nilai probabilitas untuk *Cross-section F*. Jika nilainya >0.05 maka model yang terpilih adalah *Common Effect Model*, tetapi jika nilainya <0.05 maka model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model*.

Bila berdasarkan Uji Chow model yang terpilih adalah *Common Effect*, maka langsung dilakukan uji regresi data panel. Tetapi bila yang terpilih adalah model *Fixed Effect*, maka dilakukan uji hausman untuk menentukan antara model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang akan dilakukan untuk melakukan uji regresi data panel.

b. Uji Hausman

Uji Hausman adalah uji yang digunakan untuk memilih model yang terbaik antara *Fixed Effect Model* atau *Random Effect Model*. Uji Hausman ini didasarkan pada ide bahwa *Least Squares dummy Variabels* (LSDV) dalam metode *Fixed Effect* dan *Generalized Least Square* (GLS) dalam metode Random effect adalah efisien

sedangkan *Ordinary Least Square* (OLS) dalam metode *Common Effect* tidak efisien. Yaitu dengan menguji hipotesis berbentuk:

$H_0 = E(C_i | X) = E(u) = 0$ atau terdapat *Random Effect Model*

$H_1 = \text{Fixed effect model}$

Statistik uji Hausman mengikuti distribusi statistik *Chi-Square* dengan derajat kebebasan (df) sebesar jumlah variabel bebas. Hasil uji hausman dapat dilihat dari nilai *Cross-section random*. Jika nilainya >0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model *Random Effect Model* lebih tepat, tetapi jika nilainya <0.05 maka model yang terpilih adalah *Fixed Effect Mode*.

c. *Langrange Multiplier* (LM)

Langrange Multiplier (LM) adalah uji untuk mengetahui apakah model *Random Effect* atau *Common Effect* (OLS) yang paling tepat digunakan. Uji signifikansi *Random Effect* ini dikembangkan oleh *Breusch Pagan*. Metode *Breusch Pagan* untuk uji signifikansi *Random Effect* didasarkan pada nilai residual dari metode OLS.

Hipotesis:

$H_0 = \text{Random Effect}$

$H_1 = \text{Common Effect}$

Hasil uji *Lagrange Multiplier* dapat dilihat dari nilai *Cross-section Breusch Pagan*. Jika nilainya >0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model *Common Effect Model* lebih tepat, tetapi jika nilainya <0.05 maka model yang terpilih adalah *Random Effect Model*.

H. Uji Asumsi Klasik

Dengan pemakaian metode *Ordinary Least Squared* (OLS), untuk menghasilkan nilai parameter model penduga yang lebih tepat, maka diperlukan pendekteksian apakah model tersebut menyimpang dari asumsi klasik atau tidak, deteksi tersebut terdiri dari:

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar variabel independen sama dengan nol.¹¹³ Uji multikolinieritas digunakan untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Multikolinieritas timbul sebagai akibat adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga diluar model. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, Nugroho menyatakan jika nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas. Cara untuk mengetahui multikolinieritas dalam suatu model. Salah satunya adalah dengan melihat koefisien korelasi hasil *output* computer. Jika terdapat koefisien korelasi yang lebih besar dari 0,9 maka terdapat gejala multikolinieritas.¹¹⁴

VIF adalah suatu estimasi berapa besar multikolinieritas mengikat varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas. VIF yang tinggi menunjukkan bahwa multikolinieritas telah menaikkan sedikit varian pada koefisien estimasi, akibatnya menurunkan nilai t. Sarwoko mengemukakan, beberapa

¹¹³ Zulfikar, "Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika," Jakarta: Deepublish, 2016, 224.

¹¹⁴ Duwi Priyatno, *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier Dengan SPSS Dan Analisis Regresi Data Panel Dengan EViews*, ed. Th. Arie Prabawati, Ed I (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2022).

alternatif perbaikan karena adanya multikolinieritas yaitu: (a) membiarkan saja; (b) menghapus variabel yang berlebihan; (c) transformasi variabel multikolinieritas dan (d) menambah ukuran sampel.

b. Uji Heteroskedastisitas

Suatu model regresi dikatakan terkena heterokedastisitas apabila terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual dan satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homokedastisitas. Jika varians berbeda disebut heterokedastisitas.¹¹⁵ Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas dan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Cara mendeteksinya adalah dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED, dimana sumbu X adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu Y adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di studentized.¹¹⁶ Regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika:

- 1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0;
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja;
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali;
- 4) Penyebaran titik-titik data berpola.

c. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel bebas, variabel tidak bebas atau keduanya

¹¹⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006.

¹¹⁶ Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2000.

mempunyai distribusi normal atau tidak. Salah satu cara untuk melihat normalitas residual adalah dengan menggunakan metode jarque-bera (JB). Apabila nilai JB lebih kecil dari 2 maka data berdistribusi normal atau jika probabilitas lebih besar dari 5% maka data berdistribusi normal.

Uji normalitas hanya digunakan jika jumlah observasi adalah kurang dari 30, untuk mengetahui apakah error term mendekati distribusi normal. Jika jumlah observasi lebih dari 30, tidak perlu dilakukan uji normalitas. Sebab, distribusi sampling error term telah mendekati normal.¹¹⁷ Berikut merupakan table uji yang wajib digunakan dalam pengujian regresi linear data panel:

Tabel 3. 4
Uji Asumsi Klasik yang Wajib Untuk Regresi Linear Data Panel

Model Data Panel	Uji Normalitas	Uji Multikolinieritas	Uji Heterokedastisitas
<i>Common Effect Model</i>	✘	✓	✓
<i>Fixed effect Model</i>	✘	✓	✓
<i>Random effect Model</i>	✓	✓	✘

Sumber: Mahyus Ekananda.¹¹⁸

¹¹⁷ Marizha Dwi R, Sri Rahayu, and Ilham Wahyudi, "Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Kredit, Profitabilitas, Dan Ukuran Bank Terhadap Likuiditas (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013 - 2018)," *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja* 5, no. 2 (2020): 90–100, <https://doi.org/10.22437/jaku.v5i2.10260>.

¹¹⁸ Mahyus Ekananda, *Analisis Ekonometrika Data Panel* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016).

I. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Pengujian hipotesis yang dilakukan secara parsial bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan signifikansi dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t table atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung, proses uji t identik dengan uji F .¹¹⁹ Uji ini dilakukan dengan syarat:

- 1) Jika t -hitung $<$ t -tabel: H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen;
- 2) Jika t -hitung $>$ t -tabel: H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi t pada tingkat α yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar 5%). Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi t dengan nilai signifikansi 0,05, dimana syarat-syaratnya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi $t < 0,05$, maka hipotesis teruji yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen;
- 2) Jika signifikansi $t > 0,05$, maka hipotesis tidak teruji yaitu variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.¹²⁰

¹¹⁹ Hendri and Roy Setiawan, "Pengaruh Motivasi Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Di PT. Samudra Bahari Utama," *Agora* 5, no. 1 (2017): 1–8.

¹²⁰ Jahtu Widya Ningrum, Aziza Hanifa Khairunnisa, and Nurul Huda, "Pengaruh Kemiskinan, Tingkat Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Di Indonesia Tahun 2014-2018 Dalam Perspektif Islam," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6, no. 02 (2020): 212–22.

b. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji F dikenal dengan uji serentak atau uji model/uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara Bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat baik/signifikan atau tidak baik/non signifikan. Uji ini dilakukan dengan syarat:

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya bahwa secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan menerima H_1 , artinya bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi F pada tingkat α yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar 5%). Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi F dengan nilai signifikansi 0,05, dimana syarat-syaratnya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi $F < 0,05$, maka hipotesis teruji yang berarti variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika signifikansi $F > 0,05$, maka hipotesis tidak teruji yaitu variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.¹²¹

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi

¹²¹ Alifah Yutina Salsabila, Niniek Imaningsih, and Riko Setya Wijaya, "Pengaruh Jumlah Penduduk, Jumlah Pengangguran Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Wilayah Gerbang Kertosusila," *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 7, no. 1 (2021): 46–55, <https://doi.org/10.35906/jep01.v7i1.774>.

adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.¹²²



¹²² Rio Rahmat Yusran and Dian Lestari Siregar, “Pengaruh BPHTB Dan PBB Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Provinsi Kepulauan Riau,” *Jurnal Akrab Juara 2*, no. 2 (2017): 73–84.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu variabel penelitian yang dijadikan sebagai sasaran atau topik utama pembicaraan yang akan diteliti.¹²³ Dalam penelitian ini objek yang digunakan berupa laporan keuangan perusahaan yang terdaftar dan di publikasikan di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Laporan keuangan perusahaan yang dipilih dalam penelitian ini merupakan laporan keuangan dari perusahaan pertambangan. Selain sebagai website bagi para investor pasar modal dalam melakukan investasi, Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) adalah tempat disajikannya informasi secara lengkap terkait laporan keuangan pada perusahaan.

Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) diluncurkan pada tanggal 12 Mei 2011 merupakan indeks komplit saham syariah yang tercatat di BEI. Indeks Saham Syariah Indonesia merupakan indikator dari kinerja pasar saham syariah Indonesia. Konstituen ISSI adalah seluruh saham syariah yang tercatat di BEI dan masuk kedalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh OJK, artinya BEI tidak melakukan seleksi saham syariah yang masuk ke dalam ISSI.¹²⁴

Pengelolaan data dilakukan menggunakan aplikasi Eviews 12 dengan menggunakan laporan keuangan tahunan (Annual Report) selama enam secara berturut-turut yakni dari tahun 2017-2022. Dalam penelitian ini

¹²³ Monika Handayani, *Metodologi Penelitian Akuntansi (Bagi Pendidikan Vokasi)* (poliban press, 2019).

¹²⁴ Siti Aisyah Suciningtias and Rizki Khoiroh, "Analisis Dampak Variabel Makro Ekonomi Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)," in *Conference In Business, Accounting, And Management (CBAM)*, vol. 2, 2015, 398–412.

didasarkan pada metode *purposive sampling*, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat 11 perusahaan dari 21 Perusahaan pertambangan yang terpilih menjadi sampel penelitian. Adapun sampel dari 11 perusahaan pertambangan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 1
Perusahaan yang Terpilih Menjadi Sampel

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ADRO	PT. Adaro Energy Indonesia Tbk
2	ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk
3	BSSR	PT. Baramulti Suksesarana
4	BYAN	PT. Bayan Resources Tbk
5	ELSA	PT. Elnusa Tbk
6	GEMS	PT. Golden Energy Mines Tbk
7	HRUM	PT. Harum Energy Tbk
8	ITMG	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk
9	MBAP	PT. Mitrabara Adiperdana Tbk
10	MYOH	PT. Samindo Resources Tbk
11	PTBA	PT. Bukit Asam Tbk

Sumber: *idx.co.id data diolah ioleh penulis 2023*

Berikut ini merupakan profil singkat dari masing-masing perusahaan agrikultur yang akan digunakan sebagai sampel penelitian.

PT. Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO) didirikan dengan nama PT Padang Karunia tanggal 28 Juli 2004 dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Juli 2005. Kantor pusat Adaro Energy Indonesia Tbk berlokasi di Gedung Menara Karya, Lantai 23, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav. 1-2, Jakarta Selatan 12950 – Indonesia.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ADRO adalah menjalankan usaha dalam bidang aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen

(untuk kegiatan usaha entitas anak Perusahaan yang bergerak dalam bidang pertambangan, penggalian, jasa penunjang pertambangan, perdagangan besar, angkutan, pergudangan dan aktivitas penunjang angkutan, penanganan kargo (bongkar muat barang), aktivitas pelayanan kepelabuhanan laut, pertanian tanaman, konstruksi, reparasi dan pemasangan mesin, pengadaan listrik, pengelolaan air, kehutanan dan industri).¹²⁵

PT. Aneka Tambang Tbk (ANTM) Aneka Tambang (Persero) Tbk. atau Antam adalah sebuah perusahaan pertambangan yang sebagian besar sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Indonesia (65%) melalui Inalum dan masyarakat (35%). Antam didirikan pada tanggal 5 Juli 1968 dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 5 Juli 1968. Kantor pusat Antam berlokasi di Gedung Aneka Tambang, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Lingkaran Selatan, Tanjung Barat, Jakarta.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Aneka Tambang (ANTM) adalah di bidang pertambangan berbagai jenis bahan galian, serta menjalankan usaha di bidang industri, perdagangan, pengangkutan dan jasa lainnya yang berkaitan dengan galian tersebut. Kegiatan utama Antam meliputi bidang eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian serta pemasaran bijih nikel, feronikel, emas, perak, bauksit, batubara dan jasa pemurnian logam mulia.¹²⁶

PT. Baramulti Suksessarana Tbk (BSSR) Baramulti Suksessarana Tbk (BSSR) didirikan tanggal 31 Oktober 1990 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1990. Tambang batubara BSSR memulai tahap produksi pada bulan Juni 2011. Kantor pusat Baramulti Suksessarana Tbk beralamat di Grha Baramulti Lantai 3,

¹²⁵ Britama, "Sejarah Dan Profil Singkat ADRO (Adaro Energy Indonesia Tbk)," Britama.com, accessed September 9, 2023, <https://britama.com/index.php/2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-adro/>.

¹²⁶ Ngurah Warman, "Profil Perusahaan Aneka Tambang (ANTM)," PintarSaham.id, 2019, <https://pintarsaham.id/profil-perusahaan-aneka-tambang-antm/>.

Komp. Harmoni Plaza Blok A-8, Jl. Suryapranoto No. 2, Harmoni, Jakarta Pusat 10130 – Indonesia. Baramulti Suksessarana Tbk memiliki tambang batubara dan infrastruktur terkait yang terletak di Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia. Tambang batubara Perusahaan memulai tahap produksinya pada bulan Juni 2011.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BSSR adalah bergerak dalam bidang pertambangan batubara, perdagangan, transportasi darat dan industri. Saat ini, kegiatan utama BSSR adalah bergerak di bidang pertambang batubara, dengan tujuan ekspor utama adalah Tiongkok dan India.¹²⁷

PT. Bayan Resources (BYAN) Bayan Resources Tbk (BYAN) didirikan 07 Oktober 2004 dan memulai operasi komersialnya di tahun 2004. Kantor pusat Bayan Resources Tbk berlokasi di Gedung Office 8, Lantai 37, SCBD Lot 28, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53 (Jl. Senopati Raya 8B), Kebayoran Baru, Jakarta 12190 – Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BYAN adalah bergerak di bidang aktivitas perusahaan holding, perdagangan besar, jasa pertambangan dan penggalian, dan pengangkutan dan pergudangan. Kegiatan utama Bayan adalah bergerak dalam usaha perdagangan dan jasa, khususnya perdagangan batubara, baik domestik maupun internasional. .¹²⁸

PT. Elnusa Tbk (ELSA) Elnusa Tbk (ELSA) didirikan tanggal 25 Januari 1969 dengan nama PT Electronika Nusantara dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1969. Kantor pusat Elnusa Tbk

¹²⁷ Baramulti Suksessarana, “Sejarah Dan Profil Singkat BSSR (Baramulti Suksessarana Tbk),” accessed September 9, 2023, <https://britama.com/index.php/2013/04/sejarah-dan-profil-singkat-bssr/>.

¹²⁸ Bayan Resources, “Sejarah Dan Profil Singkat BYAN (Bayan Resources Tbk),” britama.com, accessed September 9, 2023, <https://britama.com/index.php/2012/10/sejarah-dan-profil-singkat-byan/>.

berdomisili di Graha Elnusa, Lt. 16, Jl. T.B. Simatupang Kav. 1B, Jakarta Selatan 12560 – Indonesia.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ELSA adalah bergerak dalam bidang jasa, pengelolaan air dan air limbah, perdagangan, pertambangan, pembangunan dan perindustrian. Kegiatan usaha utama ELSA adalah beroperasi di bidang jasa hulu migas dan penyertaan saham pada entitas anak serta ventura bersama yang bergerak dalam berbagai bidang usaha jasa penunjang migas dan jasa distribusi dan logistik energi.¹²⁹

PT. Golden Energy Mines Tbk (GEMS) Golden Energy Mines Tbk (GEMS) didirikan dengan nama PT Bumi Kencana Eka Sakti tanggal 13 Maret 1997 dan memulai aktivitas usaha komersialnya sejak tahun 2010. GEMS berkedudukan di Sinar Mas Land Plaza, Menara II, Lantai 6, Jl. M.H. Thamrin Kav. 51, Jakarta 10350 – Indonesia.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan GEMS bergerak dalam bidang pertambangan melalui penyertaan pada anak usaha dan perdagangan batubara serta perdagangan lainnya. Pada tahun 2014 GEMS memproduksi 6,58 juta ton dengan volume penjualan sebesar 9 juta ton. Adapun penjualan batubara GEMS 59,99% untuk diekspor dan sisanya 40,01% untuk domestik.¹³⁰

PT. Harum Energy Tbk (HRUM) Harum Energy Tbk (HRUM) didirikan dengan nama PT Asia Antrasit tanggal 12 Oktober 1995 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007. Kantor pusat Harum Energy

¹²⁹ Elnusa, “Sejarah Dan Profil Singkat ELSA (Elnusa Tbk),” *britama.com*, accessed September 9, 2023, <https://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-elsa/>.

¹³⁰ Britama, “Sejarah Dan Profil Singkat GEMS (Golden Energy Mines Tbk),” *britama.com*, accessed September 9, 2023, <https://britama.com/index.php/2012/09/sejarah-dan-profil-singkat-gems/>.

Tbk terletak di Deutsche Bank Building, Lantai 9, Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat 10310 – Indonesia.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan HRUM bergerak di bidang aktivitas perusahaan holding, aktivitas jasa keuangan, pertambangan, perdagangan, industri, ketengalistirikan dan aktivitas konsultasi manajemen. Saat ini kegiatan usaha utama HRUM adalah beroperasi dan berinvestasi dalam bidang pertambangan batubara, perdagangan dan jasa melalui anak usaha. Harum Energy Tbk memiliki 5 wilayah pertambangan batubara dan 1 wilayah pertambangan nikel.¹³¹

PT. Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) Didirikan pada tahun 1987, PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM) adalah salah satu perusahaan energi Indonesia dengan lingkup usaha yang terintegrasi mulai dari kegiatan penambangan, pengolahan, dan logistik. PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITM) menjalankan bisnis utama di bidang operasi pertambangan batubara dan penjualan batubara. ITM juga menjalankan kegiatan pendukung yakni operasional terminal batubara beserta fasilitas pelabuhan muat dan operasional pembangkit listrik, serta kontraktor pertambangan. ITM terus fokus pada produktivitas dan strategi efisiensi biaya, serta memperoleh tingkat pengembalian (return) yang optimal dari rantai nilai batubara dan mencapai transformasi dan diversifikasi bisnisnya.¹³²

PT. Mitrabara Adiperdana Tbk (MBAP) PT Mitrabara Adiperdana Tbk. didirikan pada 28 Oktober 1992 sebagai bagian dari Grup Baramulti. Perseroan berfokus pada bisnis pertambangan batu bara dan terus berkembang menjadi salah satu perusahaan yang terbaik di

¹³¹ Britama, “Sejarah Dan Profil Singkat HRUM (Harum Energy Tbk),” Britama.com, accessed September 9, 2023, <https://britama.com/index.php/2012/10/sejarah-dan-profil-singkat-hrum/>.

¹³² Indo Tambangraya Megah, “Tentang ITM,” Indo tambangraya megah, accessed September 9, 2023, <https://itmg.co.id/id/about-us/introduction>.

bidang energi. PT Mitrabara Adiperdana Tbk. didukung dengan infrastruktur yang terintegrasi antara kegiatan eksplorasi hulu hingga hilir. Perseroan memulai produksi batu bara pada tahun 2008. Batu bara yang dihasilkan perusahaan berkualitas tinggi dengan nilai kalori (*calorific value*) menengah, produk ini sangat diminati oleh pasar internasional karena karakteristiknya yang lebih ramah lingkungan. Pada tahun 2014, perusahaan melaksanakan penawaran umum saham perdana pada Bursa Efek Indonesia dengan kode MBAP.¹³³

PT. Samindo Resources Tbk (MYOH) Samindo Resources Tbk (dahulu Myoh Technology Tbk) (MYOH) didirikan dengan nama PT Myohdotcom Indonesia tanggal 15 Maret 2000 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan Mei 2000. Kantor pusat MYOH berdomisili di Menara Mulia lantai 16, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 9-11 Jakarta 12930 – Indonesia.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan MYOH adalah bergerak dalam bidang investasi, pertambangan batubara serta jasa pertambangan (sejak tahun 2012). Saat ini, kegiatan usaha utama Samindo adalah sebagai perusahaan investasi. Kemudian melalui anak usaha Samindo menjalankan usaha, yang meliputi: jasa pemindahan lahan penutup, jasa produksi batubara, jasa pengangkutan batubara dan jasa pengeboran batubara.¹³⁴

PT. Bukit Asam Tbk (PTBA) Bukit Asam Tbk (PTBA) didirikan tanggal 02 Maret 1981. Kantor pusat Bukit Asam berlokasi di Jl. Parigi No. 1 Tanjung Enim 31716, Sumatera Selatan dan kantor korespondensi terletak di Menara Kadin Indonesia Lt. 9 & 15. Jln. H.R. Rasuna Said X-5, Kav. 2-3, Jakarta 12950 – Indonesia.

¹³³ Mitrabara Adiperdana, “Sejarah Perusahaan,” Mitrabara Adiperdana, accessed September 9, 2023, <https://mitrabaraadiperdana.co.id/about/overview-history>.

¹³⁴ Britama, “Sejarah Dan Profil Singkat MYOH (Samindo Resources Tbk),” Britama.com, accessed September 9, 2023, <https://britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-myoh/>.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan PTBA dan entitas anaknya (Grup) adalah bergerak dalam bidang industri tambang batubara dan aktivitas terkait, meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan perdagangan, pengelolaan fasilitas dermaga khusus batubara baik untuk keperluan sendiri maupun pihak lain, pengoperasian pembangkit listrik tenaga uap baik untuk keperluan sendiri ataupun pihak lain dan memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang ada hubungannya dengan industri pertambangan batubara.¹³⁵

2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan gambaran mengenai data penelitian secara statistik kepada para pembaca laporan atas variabel-variabel independen dalam penelitian ini. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu *Total Asset Turnover* dan *Return On Assets*. Sementara variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan Laba. Adapun informasi yang terdapat dalam statistik deskriptif berupa nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan standar deviasi. Berikut adalah hasil uji statistic deskriptif menggunakan Eviews versi 12.

Tabel 4. 2
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	X1	X2	Y
Mean	1.260362	0.202579	1.318868
Median	1.171485	0.152879	0.565781
Maksimum	8.626814	0.616346	17.91905
Minimum	0.316459	0.004548	-0.881509

¹³⁵ Britama, "Sejarah Dan Profil Singkat PTBA (Bukit Asam Tbk)," Britama.com, accessed September 9, 2023, <https://britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-ptba/>.

Std.Dev	1.028795	0.163320	2.915875
Observations	66	66	66

Sumber: Output Eviews 12 yang diolah

Berdasarkan tabel 4.2 hasil uji statistik deskriptif dari output eviews 12 diatas menunjukkan bahwa masing-masing dari variabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Untuk variabel X1 menunjukkan hasil analisis statistik deskriptif data dari variabel *Total Asset Turnover* memiliki nilai minimum sebesar 0.316459 dan maksimum sebesar 8.626814. Variabel *Total asset Turnover* memiliki nilai mean sebesar 1.260362, median sebesar 1.171485, dan nilai std.deviasi sebesar 1.028795.
- b. Untuk variabel X2 menunjukkan hasil analisis statistik deskriptif data dari variabel *Return On Asset* memiliki nilai minimum sebesar 0.004548 dan nilai maksimum sebesar 0.616346 dengan rata-rata (*mean*) sebesar 0.202579, median sebesar 0.152879 dan nilai standar deviasi sebesar 0.163320.
- c. Untuk variabel Y menunjukkan hasil analisis statistik deskriptif data dari variabel pertumbuhan laba memiliki nilai minimum sebesar -0.881509 dan maksimum sebesar 17.91905. Rata-rata (*mean*) sebesar 1.318868, median sebesar 0.565781, dan standar deviasi sebesar 2.915875.

3. Uji Model Data Panel

a. Uji Chow

Dalam uji ini bertujuan untuk menentukan model apakah yang tepat digunakan dalam mengestimasi data panel antara *Common Effect Model* (CEM) atau *Fixed Effect Model* (FEM).

Tabel 4. 3
Hasil Uji Chow

Effects test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-Section	0.625914	(10,53)	0.7850
Cross-Section Chi-Square	7.367454	10	0.6904

Sumber: Output Eviews 12 yang diolah

Hasil output Eviews 12 menunjukkan bahwa nilai probability cross-section F sebesar 0,7850 artinya lebih besar dari taraf signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05. Artinya, penggunaan *Common Effect Model* tepat Untuk digunakan.

b. Langrange Multiplier (LM)

Langrange Multiplier (LM) adalah uji untuk mengetahui apakah model *Random Effect* atau *Common Effect* (OLS) yang paling tepat digunakan.

Tabel 4. 4
Hasil Langrange Mulplier (LM)

Lagrange Multiplier Tests For Random Effect			
Null hypotheses : No Effect			
Alternative hypotheses : two sided (Breusch – Pagan) and one-sided (all outhers) alternatives			
Test Hypothesis			
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.967914 (0.3252)	1.555989 (0.2123)	2.523903 (0.1121)

Sumber: Output Eviews 12 yang diolah

Hasil output eviews 12 menunjukkan bahwa nilai probability Cross-section Breusch-Pagan sebesar 0,3252, hal ini menunjukkan nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikan 0,05. Dengan demikian metode yang tepat digunakan dalam estimasi data panel adalah *Common Effect Model* (CEM).

4. Uji Asumsi Klasik

Dalam *Common Effect Model*, uji asumsi klasik meliputi uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Berikut adalah hasil uji asumsi klasik:

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Berikut adalah hasil uji multikolinearitas:

Tabel 4.5
Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2
X1	1.000000	0.366577
X2	0.366577	1.000000

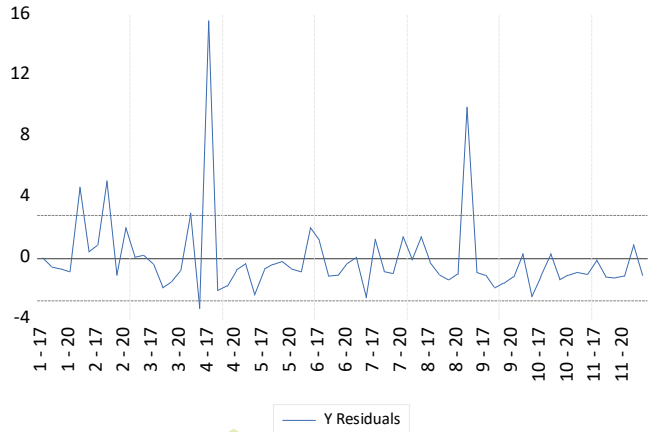
Sumber: *Output Eviews 12 yang diolah*

Berdasarkan hasil output dari uji multikolinearitas diatas, hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai korelasi antar variable bebas yang diuji kurang dari 0.80 yaitu 0.366577 yang berarti menunjukkan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah Suatu model regresi dikatakan terkena heterokedastisitas apabila terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual dan satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homokedastisitas. Jika varians berbeda disebut heterokedastisitas. Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas:

Grafik 4.1
Uji Heteroskedastisitas



Sumber: *Output Eviews 12 yang diolah*

Berdasarkan output hasil grafik residual (warna biru) dapat dilihat tidak melewati batas (500 dan -500), artinya varian residual sama. Oleh sebab itu tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

c. Hasil Regresi Common Effect Model (CEM)

Berikut adalah hasil regresi *Common Effect Model (CEM)*:

Tabel 4. 6
Hasil Regresi CEM

Variabel	Coefficient	Std.Error	t-Statistic	Prob.
C	0.093367	0.623373	0.149776	0.8814
X1	0.089827	0.363553	0.247080	0.8057
X2	5.490630	2.290122	2.397527	0.0195

Sumber: *Output Eviews 12 yang diolah*

Berdasarkan hasil regresi *Common Effect Model* yang ditunjukkan pada tabel diatas maka diperoleh hasil persamaan model regresi antara variabel dependen sebagai berikut:

$$Y = 0.093367 + 0.089827X_1 + 5.490630X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (Pertumbuhan Laba)

α = Konstanta

b_1b_2 = Koefisien Variable Independen

X_1 = Variabel Independen 1 (*Total Asset Turnover*)

X_2 = Variabel Independen 2 (*Return On Assets*)

Berikut persamaan regresi di atas, maka dapat dijelaskan bahwa:

1. Berdasarkan persamaan diatas, besarnya konstanta yaitu **0.093367**. hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (*Total Asset Turnover* dan *Return On Assets*) bernilai 0, maka tingkat Pertumbuhan laba akan bernilai sebesar **0.093367**
2. Koefisien regresi dari variabel *Total Asset Turnover* (X_1) terhadap *Pertumbuhan laba* dimana nilai yang didapat sebesar **0.089827**. Koefisien variabel *Total Asset Turnover* (X_1) bernilai positif, artinya setiap peningkatan variabel *Total Asset Turnover* (X_1) sebesar 1 satuan akan meningkatkan Pertumbuhan laba (Y) sebesar **0.089827** dengan asumsi variabel lain konstan atau tetap.
3. Koefisien regresi dari variabel *Return On Asset* (X_2) terhadap Pertumbuhan laba (Y) dimana nilai yang didapat sebesar **5.490630**. Koefisien variabel *Return On Asset* (X_2) bernilai positif, artinya setiap peningkatan variabel *Return On Asset* (X_2) sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan Pertumbuhan laba (Y) sebesar **5.490630** dengan asumsi variabel lain konstan atau tetap.

5. Uji Hipotesis

a. Uji t

Berikut adalah hasil pengujian statistik parsial atau uji t:

Tabel 4. 7
Hasil Uji Parsial

Variable	Coefficient	Std.Error	t-Statistic	Prob.
C	0.093367	0.623373	0.149776	0.8814
X1	0.089827	0.363553	0.247080	0.8057
X2	5.490630	2.290122	2.397527	0.0195

Sumber: Output Eviews 12 yang diolah

1) Variabel *Total Asset Turnover*

Berdasarkan uji t variabel *Total Asset Turnover* (X1) menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 0.247080 yang lebih kecil dari t_{tabel} ($0.247080 < 1.998340$) dengan nilai probability sebesar $0.8057 >$ nilai signifikansi 0.05. maka dapat disimpulkan H_1 ditolak dan H_0 diterima, berarti *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

2) Variabel *Return On Asset*

Berdasarkan hasil uji t variabel *Return On Asset* (X2) menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2.397527 yang lebih besar dari t_{tabel} ($2.397527 > 1.998340$) dengan nilai probability sebesar $0.0195 <$ nilai signifikansi 0.05. Maka dapat disimpulkan H_2 diterima dan H_0 ditolak, berarti *Return On Asset* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

b. Uji f

Berikut merupakan hasil uji simultan:

Tabel 4. 8
Hasil Uji Simultan

F-statistic	3.606364
Prob(F-statistic)	0.032895

Sumber: Output Eview 12 yang diolah

Berdasarkan hasil uji f memperoleh nilai F hitung lebih kecil dari F tabel ($0.032895 < 0.05$). Hal ini berarti H_3 diterima yaitu secara simultan kedua variabel secara bersama-sama berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Berikut adalah hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4. 9
Koefisien Determinasi

R-squared	0.102727
Adjusted R-squared	0.074242

Sumber: Output Eviews 12 yang diolah

Berdasarkan tabel tersebut memperoleh hasil Adjusted R-Squared 0.074242. Nilai tersebut digunakan untuk melihat besarnya pengaruh variabel *Total Asset Turnover* dan *Return On Asset* secara keseluruhan terhadap Pertumbuhan Laba. Berdasarkan koefisien determinasi, kemampuan variabel independen (X) dalam penelitian ini mempengaruhi variabel dependen (Y) sebesar 7%. Sedangkan sisanya 93% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel independen dalam penelitian ini.

d. Tabulasi Hasil Uji Hipotesis

Tabel 4. 10
Tabulasi Hasil Uji Hipotesis

	Hipotesis	Hasil penelitian
H1	<i>Total Asset Turnover</i> tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba	Tidak Didukung
H2	<i>Return On Asset</i> berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba	Didukung
H3	<i>Total Asset Turnover</i> dan <i>Return On Asset</i> berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba	Didukung

B. Pembahasan Hasil penelitian dan Analisis

1. Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil uji t variabel *Total Asset Turnover* (X1) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba hal tersebut dibuktikan dari hasil uji t dimana nilai menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 0.247080 yang lebih kecil dari t_{tabel} ($0.247080 < 1.998340$) dengan nilai *probability* sebesar $0.8057 >$ nilai signifikansi 0.05, hal ini dikarenakan perusahaan belum sepenuhnya mengelola aset-asetnya secara efektif, yang menyebabkan ketidakefektifan ini yaitu perusahaan tidak memberikan manfaat secara menyeluruh aset dalam menciptakan penjualan yang akan menghasilkan laba perusahaan. Untuk itu perusahaan perlu memperbaiki strategi marketing dan sumber daya manusianya, dan juga perlu memperhatikan dari sisi lamanya waktu penagihan piutang dari perusahaan, semakin lama periode penagihannya maka akan semakin memperkecil nilai *Total Asset Turnover*nya. Total Aktiva dalam perusahaan tersebut juga belum dimanfaatkan secara baik dan maksimal, sehingga tidak bisa mendongkrak

pendapatan perusahaan lebih tinggi lagi. *Total Asset Turnover* (TATO) menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan dalam kegiatan perusahaan. *Total Asset Turnover* (TATO) ini penting bagi para kreditur dan pemilik perusahaan, tetapi akan lebih penting lagi bagi para manajemen perusahaan, karena hal ini akan menunjukkan efisien tidaknya penggunaan seluruh aktiva didalam perusahaan. Tidak adanya pengaruh dari hasil uji tersebut, dikarenakan aktiva yang ada pada perusahaan tidak dimanfaatkan atau digunakan dengan sebaik mungkin dalam proses atau kegiatan di perusahaan.¹³⁶

Pada variabel *Total Asset Turnover* berdasarkan teori sinyal yang menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan teori tersebut, perusahaan menggunakan sinyal tertentu untuk menyampaikan informasi kepada investor tentang kesehatan keuangan dan prospek masa depan mereka. Salah satu sinyal tersebut adalah rasio pembayaran dividen, yang menunjukkan jumlah keuntungan yang bersedia dibagikan perusahaan kepada pemegang sahamnya. Sinyal lainnya adalah tingkat utang yang dimiliki suatu perusahaan, yang dapat menunjukkan kemampuannya menghasilkan keuntungan di masa depan. Dalam kasus perputaran total aset, hal tersebut bukan merupakan sinyal yang signifikan bagi investor karena belum tentu menunjukkan profitabilitas suatu perusahaan. Rasio perputaran aset yang tinggi berarti suatu perusahaan menjual banyak produk, namun tidak berarti menghasilkan banyak keuntungan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mutimmah Rustianawati (2023) mengenai Pengaruh *Quick Ratio*, *Net Profit Margin*, Dan *Total Asset*

¹³⁶ Hidayati and Putri, "Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia."

Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan sektor perdagangan besar yang menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.¹³⁷ Penelitian ini juga didukung penelitian yang dilakukan oleh Ninta khatarina (2021) Tentang Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 yang hasilnya menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.¹³⁸ Akan tetapi terdapat hasil yang berbeda dari penelitian terdahulu lainnya yang dilakukan oleh Rini Aisyah (2021) mengenai Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI periode 2010-2019 mendapatkan hasil bahwa secara parsial *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.¹³⁹

2. Pengaruh *Return On Asset* Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil uji t *Return On Asset* (X_2) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2.397527 yang lebih besar dari t_{tabel} ($2.397527 > 1.998340$) dengan nilai *probability* sebesar $0.0195 < \text{nilai signifikansi } 0.05$, hal ini menunjukkan bahwa tingkat keefisienan penggunaan aset perusahaan dapat menghasilkan laba perusahaan. Apabila perusahaan dapat memaksimalkan

¹³⁷ Mutimmah Rustianawati et al., “Pengaruh Quick Ratio, Net Profit Margin, Dan Total Asset Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Besar,” *JUMAD: Journal Management, Accounting, & Digital Business* 1, no. 3 (2023): 301–10.

¹³⁸ Ninta Katharina et al., “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019,” *Warta Dharmawangsa* 15, no. 1 (2021): 128–46.

¹³⁹ Rini Aisyah, “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2010-2019.”

penggunaan aset berarti semakin baik kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba perusahaan, sehingga akan menjadi sinyal yang positif bagi investor untuk dapat menanamkan modalnya karena tingkat pengembalian investasi yang semakin besar.

Hasil penelitian ini relevan dengan teori sinyal yang menjelaskan mengapa setiap perusahaan berusaha membuat laporan keuangan sebaik mungkin dan terus meningkatkan pertumbuhan labanya dengan tujuan untuk memberikan sinyal positif kepada investor dan kreditor bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik dan layak untuk diinvestasikan. *Return On Asset* yang tinggi menunjukkan laba perusahaan yang tinggi dan memberikan sinyal positif kepada investor dan kreditor bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik. Oleh karena itu, terdapat hubungan antara teori sinyal dengan *Return On Asset* yang berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan. Semakin baik kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba dari penggunaan asetnya, semakin besar kemungkinan perusahaan memberikan sinyal positif kepada investor dan kreditor, sehingga semakin besar kemungkinan pertumbuhan laba perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dinni Mauliani (2023) tentang Pengaruh *Return On Asset*, *Debt To Equity*, dan *Firm Size* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2017-2021 yang hasilnya menunjukkan bahwa *Return On Asset* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.¹⁴⁰ Penelitian lain yang mendukung yaitu penelitian yang dilakukan oleh Jelita Anggraeni (2023) tentang *Return On Asset* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan

¹⁴⁰ Dinni Muliani and Joni Efendi, "Pengaruh Return On Asset, Debt To Equity, Dan Firm Size Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2017-2021," *Jurnal Mitra Manajemen* 14, no. 2 (2023): 41–54.

consumer goods tahun 2018-2021 yang menunjukkan bahwa *Return On Asset* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.¹⁴¹ Akan tetapi ada hasil yang berbeda dari penelitian terdahulu lainnya yang dilakukan oleh Muhammad Rivandi dan Feby Oktaviani (2022) Pengaruh *Return On Asset* Dan *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaaa Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2020. Hasil pengujian yang menyatakan bahwa, *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.¹⁴² Pentingnya *Return On Asset* (ROA) untuk meningkatkan pertumbuhan laba perusahaan yaitu dapat mengukur efisiensi perusahaan dalam mengubah uang yang digunakan untuk membeli aset menjadi laba bersih. mengetahui tingkat pengembalian investasi perusahaan, meningkatkan produktivitas perusahaan, mengetahui kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak, memperlihatkan tingkat keuntungan yang didapat oleh perusahaan Dengan mengetahui ROA, perusahaan dapat melakukan evaluasi pada segala kegiatan operasional, khususnya untuk tingkat pengembalian investasinya. *Return On Asset* (ROA) juga dapat membantu pengusaha untuk mengetahui keuntungan bisnisnya dengan tepat. Oleh karena itu, *Return On Asset* (ROA) sangat penting untuk meningkatkan pertumbuhan laba perusahaan.

¹⁴¹ Jelita Anggraini and Muhammad Rivandi, "Return On Assets Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Consumer Goods Tahun 2018–2021," *Jurnal Riset Akuntansi* 1, no. 2 (2023): 173–87.

¹⁴² Rivandi and Oktaviani, "Pengaruh Return on Asset Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaaa Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2020."

3. Pengaruh *Total Asset Turnover* Dan *Return On Asset* Terhadap Pertumbuhan Laba Dalam Perspektif Islam

Berdasarkan hasil uji f memperoleh nilai probabilitas F-statistic lebih kecil dari nilai signifikansi ($0.032895 < 0.05$). Hal ini berarti H3 diterima yaitu secara simultan kedua variabel secara bersama-sama berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Uji koefisien determinasi memiliki nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0.074242. Nilai tersebut digunakan untuk melihat besarnya pengaruh variabel *Total Asset Turnover* dan *Return On Asset* terhadap pertumbuhan laba. Besarnya koefisien determinasi, kemampuan variabel independen (X) dalam penelitian ini mempengaruhi variabel dependen (Y) sebesar 7% sedangkan sisanya sebesar 93% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel independen dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini relevan dengan *Syariah Enterprise Theory* yang menekankan pentingnya tanggung jawab sosial perusahaan, termasuk dalam hal pengelolaan aset dalam menghasilkan pertumbuhan laba yang harus didapatkan dengan cara yang halal dan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. *Syariah Enterprise Theory* juga menekankan pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengungkapan laba perusahaan, yang harus sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Dalam *Syariah Enterprise Theory*, laba perusahaan harus diperoleh dengan cara yang halal dan tidak merugikan pihak lain, termasuk karyawan, pelanggan, dan masyarakat. Dengan demikian, *Syariah Enterprise Theory* memandang bahwa pertumbuhan laba perusahaan harus sejalan dengan prinsip-prinsip Islam dan tanggung jawab sosial perusahaan. Berpengaruhnya *Total Asset Turnover* dan *Return On Asset* secara bersama-sama menjelaskan bahwa kedua variabel tersebut mampu meningkatkan pertumbuhan laba, hal ini karena Semakin cepat tingkat perputaran aktivitya, maka laba bersih yang dihasilkan semakin besar. Semakin tinggi *Return On Asset*, semakin besar laba yang dihasilkan oleh perusahaan.

Kombinasi dari kenaikan *Total Asset Turnover* dan *Return On Asset* akan meningkatkan pertumbuhan laba secara signifikan. Pertumbuhan laba yang baik menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik dalam mengelola keuangan dan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dengan demikian, *Total Asset Turnover* dan *Return On Asset* merupakan faktor penting dalam meningkatkan pertumbuhan laba perusahaan.

Adapun hipotesis penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Zulfikri Fahrudin (2022) mengenai Pengaruh *Total Asset Turnover*, *Operating Profit Margin*, *Working Capital To Total Asset* Dan *Debt To Asset Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020) mendapatkan hasil dalam kesimpulannya bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.¹⁴³ Penelitian lain yang mendukung penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Esrayanti Simatupang (2023) tentang Pengaruh *Debt To Assets Ratio*, *Return On Assets* Dan *Total Asset Turn Over* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2019 yang hasilnya menunjukkan bahwa secara simultan *Total Asset Turnover* dan *Return On Asset* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.¹⁴⁴ Akan tetapi ada hasil yang berbeda yang tidak sesuai dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Nur Aini Fathimah (2022) mengenai Pengaruh *Return on Asset*, *Return on*

¹⁴³ Zulfikri Fahrudin and Vaya Juliana Dillak, "Pengaruh *Total Asset Turnover*, *Operating Profit Margin*, *Working Capital To Total Asset* Dan *Debt To Asset Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020)," *EProceedings of Management* 9, no. 3 (2022).

¹⁴⁴ Esrayanti Simatupang, Hotlan Butarbutar, "Pengaruh *Debt To Assets Ratio*, *Return On Assets* Dan *Total Assets Turn Over* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2019."

Equity, dan *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 mendapatkan hasil bahwa *Return On Asset* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.¹⁴⁵

Total Asset Turnover adalah rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan dan mengoptimalkan aset yang dimiliki. Dari hasil pengukuran tersebut dapat dilihat apakah perusahaan lebih efisien dan efektif dalam mengelola aset yang dimiliki atau mungkin justru sebaliknya.¹⁴⁶ Dalam Ekonomi Islam aset merupakan kepemilikan sementara yang diamanahkan oleh Allah kepada manusia, dan kepemilikan itu tidak bersifat mutlak. Islam memberikan kebebasan kepada manusia dalam mengelola aset, namun kebebasan itu tidak boleh melanggar etika dan nilai-nilai syariah. Nilai dan etika tersebut dapat berupa larangan dalam penumpukan harta, dan rasa cinta berlebihan terhadap harta. Larangan menumpuk atau mencintai harta secara berlebihan dimaksudkan untuk menghindari sifat kikir pada manusia yang berpotensi menyebabkan kesenjangan ekonomi. Hal ini disebabkan terjadinya konsentrasi kekayaan pada pihak tertentu tanpa berputar dalam kegiatan ekonomi. Pengelolaan aset dalam perspektif ekonomi islam harus dijalankan sesuai dengan tuntunan syariah. Mencari harta atau aset dalam islam diinterpretasikan dalam kewajiban bekerja. Islam tidak membenarkan berpangku tangan dengan alasan mengkhhususkan waktu untuk beribadah atau bertawakal kepada Allah, karena langit tidak akan menurunkan emas atau perak.¹⁴⁷ Islam tidak hanya mengajarkan umatnya

¹⁴⁵ Fathimah and Hertina, "Pengaruh *Return on Asset*, *Return on Equity*, Dan *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020."

¹⁴⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016).

¹⁴⁷ Ridwan dan Muslina Nurdin, "Wahana Kajian Hukum Islam Pranata Sosial," *Administrasi Bisnis* 19 (2017): 1.

untuk memperoleh harta dengan jalan yang baik dan benar, tetapi islam juga mengarahkan mereka bagaimana cara memanfaatkan hartanya hal ini terdapat dalam firman Allah Surat Al-Munafiqun ayat 9 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تُلْهِكُمْ أَمْوَالُكُمْ وَلَا أَوْلَادُكُمْ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَمَنْ يَفْعَلْ
ذَلِكَ فَأُولَئِكَ هُمُ الْخَاسِرُونَ ٩

“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah hartamu dan anak-anakmu melalaikan kamu dari mengingat Allah dan barangsiapa yang berbuat demikian maka mereka itulah orang-orang yang merugi.”

Berdasarkan ayat diatas dijelaskan bahwasannya manusia harus mengelola dan menggunakan harta yang dimiliki secara efektif, karena harta yang merupakan salah satu pemicu manusia menjadi sombong dan melupakan Allah. Maka, manusia harus senantiasa menyadari bahwa apapun yang dimiliki harus digunakan secara baik dan benar.¹⁴⁸ Hal ini juga berlaku pada perusahaan, dimana dana perusahaan yang berasal dari pemegang saham digunakan untuk penyediaan aset. Maka dalam menjalankan amanah yang diberikan oleh para pemegang saham, perusahaan harus mengelola aset yang ada dengan sebaik-baiknya. Hal ini dikarenakan apabila perusahaan tidak dapat mengelola aset yang ada dengan sebaik-baiknya dapat memicu kerugian yang tidak hanya ditanggung oleh perusahaan sendiri, tetapi juga akan ditanggung oleh para pemangku kepentingan, baik pemegang saham, ataupun lainnya.

Return On Asset juga berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. *Return On Asset* menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio

¹⁴⁸ “Al-Munafiqun Ayat 9,” accessed November 25, 2023, <https://quran.kemenaq.go.id/surah/20>.

ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aset perusahaan. Semakin besar *Return On Asset* (ROA), berarti semakin efisiensi penggunaan aset perusahaan atau dengan kata lain jumlah aktiva yang sama bias dihasilkan laba yang lebih besar dan sebaliknya.¹⁴⁹ Dalam perspektif islam, laba atau keuntungan yang berpedoman pada Al-Qur'an dan Hadist menjadi suatu acuan dalam mencapai sebuah tujuan keuntungan tanpa meninggalkan orientasi akhirat. Oleh karena itu, keuntungan yang sesuai syari'at adalah hasil dari kegiatan yang diperbolehkan, dan melalui pengembangan harta dengan berniaga dan berinvestasi melalui tata cara yang diperbolehkan oleh syari'at. Sebagaimana Firman Allah dalam QS. An-Nisa ayat 29, yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۗ

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu.”

Dari ayat diatas dijelaskan bahwa Allah telah melarang memakan harta manusia dengan cara yang bathil, dan Allah telah menghalalkan apa yang terjadi dalam perniagaan dengan keridhaan diantara pelakunya, serta hal ini mencakup semua akad-akad transaksi yang dimaksudkan untuk memperoleh keuntungan.¹⁵⁰ Dapat disimpulkan bahwa setiap keuntungan yang diperoleh dari kegiatan ataupun transaksi yang sesuai dengan syari'at islam hukumnya halal, sebaliknya juga apabila keuntungan

¹⁴⁹ I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan : Teori & Praktik* (Jakarta: Erlangga, 2015).

¹⁵⁰ “An-Nisa Ayat 29,” accessed November 25, 2023, <https://quran.kemenaq.go.id/surah>.

yang dihasilkan dari kegiatan yang tidak sesuai dengan syaria'at islam hukumnya haram.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian tentang pengaruh *Total Asset Turnover* dan *Return On Asset* terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2017-2022, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan, yang berarti bahwa perusahaan belum sepenuhnya mengelola aset-asetnya secara efektif, yang menyebabkan ketidakefektifan ini yaitu perusahaan tidak memberikan manfaat secara menyeluruh aset dalam menciptakan penjualan yang akan menghasilkan laba perusahaan. Untuk itu perusahaan perlu memperbaiki strategi marketing dan sumber daya manusianya, dan juga perlu memperhatikan dari sisi lamanya waktu penagihan piutang dari perusahaan, semakin lama periode penagihannya maka akan semakin memperkecil nilai *Total Asset Turnover*nya. Total aset dalam perusahaan tersebut juga belum dimanfaatkan secara baik dan maksimal, sehingga tidak bisa mendongkrak pendapatan perusahaan lebih tinggi lagi.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Asset* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, yang berarti bahwa hal ini menunjukkan tingkat keefisienan penggunaan aset perusahaan dapat menghasilkan laba perusahaan. Apabila perusahaan dapat memaksimalkan penggunaan aset berarti semakin baik kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba perusahaan, sehingga akan menjadi sinyal yang positif bagi investor untuk dapat menanamkan modalnya karena tingkat pengembalian investasi yang semakin besar.

3. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* dan *Return On Asset* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba dalam perspektif islam, artinya bahwa kombinasi dari kenaikan *Total Asset Turnover* dan *Return On Asset* akan meningkatkan pertumbuhan laba secara signifikan. Peningkatan pertumbuhan laba menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik dalam mengelola asetnya dan dapat meningkatkan nilai dari perusahaan. Hal ini selaras dengan surah Al-Munafiqun ayat 9 bahwasannya manusia harus mengelola dan menggunakan harta yang dimiliki secara efektif, karena harta yang merupakan salah satu pemicu manusia menjadi sombong dan melupakan Allah. Maka, manusia harus senantiasa menyadari bahwa apapun yang dimiliki harus digunakan secara baik dan benar.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak tertentu sesuai dengan tujuan. Maka saran-saran yang diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, untuk lebih maksimal dalam mengelola aset perusahaan untuk meningkatkan *Total Asset Turnover* dan *Return On Asset* untuk menghasilkan pertumbuhan laba yang maksimal.
2. Bagi Investor, dapat dijadikan bahan informasi pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi yang tepat, hal ini karena kedua variabel secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah periode yang digunakan untuk pengamatan dengan kriteria yang berbeda untuk mendapatkan hasil yang lebih baik, dan disarankan juga menambah variabel independen lainnya yang berpotensi dapat mempengaruhi pertumbuhan laba misalnya *Debt To Equity*, *Net Profit Margin*, dan *Debt To Asset*.

DAFTAR RUJUKAN**BUKU**

- Darmawan. *Dasar-Dasar Memahami Rasio Dan Laporan Keuangan*. Edited by Dini Maulana Lestari. Yogyakarta, 2020.
- Ekananda, Mahyus. *Analisis Ekonometrika Data Panel*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016.
- Endri, By. "Model Regresi Panel Data Dan Aplikasi Eviews," no. 2 (n.d.): 1–19.
- francis Brigham, Eugene dan Joel F Houston. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat, 2014.
- Ghozali. *Buku Statistik Deskriptif Regresi Linier Berganda*. Malang, 2019.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006.
- Hadi, Syamsul. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Akuntansi Dan Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia, 2006.
- Halim, Abdul. *Manajemen Keuangan Bisnis*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Handayani, Monika. *Metodologi Penelitian Akuntansi (Bagi Pendidikan Vokasi)*. poliban press, 2019.
- Hardani. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020.
- Hidayat, Wastam Wahyu. *Analisis Laporan Keuangan*. Edited by fabri fungsi. Uwais Inspirasi Indonesia, 2018.
- . *Buku Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018.
- Hutabarat, Francis. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Edited by Gita Puspitasari. Banten: Desanta Muliavisitama, 2020.
- I Ghozali. *Buku Statistik Deskriptif Regresi Linear Berganda*. Malang: Semarang University Press, 2016.

- I Made Sudana. *Manajemen Keuangan Perusahaan : Teori & Praktik*. Jakarta: Erlangga, 2015.
- Irham, Fahmi. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Kariyoto. *Analisis Laporan Keuangan*. Edited by Tim UB Press. Malang, 2017.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- . *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Khoiruddin. *Etika Bisnis Dalam Islam*. Bandar Lampung: LP2M, 2015.
- Muhammad Djakfar. *Etika Bisnis Menangkap Spirit Ajaran Langit Dan Pesan Moral Ajaran Bumi*. Jakarta: Penebar Plus, 2015.
- Santoso, Singgih. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2000.
- Siswanto, Eli. *Manajemen Keuangan Dasar*. Malang: Universitas Negeri Malang, 2019.
- Sofyan Syafri Harahap. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Spence, Michael. "Job Market Signaling." In *Uncertainty in Economics*, 281–306. Elsevier, 1978.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&B*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D." *Bandung: Alfabeta*, 2017, 208.
- Wiyono, Gendro. "Merancang Penelitian Bisnis Dengan Alat Analisis SPSS 17.0 & Smart PLS 2.0." *Yogyakarta: UPP STIM YKPN 8* (2011).
- Zulfikar. "Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika." *Jakarta: Deepublish*, 2016, 224.

JURNAL

- Alamsyah, Iqbal Firman, Rut Esra, Salwa Awalia, and Darnah Andi Nohe. “Analisis Regresi Data Panel Untuk Mengetahui Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Penduduk Miskin Di Kalimantan Timur.” *Ideas Publishing*, 2020, 1–95.
- Alfitri, Isni Denok, and Sonang Sitohang. “Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba.” *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)* 7, no. 6 (2018).
- Almira, Ni Putu Alma Kalya, and Ni Luh Putu Wiagustini. “Return on Asset, Return on Equity, Dan Earning per Share Berpengaruh Terhadap Return Saham.” Udayana University, 2020.
- Alvionita, Nanidyah, Yuni Sukandani, and Bayu Adi. “Pengaruh TATO Dan LTDtER Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan.” *Journal of Sustainability Business Research* 2, no. 4 (2021): 204–11.
- Anggraini, Jelita, and Muhammad Rivandi. “Return On Assets Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Consumer Goods Tahun 2018–2021.” *Jurnal Riset Akuntansi* 1, no. 2 (2023): 173–87.
- Aulia, Dian Windy, Nur Ainiyah, and Marisha Khanida. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Rasio Aktivitas, Kinerja Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Intervening Financial Distress.” *Prosiding SNABM 1th 2022* 1, no. 1 (2022): 1–18.
- Azizi, Bagus Salam, Helianti Utami, and Universitas Negeri Malang. “DETERMINANTS OF EXTERNAL AUDIT DEMAND AND PROFIT GROWTH AS MODERATION VARIABLES IN INDONESIAN SHARIA” 03, no. 04 (2023): 11–20.
- Buchori, Dawami. “Analisis Rasio Profitabilitas Pada CV Surya Indah Perkasa Di Tanjung Redeb.” *MAMEN: Jurnal Manajemen* 1, no. 1 (2022): 49–61.
- Damayanti, Deriska. “Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2018 – 2020.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 3, no. 4 (2021): 738–46.

- Dewi, Ni Luh Putu Ari, I Dewa Made Endiana, and I Putu Edy Arizona. "Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur." *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)* 1, no. 1 (2019).
- Dwi Wahyuning Tiwas, Edi Murdiyanto, and Zulfia Rahmawati. "Pengaruh CR, TATO, ROA Dan Pertumbuhan Laba Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan Terdaftar Di BEL." *Jurnal Mahasiswa: Jurnal Ilmiah Penalaran Dan Penelitian Mahasiswa* 4, no. 3 (2022): 141–53. <https://doi.org/10.51903/jurnalmahasiswa.v4i3.397>.
- Endri, Endri, Aprida Kartika Sari, Yanti BUDIASIH, Tine Yuliantini, and Kasmir Kasmir. "Determinants of Profit Growth in Food and Beverage Companies in Indonesia." *Journal of Asian Finance, Economics and Business* 7, no. 12 (2020): 739–48. <https://doi.org/10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO12.739>.
- Esrayanti Simatupang, Hotlan Butarbutar, dan Mislan Sihite. "Pengaruh Debt To Assets Ratio , Return On Assets Dan Total Assets Turn Over Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2019." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 1 (2023): 230–42.
- Fachrudin, Fachri. "Filosofi Laba Dalam Perspektif Fiqh Mu'amalah Dan Ekonomi Konvensional." *Al-Mashlahah Jurnal Hukum Islam Dan Pranata Sosial* 3, no. 06 (2017).
- Fadilah, Nur, and Sonang Sitohang. "Pengaruh Return On Asset (Roa), Current Ratio, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Pt. Kharisma Samudera Lintasindo Di Surabaya." *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 8 (2019): 1–18.
- Fahendra Akbar Noor Pratama. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ilmu Manajemen* 11 (2021): 377–92.
- Fahrudin, Zulfikri, and Vaya Juliana Dillak. "Pengaruh Total Asset Turnover, Operating Profit Margin, Working Capital To Total Asset Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba

(Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020).” *EProceedings of Management* 9, no. 3 (2022).

- fali rifan dinda. “Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan.” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2015, 371–89. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/download/183/186>.
- Fathimah, Nur Aini, and Dede Hertina. “Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020.” *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 5, no. 5 (2022): 2094–2104. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i5.2715>.
- Ginting, Suriani. “Analisis Pengaruh CAR, BOPO, NPM Dan LDR Terhadap Pertumbuhan Laba Dengan Suku Bunga Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016.” *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* 9, no. 1 (2019): 97–106. <https://doi.org/10.55601/jwem.v9i1.616>.
- Heikal, Mohd, Muammar Khaddafi, and Ainatul Ummah. “Influence Analysis of Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Debt To Equity Ratio (DER), and Current Ratio (CR), Against Corporate Profit Growth In Automotive In Indonesia Stock Exchange.” *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences* 4, no. 12 (2014). <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v4-i12/1331>.
- Hendri, and Roy Setiawan. “Pengaruh Motivasi Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Di PT. Samudra Bahari Utama.” *Agora* 5, no. 1 (2017): 1–8.
- Hidayati, Habibatul, and Citra Willyanda Putri. “Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika* 15, no. 2 (2022): 658–68. <https://doi.org/10.46306/jbbe.v15i2.210>.
- Irman, Mimelientesa, and Astri Ayu Purwati. “Analysis On The Influence Of Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Total Asset

- Turnover Toward Return On Assets On The Otomotive and Component Company That Has Been Registered In Indonesia Stock Exchange Within 2011-2017.” *International Journal of Economics Development Research (IJEDR)* 1, no. 1 (2020): 36–44. <https://doi.org/10.37385/ijedr.v1i1.26>.
- Katharina, Ninta, Christine Christine, Ferida Wijaya, and Chryseis Clarissa Clorinda. “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019.” *Warta Dharmawangsa* 15, no. 1 (2021): 128–46.
- Kurniawan, Andrie. “Analysis of the Effect of Return on Asset, Debt To Equity Ratio, and Total Asset Turnover on Share Return.” *Journal of Industrial Engineering & Management Research* 2, no. 1 (2021): 2722–8878. <http://www.jiemar.org>.
- Kusoy, N. A. & M. P. Priyadi. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Rasio Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba.” *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 9, no. 5 (2020): 1–20.
- Kusoy, Nurul Amalia, and Maswar Patuh Priyadi. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Rasio Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba.” *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)* 9, no. 5 (2020).
- Latifah, Eny. “Shari’ah Enterprise Theory (Amanah) Pada Pendekatan Behavioral Accounting Dalam Menilai Shari’ah Microfinance (Studi Kasus Pada Koperasi Syariah Lamongan).” *Jurnal Shidqia Nusantara* 1, no. 1 (2020): 61–75.
- Lestari, Dyah Putri, and Putu Sulastri. “Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) DAN Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2019.” *Jurnal Dharma Ekonomi*, no. 53 (2021): 45–55.
- Lubis, Khairul Anwar, and Emelia Rahmadhany Putri Gami. “Pengaruh Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Go Public Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019.” *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi* 9, no. 1 (2022): 15. <https://doi.org/10.54131/jbma.v9i1.132>.
- Mahmudah, Mei Lindah Tri, and Titik Mildawati. “Pengaruh Rasio

Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Property And Real Estate.” *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 10 (2021): 1–20.

Marcel Aditya Islami. “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di BEI.” *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 9 (2020): 1–17.

Marizha Dwi R, Sri Rahayu, and Ilham Wahyudi. “Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Kredit, Profitabilitas, Dan Ukuran Bank Terhadap Likuiditas (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013 - 2018).” *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja* 5, no. 2 (2020): 90–100. <https://doi.org/10.22437/jaku.v5i2.10260>.

Martini, R. S. dan P. Siddi. “Pengaruh Return on Assets, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, Net Profit Margin, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Pertumbuhan Laba.” *Akuntabel* 18, no. 1 (2021): 99–109.

Muliani, Dinni, and Joni Efendi. “PENGARUH RETURN ON ASSET, DEBT TO EQUITY, DAN FIRM SIZE TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2017-2021.” *JURNAL MITRA MANAJEMEN* 14, no. 2 (2023): 41–54.

Nasution, Sangkot. “Variabel Penelitian.” *Jurnal Raudhah* 5, no. 2 (2017).

Ningrum, Jahtu Widya, Aziza Hanifa Khairunnisa, and Nurul Huda. “Pengaruh Kemiskinan, Tingkat Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Di Indonesia Tahun 2014-2018 Dalam Perspektif Islam.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6, no. 02 (2020): 212–22.

Novarela, Dori, and Indah Mulia Sari. “Pelaporan Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah Dalam Perspektif Syariah Enterprise Theory (SET).” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 3, no. 2 (2015): 145–60.

Noviyanti, Della, and Herman Ruslim. “Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Rasio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal*

Manajerial Dan Kewirausahaan 3, no. 1 (2021): 34–41.

Nurdin, Ridwan dan Muslina. “Wahana Kajian Hukum Islam Pranata Sosial.” *Administrasi Bisnis* 19 (2017): 1.

Nurkomalasyari, Sri Dewi, and Ita Purnama. “Analisis Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return on Investment (ROI) Dan Total Asset Turn Over (TATO) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT . Semen Indonesia ,” 4, no. 2 (2022): 117–26.

Olfiani dan Handayani. “Pengaruh Current Ratio (CR), Total Assets Turnover (TATO), Dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Pertumbuhan Laba PT. Tempo Scan Pasific, Tbk Periode 2008-2017.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen (JIAM)* 15, no. 2 (2019): 56–62.

Priyatno, Duwi. *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier Dengan SPSS Dan Analisis Regresi Data Panel Dengan EViews*. Edited by Th. Arie Prabawati. Ed I. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2022.

Purwanti, Arni, and Intan Puspitasari. “Pengaruh Total Assets Turnover Dan Return on Assets Terhadap Pertumbuhan Laba.” *Jurnal Riset Akuntansi* 11, no. 1 (2019): 16–26. <https://doi.org/10.34010/jra.v11i1.1617>.

Putri, Arum Ekasari. “Evaluasi Program Bimbingan Dan Konseling: Sebuah Studi Pustaka.” *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia* 4, no. 2 (2019): 39–42.

Putri, Tyka Melinda, and Sonang Sitohang. “Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover Dan Return on Asset Terhadap Pertumbuhan Laba.” *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)* 8, no. 6 (2019).

Rahmawati, Ira, and Dini Verdania Latif. “The Effect of Total Asset Turnover (Tato) and Return on Equity (Roe) on Profit Growth (Case Study in Pharmaceutical Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange during the Covid-19 Pandemic).” *Journal of Economic, Business and Accounting* 6 (2023): 1886–95.

Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2009 Tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (2009).

Riany, Meutia, Wili Handayani, and Irwan Hermawan. “Pengaruh

- ROA, ROE, NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Konstruksi Dan Bangunan Di Bursa Efek Indonesia (BEI).” *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi Dan Keuangan* 4, no. 3 (2022): 186–95.
- Rina, Rina, Syamsul Bakhtiar Ass, and Nurwahidah Mashuddin. “Analisis Rasio Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).” *BRAND Jurnal Ilmiah Manajemen Pemasaran* 1, no. 2 (2019).
- Rini Aisyah, Rosalia Nansih Widhiastuti. “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2010-2019.” *Jurnal Akuntansi Dan Perbankan* 02 (2021): 1–9.
- Rivandi, Muhammad, and Feby Oktaviani. “Pengaruh Return on Asset Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusaha Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2020.” *Jurnal Inovasi Penelitian* 2, no. 10 (2022): 3539–48.
- Rustianawati, Mutimmah, Dyah Ayu Perwitasari, Novita Lidiana, and Trivosa Aprilia Novadiani Haidiputri. “Pengaruh Quick Ratio, Net Profit Margin, Dan Total Asset Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Besar.” *JUMAD: Journal Management, Accounting, & Digital Business* 1, no. 3 (2023): 301–10.
- Safitri, Anggi Maharani. “Pengaruh ROA, ROE, Dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi* 4, no. 1 (2018): 25–39.
- Salsabila, Alifah Yutina, Niniek Imanigsih, and Riko Setya Wijaya. “Pengaruh Jumlah Penduduk, Jumlah Pengangguran Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Wilayah Gerbang Kertosusila.” *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 7, no. 1 (2021): 46–55. <https://doi.org/10.35906/jep01.v7i1.774>.
- Sambharakhresna, Yudhanta, and Nurul Kompyurini. “Kajian Implementasi Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah Ditinjau Dari Syariah Enterprise Theory Pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan.” *InFestasi* 9, no. 1 (2013): 47–60.

- Sanjaya, Surya, and Roni Parlindungan Sipahutar. "Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Asset Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponennya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis* 19, no. 2 (2019): 136–50. <https://doi.org/10.30596/jrab.v19i2.4599>.
- Sari, Meylia Purnama, and Farida Idayati. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)* 8, no. 5 (2019): 1–20.
- Septiano, Renil, Siti Aminah, and Laynita Sari. "Pengaruh Pertumbuhan Laba Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Manufaktur Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2017-2020." *Jurnal Inovasi Penelitian* 2, no. 10 (2022): 3551–64.
- Setiawan, Erik, Muthoharoh Muthoharoh, Feri Derianto, and Saipul Amri. "Pengaruh Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan PT Unilever Indonesia Periode 2012-2021." *Jurnal Multidisiplin West Science* 1, no. 02 (2022): 131–39.
- Shofwatun, Hilma, Kosasih Kosasih, and Liya Megawati. "Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Dan rasio Profitabilitas Pada Pt Pos Indonesia (Persero)." *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi* 13, no. 1 (2021): 59–74.
- Sohilauw, Muhammad Irfai, Wahyuni Wahyuni, and Muhammad Akob Kadir. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan BUMN Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI." *Business Management Journal* 18, no. 2 (2022): 181–93.
- Suciningtias, Siti Aisyah, and Rizki Khoiroh. "Analisis Dampak Variabel Makro Ekonomi Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)." In *Conference In Business, Accounting, And Management (CBAM)*, 2:398–412, 2015.
- Sundari, Rima, and M. Rizal Satria. "Pengaruh Return on Asset Dan Return on Equity Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Wholesale Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Land Journal* 2, no. 1 (2021): 107–18.

<https://doi.org/10.47491/landjournal.v2i1.1122>.

- Syahida, A. dan S. Agustin. “Pengaruh DER, NPM, Dan TATO Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Property and Real Estate Yang Terdaftar Di BEI.” *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 10, no. 3 (2021): 1–14.
- Syahida, Amyum, and Sasi Agustin. “Pengaruh DER, NPM, Dan TATO Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Property and Real Estate Yang Terdaftar Di BEI.” *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)* 10, no. 3 (2021).
- Syawia, Annisa Aziza, and Doni Marlius. “Analisis Rasio Profitabilitas PT . Bank Perkreditan Rakyat,” 2017, 1–12. <https://osf.io/c9k3r>.
- Triyuwono. “Metafora Zakat Dan Shari’ah Enterprise Theory Sebagai Konsep Dasar Dalam Membentuk Akuntansi Syari’ah.” *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 2001, 131–45.
- Yolanda Manurung, Arifin Siagian. “Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover (TATO), Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016 – 2020.” *Jurnal Manajemen USNI* 7, no. 2 (2023): 37–52.
- Yuslinda Nasution, and Guston Sitorus. “Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Dan Total Assets Turnover (Tato) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020.” *Jurnal Manajemen* 6, no. 2 (2022): 61–72. <https://doi.org/10.54964/manajemen.v6i2.204>.
- Yusran, Rio Rahmat, and Dian Lestari Siregar. “Pengaruh BPHTB Dan PBB Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Provinsi Kepulauan Riau.” *Jurnal Akrab Juara* 2, no. 2 (2017): 73–84.

WEBSITE

- “An-Nisa Ayat 29.” Accessed November 25, 2023. <https://quran.kemenaq.go.id/surah>.
- “Al-Munafiqun Ayat 9.” Accessed November 25, 2023.

<https://quran.kemenaq.go.id/surah/20>.

Bahasa, Pusat Pembinaan dan Pengembangan, Indonesia. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, and P N Balai Pustaka. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. BP (Series) (Jakarta, Indonesia). Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1991. <https://books.google.co.id/books?id=Y6tkAAAAMAAJ>.

Baramulti Suksessarana. "Sejarah Dan Profil Singkat BSSR (Baramulti Suksessarana Tbk)." Accessed September 9, 2023. <https://britama.com/index.php/2013/04/sejarah-dan-profil-singkat-bssr/>.

Bayan Resources. "Sejarah Dan Profil Singkat BYAN (Bayan Resources Tbk)." *britama.com*. Accessed September 9, 2023. <https://britama.com/index.php/2012/10/sejarah-dan-profil-singkat-byan/>.

Britama. "Sejarah Dan Profil Singkat ADRO (Adaro Energy Indonesia Tbk)." *Britama.com*. Accessed September 9, 2023. <https://britama.com/index.php/2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-adro/>.

———. "Sejarah Dan Profil Singkat GEMS (Golden Energy Mines Tbk)." *britama.com*. Accessed September 9, 2023. <https://britama.com/index.php/2012/09/sejarah-dan-profil-singkat-gems/>.

———. "Sejarah Dan Profil Singkat HRUM (Harum Energy Tbk)." *Britama.com*. Accessed September 9, 2023. <https://britama.com/index.php/2012/10/sejarah-dan-profil-singkat-hrum/>.

———. "Sejarah Dan Profil Singkat MBAP (Mitrabara Adiperdana Tbk)." *Britama.com*. Accessed September 9, 2023. <https://britama.com/index.php/2014/07/sejarah-dan-profil-singkat-mbap/>.

———. "Sejarah Dan Profil Singkat MYOH (Samindo Resources Tbk)." *Britama.com*. Accessed September 9, 2023. <https://britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-myoh/>.

———. "Sejarah Dan Profil Singkat PTBA (Bukit Asam Tbk)." *Britama.com*. Accessed September 9, 2023.

<https://britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-ptba/>.

Elnusa. “Sejarah Dan Profil Singkat ELSA (Elnusa Tbk).” britama.com. Accessed September 9, 2023. <https://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-elsa/>.

Indo Tambangraya Megah. “Tentang ITM.” Indo tambangraya megah. Accessed September 9, 2023. <https://itmg.co.id/id/about-us/introduction>.

Mitrabara Adiperdana. “Sejarah Perusahaan.” Mitrabara Adiperdana. Accessed September 9, 2023. <https://mitrabaraadiperdana.co.id/about/overview-history>.

Warman, Ngurah. “Profil Perusahaan Aneka Tambang (ANTM).” PintarSaham.id, 2019. <https://pintarsaham.id/profil-perusahaan-aneka-tambang-antm/>

www.idx.ac.id

www.sahamok.com



LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data Variabel *Total Asset Turnover* (X1), *Return On Asset* (X2), dan *Pertumbuhan Laba* (Y)

Nama Perusahaan	Tahun	X1_<i>Total Asset Turnover</i>	X2_<i>Return On Asset</i>	Y_<i>Pertumbuhan Laba</i>
Adro Energy Tbk	2017	0.47817181	0.07872416	0.58770729
	2018	0.51265778	0.06763314	-0.04848751
	2019	0.47902227	0.06027375	-0.17651658
	2020	0.39721316	0.02483795	-0.60739848
	2021	0.52626225	0.13557423	5.56479313
	2022	0.75145319	0.26257117	2.03443589
Aneka Tambang Tbk	2017	0.42158672	0.00454795	1.10633079
	2018	0.7578506	0.02625402	5.40590221
	2019	1.08357816	0.00642002	-0.88150872
	2020	8.62681414	0.36223489	4.92902579
	2021	1.16798563	0.05656007	0.61981426
	2022	1.36546024	0.11359316	1.05236177
Baramulti Susessarana Tbk	2017	1.86817784	0.39410837	2.04531266
	2018	1.80918824	0.28177533	-0.10864463
	2019	1.66781141	0.12153909	-0.60119202
	2020	1.25867404	0.11589516	0.07932545
	2021	1.58820347	0.47129827	5.80039195
	2022	2.54183948	0.59258287	0.28909219
Bayan Resources Tbk	2017	1.20090038	0.38030176	17.9190483
	2018	1.45692058	0.45557887	0.65795258
	2019	1.08884675	0.18325816	-0.59617376
	2020	0.86132723	0.21266565	0.58464177
	2021	1.17196271	0.52017545	2.71792724
	2022	1.19216096	0.58335561	1.00435488
Elnusa Tbk	2017	1.02545986	0.05164468	-0.20664039
	2018	1.17100779	0.04884215	0.10194055

	2019	1.23219345	0.05238429	0.29010626
	2020	1.02170129	0.03293546	-0.30125927
	2021	1.12463356	0.01504549	-0.56299255
	2022	1.39266252	0.04278567	2.47313784
Golden Energy Mines Tbk	2017	1.28617741	0.20340774	2.46136856
	2018	1.49071185	0.14342638	-0.10518254
	2019	1.41865053	0.08552640	-0.39972153
	2020	1.30439561	0.11780074	0.54691926
	2021	1.91303023	0.42703603	2.73621447
	2022	2.58612924	0.61634591	1.16711264
Harum Energy Tbk	2017	0.7086838	0.12133821	2.12644658
	2018	0.7194777	0.08591100	-0.22913435
	2019	0.58744859	0.04501678	-0.54754697
	2020	0.31645949	0.12089843	2.22833333
	2021	0.38436681	0.11237612	0.64912182
	2022	0.70725184	0.29697401	3.25982352
Indo Tambangraya Megah Tbk	2017	1.24352028	0.18599388	0.94944101
	2018	1.39155128	0.17935189	0.09446883
	2019	1.41896925	0.10463003	-0.55804176
	2020	1.02305052	0.03264893	-0.67780689
	2021	1.24640763	0.28530721	11.71326527
	2022	1.37726107	0.45426689	1.78135792
Mitrabara Adiperdana Tbk	2017	1.60833292	0.36469759	1.18060980
	2018	1.48774784	0.28995975	-0.08288958
	2019	1.35487184	0.18328600	-0.36593251
	2020	1.10569796	0.15094256	-0.16131749
	2021	1.20223342	0.39021499	2.70385818
	2022	1.46644552	0.58519971	0.96658284
Samindo Resources Tbk	2017	1.38217742	0.09044271	-0.41629309
	2018	1.59334461	0.20438420	1.68630334
	2019	1.58853674	0.16293010	-0.23717051
	2020	1.14799231	0.14912204	-0.06971145
	2021	0.9798257	0.16439931	0.21018547
	2022	0.83493293	0.08319739	-0.42330157

Bukit Asam Tbk	2017	0.8855507	0.20681004	1.24620666
	2018	0.87564852	0.21185315	0.12620425
	2019	0.83483488	0.15481592	-0.21103190
	2020	0.72017992	0.10009359	-0.40403659
	2021	0.81003512	0.22248239	2.33767926
	2022	0.94024108	0.28173832	0.59009644

Lampiran 2 Total Asset Turnover (X1)

Nama Perusahaan	Tahun	Total Penjualan (Rupiah)	Total Asset (Rupiah)	X1
Adro Energy Tbk	2017	44,143,895,484,000	92,318,063,556,000	0.47817181
	2018	52,417,614,231,000	102,246,793,155,000	0.51265778
	2019	45,257,603,014,000	94,479,121,555,000	0.47902227
	2020	35,753,946,410,000	90,011,988,430,000	0.39721316
	2021	56,972,093,142,000	108,257,989,784,000	0.52626225
	2022	127,458,838,669,000	169,616,471,417,000	0.75145319
Aneka Tambang Tbk	2017	12,653,619,205,000	30,014,273,452,000	0.42158672
	2018	25,241,268,367,000	33,306,390,807,000	0.7578506
	2019	32,718,542,699,000	30,194,907,730,000	1.08357816
	2020	27,372,461,091,000	3,172,951,295,000	8.62681414
	2021	38,445,595,000,000	32,916,154,000,000	1.16798563
	2022	45,930,356,000,000	33,637,271,000,000	1.36546024
	2017	5,318,594,367,432	2,846,942,226,792	1.86817784

Baramulti Susessarana Tbk	2018	6,421,344,627,843	3,549,296,025,162	1.80918824
	2019	5,473,183,344,681	3,281,656,016,756	1.66781141
	2020	4,675,299,226,325	3,714,463,847,640	1.25867404
	2021	9,865,195,415,365	6,211,543,780,834	1.58820347
	2022	16,187,448,556,584	6,368,399,213,925	2.54183948
Bayan Resources Tbk	2017	14,460,810,549,276	12,041,640,420,720	1.20090038
	2018	24,280,543,105,452	16,665,660,005,571	1.45692058
	2019	18,217,302,516,894	16,730,823,250,193	1.08884675
	2020	19,678,072,645,140	22,846,221,435,310	0.86132723
	2021	40,698,326,152,632	34,726,639,253,379	1.17196271
	2022	73,992,678,279,778	62,066,013,405,315	1.19216096
Elnusa Tbk	2017	4,978,986,000,000	4,855,369,000,000	1.02545986
	2018	6,624,774,000,000	5,657,327,000,000	1.17100779
	2019	8,385,122,000,000	6,805,037,000,000	1.23219345
	2020	7,726,945,000,000	7,562,822,000,000	1.02170129
	2021	8,136,563,000,000	7,234,857,000,000	1.12463356
	2022	12,305,690,000,000	8,836,089,000,000	1.39266252
Golden Energy Mines Tbk	2017	10,289,006,692,884	7,999,679,214,432	1.28617741
	2018	15,133,492,370,196	10,151,856,249,030	1.49071185
	2019	14,497,812,546,191	10,219,438,972,197	1.41865053

	2020	14,971,186,315,085	11,477,489,075,325	1.30439561
	2021	22,629,971,789,979	11,829,385,364,053	1.91303023
	2022	45,933,960,023,593	17,761,664,513,724	2.58612924
Harum Energy Tbk	2017	4,411,226,916,828	6,224,534,725,908	0.7086838
	2018	4,875,865,506,990	6,776,951,532,795	0.7194777
	2019	3,437,574,447,879	5,851,702,579,814	0.58744859
	2020	2,226,037,657,935	7,034,194,756,680	0.31645949
	2021	4,796,888,452,073	12,479,975,596,131	0.38436681
	2022	14,227,710,953,145	20,116,894,920,736	0.70725184
Indo Tambangraya Megah Tbk	2017	22,889,684,700,000	18,407,166,324,000	1.24352028
	2018	29,072,490,030,000	20,892,144,168,000	1.39155128
	2019	22,458,814,872,000	15,827,555,731,000	1.41896925
	2020	16,719,164,280,000	16,342,462,045,000	1.02305052
	2021	29,634,044,697,000	23,775,564,291,000	1.24640763
	2022	57,201,266,703,000	41,532,624,387,000	1.37726107
Mitrabara Adiperdana Tbk	2017	3,503,324,442,156	2,178,233,377,176	1.60833292
	2018	3,738,096,797,949	2,512,587,623,022	1.48774784
	2019	3,414,784,771,073	2,520,374,740,299	1.35487184
	2020	2,838,028,783,135	2,566,730,603,710	1.10569796
	2021	4,421,108,757,894	3,677,412,944,091	1.20223342

	2022	7,071,644,586,524	4,822,302,985,601	1.46644552
Samindo Resources Tbk	2017	2,547,973,484,484	1,843,448,925,300	1.38217742
	2018	3,491,580,841,182	2,191,353,225,138	1.59334461
	2019	3,331,065,050,781	2,096,939,263,068	1.58853674
	2020	2,446,819,851,840	2,131,390,456,195	1.14799231
	2021	2,292,480,441,745	2,339,681,879,944	0.9798257
	2022	2,226,114,386,148	2,666,219,424,785	0.83493293
	Bukit Asam Tbk	2017	19,471,030,000,000	21,987,482,000,000
2018		21,166,993,000,000	24,172,933,000,000	0.87564852
2019		21,787,564,000,000	26,098,052,000,000	0.83483488
2020		17,325,192,000,000	24,056,755,000,000	0.72017992
2021		29,261,468,000,000	36,123,703,000,000	0.81003512
2022		42,648,590,000,000	45,359,207,000,000	0.94024108

Lampiran 3 Return On Asset (X2)

Nama Perusahaan	Tahun	Total Laba Bersih (Rupiah)	Total Asset (Rupiah)	X2
Adro Energy Tbk	2017	7,267,662,024,000	92,318,063,556,000	0.07872416
	2018	6,915,271,221,000	102,246,793,155,000	0.06763314
	2019	5,694,611,182,000	94,479,121,555,000	0.06027375
	2020	2,235,713,025,000	90,011,988,430,000	0.02483795
	2021	14,676,993,517,000	108,257,989,784,000	0.13557423
	2022	44,536,395,913,000	169,616,471,417,000	0.26257117
Aneka Tambang Tbk	2017	136,503,269,000	30,014,273,452,000	0.00454795
	2018	874,426,593,000	33,306,390,807,000	0.02625402
	2019	193,852,031,000	30,194,907,730,000	0.00642002
	2020	1,149,353,693,000	3,172,951,295,000	0.3622349
	2021	1,861,740,000,000	32,916,154,000,000	0.05656007
	2022	3,820,964,000,000	33,637,271,000,000	0.11359316
Baramulti Susessarana Tbk	2017	1,122,003,754,092	2,846,942,226,792	0.39410837
	2018	1,000,104,068,871	3,549,296,025,162	0.28177533
	2019	398,849,479,587	3,281,656,016,756	0.12153909
	2020	430,488,394,245	3,714,463,847,640	0.11589516
	2021	2,927,489,810,501	6,211,543,780,834	0.47129827
	2022	3,773,804,274,889	6,368,399,213,925	0.59258287

Bayan Resources Tbk	2017	4,579,457,012,052	12,041,640,420,720	0.38030176
	2018	7,592,522,582,313	16,665,660,005,571	0.45557887
	2019	3,066,059,827,207	16,730,823,250,193	0.18325816
	2020	4,858,606,466,350	22,846,221,435,310	0.21266565
	2021	18,063,945,312,998	34,726,639,253,379	0.52017545
	2022	36,206,556,859,857	62,066,013,405,315	0.58335561
Elnusa Tbk	2017	250,754,000,000	4,855,369,000,000	0.05164468
	2018	276,316,000,000	5,657,327,000,000	0.04884215
	2019	356,477,000,000	6,805,037,000,000	0.05238429
	2020	249,085,000,000	7,562,822,000,000	0.03293546
	2021	108,852,000,000	7,234,857,000,000	0.01504549
	2022	378,058,000,000	8,836,089,000,000	0.04278567
Golden Energy Mines Tbk	2017	1,627,196,629,920	7,999,679,214,432	0.20340774
	2018	1,456,043,958,018	10,151,856,249,030	0.14342638
	2019	874,031,833,987	10,219,438,972,197	0.0855264
	2020	1,352,056,680,065	11,477,489,075,325	0.11780074
	2021	5,051,573,735,530	11,829,385,364,053	0.42703603
	2022	10,947,329,282,854	17,761,664,513,724	0.61634591
Harum Energy Tbk	2017	755,273,917,548	6,224,534,725,908	0.12133821
	2018	582,214,715,982	6,776,951,532,795	0.085911

	2019	263,424,812,599	5,851,702,579,814	0.04501678
	2020	850,423,103,075	7,034,194,756,680	0.12089843
	2021	1,402,451,295,634	12,479,975,596,131	0.11237612
	2022	5,974,195,015,217	20,116,894,920,736	0.29697401
Indo Tambangraya Megah Tbk	2017	3,423,620,244,000	18,407,166,324,000	0.18599388
	2018	3,747,045,636,000	20,892,144,168,000	0.17935189
	2019	1,656,037,682,000	15,827,555,731,000	0.10463003
	2020	533,563,940,000	16,342,462,045,000	0.03264893
	2021	6,783,339,910,000	23,775,564,291,000	0.28530721
	2022	18,866,896,195,000	41,532,624,387,000	0.45426689
Mitrabara Adiperdana Tbk	2017	794,396,463,600	2,178,233,377,176	0.36469759
	2018	728,549,275,662	2,512,587,623,022	0.28995975
	2019	461,949,408,687	2,520,374,740,299	0.183286
	2020	387,428,890,030	2,566,730,603,710	0.15094256
	2021	1,434,981,661,951	3,677,412,944,091	0.39021499
	2022	2,822,010,313,577	4,822,302,985,601	0.58519971
Samindo Resources Tbk	2017	166,726,511,088	1,843,448,925,300	0.09044271
	2018	447,877,983,384	2,191,353,225,138	0.2043842
	2019	341,654,534,039	2,096,939,263,068	0.1629301
	2020	317,837,302,510	2,131,390,456,195	0.14912204

	2021	384,642,084,465	2,339,681,879,944	0.16439931
	2022	221,822,484,918	2,666,219,424,785	0.08319739
Bukit Asam Tbk	2017	4,547,232,000,000	21,987,482,000,000	0.20681004
	2018	5,121,112,000,000	24,172,933,000,000	0.21185315
	2019	4,040,394,000,000	26,098,052,000,000	0.15481592
	2020	2,407,927,000,000	24,056,755,000,000	0.10009359
	2021	8,036,888,000,000	36,123,703,000,000	0.2224824
	2022	12,779,427,000,000	45,359,207,000,000	0.28173832

Lampiran 4 Pertumbuhan Laba (Y)

Nama Perusahaan	Tahun	Total Laba Bersih (Rupiah)	Total Laba Bersih Tahun Sebelumnya (Rupiah)	Y
Adro Energy Tbk	2017	7,267,662,024,000	4,577,457,096,000	0.58770729
	2018	6,915,271,221,000	7,267,662,024,000	-0.04848751
	2019	5,694,611,182,000	6,915,271,221,000	-0.17651658
	2020	2,235,713,025,000	5,694,611,182,000	-0.60739848
	2021	14,676,993,517,000	2,235,713,025,000	5.56479313
	2022	44,536,395,913,000	14,676,993,517,000	2.03443589
Aneka Tambang Tbk	2017	136,503,269,000	64,806,188,000	1.10633079
	2018	874,426,593,000	136,503,269,000	5.40590221
	2019	193,852,031,000	1,636,002,591,000	-0.88150873
	2020	1,149,353,693,000	193,852,031,000	4.92902579
	2021	1,861,740,000,000	1,149,354,000,000	0.61981425

	2022	3,820,964,000,000	1,861,740,000,000	1.05236177
Baramulti Susessarana Tbk	2017	1,122,003,754,092	368,436,308,572	2.04531266
	2018	1,000,104,068,871	1,122,003,754,092	-0.10864463
	2019	398,849,479,587	1,000,104,068,871	-0.60119202
	2020	430,488,394,245	398,849,479,587	0.07932545
	2021	2,927,489,810,501	430,488,394,245	5.80039195
	2022	3,773,804,274,889	2,927,489,810,501	0.28909219
Bayan Resources Tbk	2017	4,579,457,012,052	242,055,357,788	17.91904833
	2018	7,592,522,582,313	4,579,457,012,052	0.65795258
	2019	3,066,059,827,207	7,592,522,582,313	-0.59617376
	2020	4,858,606,466,350	3,066,059,827,207	0.58464177
	2021	18,063,945,312,998	4,858,606,466,350	2.71792724
	2022	36,206,556,859,857	18,063,945,312,998	1.00435488
Elnusa Tbk	2017	250,754,000,000	316,066,000,000	-0.20664039
	2018	276,316,000,000	250,754,000,000	0.10194055
	2019	356,477,000,000	276,316,000,000	0.29010626
	2020	249,085,000,000	356,477,000,000	-0.30125927
	2021	108,852,000,000	249,085,000,000	-0.56299255
	2022	378,058,000,000	108,852,000,000	2.47313784
Golden Energy Mines Tbk	2017	1,627,196,629,920	470,102,100,128	2.46136856
	2018	1,456,043,958,018	1,627,196,629,920	-0.10518254
	2019	874,031,833,987	1,456,043,958,018	-0.39972153
	2020	1,352,056,680,065	874,031,833,987	0.54691926
	2021	5,051,573,735,530	1,352,056,680,065	2.73621447
	2022	10,947,329,282,854	5,051,573,735,530	1.16711264
Harum Energy Tbk	2017	755,273,917,548,000	241,575,826,948,000	2.12644658
	2018	582,214,715,982,000	755,273,917,548,000	-0.22913435
	2019	263,424,812,599,000	582,214,715,982,000	-0.54754697
	2020	850,423,103,075,000	263,424,812,599,000	2.22833333
	2021	1,402,451,295,634	850,423,103,075	0.64912182
	2022	5,974,195,015,217	1,402,451,295,634	3.25982352
	2017	3,423,620,244,000	1,756,206,124,000	0.94944101
	2018	3,747,045,636,000	3,423,620,244,000	0.09446883

Indo Tambangraya Megah Tbk	2019	1,656,037,682,000	3,747,045,636,000	-0.55804176
	2020	533,563,940,000	1,656,037,682,000	-0.67780689
	2021	6,783,339,910,000	533,563,940,000	11.71326527
	2022	18,866,896,195,000	6,783,339,910,000	1.78135792
Mitrabara Adiperdana Tbk	2017	794,396,463,600,000	364,300,143,460,000	1.18060980
	2018	728,549,275,662,000	794,396,463,600,000	-0.08288958
	2019	461,949,408,687,000	728,549,275,662,000	-0.36593251
	2020	387,428,890,030,000	461,949,408,687,000	-0.16131749
	2021	1,434,981,661,951	387,428,890,030	2.70385818
	2022	2,822,010,313,577	1,434,981,661,951	0.96658284
Samindo Resources Tbk	2017	166,726,511,088,000	285,633,948,908,000	-0.41629309
	2018	447,877,983,384,000	166,726,511,088,000	1.68630334
	2019	341,654,534,039,000	447,877,983,384,000	-0.23717051
	2020	317,837,302,510,000	341,654,534,039,000	-0.06971145
	2021	384,642,084,465,000	317,837,302,510,000	0.21018547
	2022	221,822,484,918,000	384,642,084,465,000	-0.42330157
Bukit Asam Tbk	2017	4,547,232,000,000	2,024,405,000,000	1.24620666
	2018	5,121,112,000,000	4,547,232,000,000	0.12620425
	2019	4,040,394,000,000	5,121,112,000,000	-0.21103190
	2020	2,407,927,000,000	4,040,394,000,000	-0.40403659
	2021	8,036,888,000,000	2,407,927,000,000	2.33767926
	2022	12,779,427,000,000	8,036,888,000,000	0.59009644

Lampiran 5 Screenshot Laporan Keuangan Tahunan

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES			
Lampiran 1/1 Schedule			
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION 31 DECEMBER 2020 AND 2019 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)	
	Catatan/ Notes	2020	2019
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	4	3,984,307,647	3,636,243,080
Piutang usaha, bersih	5		
- Pihak ketiga		1,310,425,778	973,430,725
- Pihak berelasi		33,769,886	28,903,989
Persediaan, bersih	6	2,626,022,280	1,796,301,441
Piutang lain-lain, bersih	7	468,785,582	428,166,187
Pajak dibayar di muka	16a		
- Pajak lain-lain		232,862,331	439,751,346
- Pajak penghasilan badan		232,769,780	282,607,418
Biaya dibayar di muka		9,188,532	13,724,405
Aset lancar lain-lain		252,292,623	66,110,669
Jumlah aset lancar		9,150,514,439	7,865,239,260
ASET TIDAK LANCAR			
Kas yang dibatasi penggunaannya	8	144,303,791	117,225,118
Investasi pada entitas asosiasi, bersih	9	1,071,954,072	744,529,918
Aset tetap, bersih	10	18,248,068,325	18,865,691,270
Properti pertambangan, bersih	11	717,278,245	752,994,987
Aset eksplorasi dan evaluasi, bersih	12	672,919,983	658,740,597
Aset takberwujud, bersih		46,926,785	42,992,368
Pajak dibayar di muka	16a		
- Pajak lain-lain		650,802,246	451,932,547
- Pajak penghasilan badan		394,841,656	318,764,351
Goodwill	13	68,336,044	68,336,044
Aset pajak tangguhan	16d	173,374,046	129,448,529
Aset tidak lancar lain-lain		390,193,363	379,012,741
Jumlah aset tidak lancar		22,678,998,656	22,829,668,470
JUMLAH ASET		31,729,512,995	30,194,907,730
ASSETS			
CURRENT ASSETS			
Cash and cash equivalents			
Trade receivables, net			
Third parties -			
Related parties -			
Inventories, net			
Other receivables, net			
Prepaid taxes			
Other taxes -			
Corporate income taxes			
Prepaid expenses			
Other current assets			
Total current assets			
NON-CURRENT ASSETS			
Restricted cash			
Investments in associates, net			
Fixed assets, net			
Mining properties, net			
Exploration and evaluation assets, net			
Intangible assets, net			
Prepaid taxes			
Other taxes -			
Corporate income taxes -			
Goodwill			
Deferred tax assets			
Other non-current assets			
Total non-current assets			
TOTAL ASSETS			

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAKI AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENJUALAN	26	27,372,461,091	32,718,542,699	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	27	(22,896,684,435)	(28,271,386,345)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		4,475,776,656	4,447,156,354	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	28	(1,910,403,835)	(2,047,135,504)	General and administrative
Penjualan dan pemasaran	28	(533,069,977)	(1,444,406,032)	Selling and marketing
Jumlah beban usaha		(2,443,473,812)	(3,491,541,536)	Total operating expenses
LABA USAHA		2,032,302,844	955,614,818	OPERATING PROFIT
BEBAN LAIN LAIN				OTHER EXPENSES
Bagian keuntungan/(kerugian) entitas asosiasi	9	129,509,006	(88,099,410)	Share of income/(loss) of associates
Pendapatan keuangan	29	110,379,694	120,446,161	Finance income
Beban keuangan	29	(565,451,837)	(233,360,576)	Finance costs
Kerugian selisih kurs, bersih		(134,409,334)	(235,718,069)	Foreign exchange losses, net
Penghasilan lain-lain, bersih	30	69,647,639	168,151,129	Other income, net
Beban lain-lain, bersih		(391,124,832)	(268,580,785)	Other expenses, net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1,641,178,012	687,034,053	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	16c	(491,824,319)	(493,182,022)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		1,149,353,693	193,852,031	PROFIT FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya	31	(269,471,909)	(168,627,300)	Remeasurement of pensions and other post-employment obligations
- Dampak pajak pengukuran kembali kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya	16d	59,283,820	42,156,825	Tax effect on remeasurement of pensions and other post-employment obligations
- Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi - pengukuran kembali kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya	9	1,971,205	3,059,686	Share of other comprehensive income of associates - remeasurement of pensions and other post-employment obligation
		(208,216,884)	(123,410,789)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
- Penyesuaian penjabaran				

Lampiran 6 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Date: 09/08/23 Time: 17:54
Sample: 2017 2022

	X1	X2	Y
Mean	1.260362	0.202579	1.318868
Median	1.171485	0.152879	0.565781
Maximum	8.626814	0.616346	17.91905
Minimum	0.316459	0.004548	-0.881509
Std. Dev.	1.028795	0.163320	2.915875
Skewness	5.678378	1.003002	3.666390
Kurtosis	41.21439	3.066630	19.24384
Jarque-Bera	4370.617	11.07836	873.4883
Probability	0.000000	0.003930	0.000000
Sum	83.18390	13.37022	87.04527
Sum Sq. Dev.	68.79726	1.733765	552.6514
Observations	66	66	66

Sumber: Output Eviews 12 data diolah

Lampiran 7 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.625914	(10,53)	0.7850
Cross-section Chi-square	7.367454	10	0.6904

Sumber : Output Eviews 12 data diolah

Lampiran 8 Hasil *Langrange Multiplier* (LM)

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.967914 (0.3252)	1.555989 (0.2123)	2.523903 (0.1121)
Honda	-0.983826 (0.8374)	1.247393 (0.1061)	0.186370 (0.4261)
King-Wu	-0.983826 (0.8374)	1.247393 (0.1061)	0.450479 (0.3262)
Standardized Honda	-0.736758 (0.7694)	1.783345 (0.0373)	-2.841928 (0.9978)
Standardized King-Wu	-0.736758 (0.7694)	1.783345 (0.0373)	-2.396772 (0.9917)
Gourieroux, et al.	--	--	1.555989 (0.2210)

Sumber: Output Eviews 12 data diolah

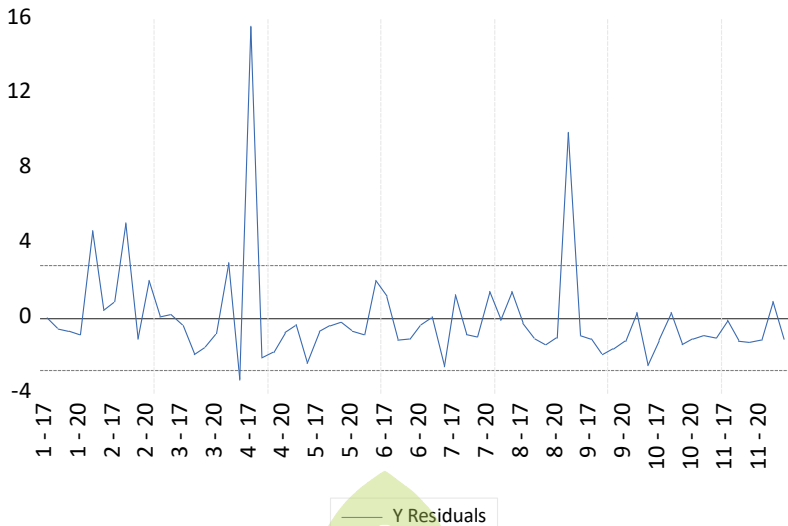
Lampiran 9 Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

	X1	X2
X1	1.000000	0.366577
X2	0.366577	1.000000

Sumber: Output Eviews 12 data diolah

b. Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Output Eviews 12 data diolah

Lampiran 10 Hasil Uji Regresi Berganda

1. Uji Common Effect Model)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 09/06/23 Time: 21:33
 Sample: 2017 2022
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 11
 Total panel (balanced) observations: 66

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.093367	0.623373	0.149776	0.8814
X1	0.089827	0.363553	0.247080	0.8057
X2	5.490630	2.290122	2.397527	0.0195
R-squared	0.102727	Mean dependent var		1.318868
Adjusted R-squared	0.074242	S.D. dependent var		2.915875
S.E. of regression	2.805548	Akaike info criterion		4.945464
Sum squared resid	495.8793	Schwarz criterion		5.044994
Log likelihood	-160.2003	Hannan-Quinn criter.		4.984793
F-statistic	3.606364	Durbin-Watson stat		1.894088
Prob(F-statistic)	0.032895			

Sumber: Output Eviews 12 data diolah

2. Uji Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.093367	0.623373	0.149776	0.8814
X1	0.089827	0.363553	0.247080	0.8057
X2	5.490630	2.290122	2.397527	0.0195

Sumber: Output Eviews 12 data diolah

3. Uji Simultan (Uji f)

F-statistic	3.606364
Prob(F-statistic)	0.032895

Sumber: Output Eviews 12 data diolah

4. Uji Determinasi (R^2)

R-squared	0.102727
Adjusted R-squared	0.074242

Sumber: Output Eviews 12 data diolah



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukrame I, Bandar Lampung 35131
Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B- 0012 / Un.16/ P1/ KT/ I/ 2024

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Jurnal Dengan Judul :

**PENGARUH TOTAL ASSET TURNOVER DAN RETURN ON
ASSET TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PERUSAHAAN
(Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Indeks
Saham Syariah Indonesia Periode 2017-2022)**

Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
IIS RAHMAWATI	1951030086	FEBI/ AKS

Bebas Plagiasi dengan hasil pemeriksaan kemiripan sebesar 18 % dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir .

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 02 Januari 2024
Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos.
NIP.197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository.
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

PENGARUH TOTAL ASSET TURNOVER DAN RETURN ON ASSET TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2017-2022)

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

14%

PUBLICATIONS

13%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1** **Mardiana Mardiana, Camelia Verahastuti, Rosita Nur. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2018", Media Ekonomi, 2021** **2%**
Publication
- 2** **repository.uinjambi.ac.id** **2%**
Internet Source
- 3** **Submitted to UIN Raden Intan Lampung** **1%**
Student Paper
- 4** **Sri Dewi Nurkomalasyari, Ita Purnama. "Analisis Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return on Investment (ROI) dan Total Asset Turn Over (TATO) terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Semen Indonesia, Tbk.", Target: Jurnal Manajemen dan Bisnis, 2022** **1%**
Publication
- 5** **journal.stiemb.ac.id** **1%**
Internet Source
- 6** **Submitted to stie-pembangunan** **1%**
Student Paper
- 7** **Oscar Pamungkas Rahardjo, Gendro Wiyono, Ratih Kusumawardhani. "Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Aset** **1%**

Turnover terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI", Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 2023

Publication

8 Kiki Tri Rizky, Fika Aryani. "The Influence Of Debt To Equity Ratio (DER) And Net Profit Margin (NPM) To Changes In Earnings In Construction And Building Sub-Sector Companies Listed In Indonesia Stock Exchange 2016-2019", Neraca : Jurnal Akuntansi Terapan, 2020

Publication

9 MAKSI MAKSI MAKSI. "Volume 3 Nomor 2 Desember 2012", JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING "GOODWILL", 2012

Publication

10 Rendi Gunawan Mahendra, Dian Hakip Nurdiansyah. "Return on Assets, Return on Equity, dan Net Profit Margin terhadap Pertumbuhan Laba", Journal of Management and Bussines (JOMB), 2022

Publication

11 Faramita Dwitama, Cicilia Erly Istia, Rini Dwiastutiningsih. "PENGUKURAN ROA, ROE, NPM TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN JAMU DAN FARMASI PERIODE 2016-2020", Jurnal Ekonomi dan Manajemen, 2022

Publication

12 Submitted to Universitas Musamus Merauke

Student Paper

13 [etheses.uinsgd.ac.id](https://theses.uinsgd.ac.id)

Internet Source

14 Submitted to Binus University International

Student Paper

15 Tien Kartika Kumala Dewi, Kartika Hendra Titisari, Purnama Siddi. "Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Tingkat Inflasi Terhadap Pertumbuhan Laba", Owner, 2022
Publication 1%

16 Submitted to Universitas Putera Batam
Student Paper 1%

17 Submitted to Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
Student Paper 1%

18 Submitted to Universitas Negeri Jakarta
Student Paper <1%

19 Submitted to Universitas Semarang
Student Paper <1%

20 Nurul Fuada, Wahyuni Wahyuni, Khadijah Darwin. "Analisis Kinerja Keuangan dan Pertumbuhan Laba PT Semen Tonasa", PARADOKS : Jurnal Ilmu Ekonomi, 2020
Publication <1%

21 Sefka Anggraini Putri, Reni Oktavia, Widya Rizki Eka Putri. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Rate of Return (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018)", Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2020
Publication <1%

22 Faradina Febtiyana, Taufikur Rahman. "ANALISIS DETERMINAN PERTUMBUHAN LABA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA", Jurnal Ekobis : Ekonomi Bisnis & Manajemen, 2022
Publication <1%

23 Submitted to Southville International School and Colleges <1%

24

Sindik Widati, Rita Yuliandri. "PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN LABA", Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa, 2020

Publication

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 5 word

Exclude bibliography On

